PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *REMAP THINK PAIR SHARE* TERHADAP MINAT BACA DAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI EKOSISTEM KELAS X MIPA DI MAN 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

DIANA SAVITRI
NIM : T20188086

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2022

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *REMAP THINK PAIR SHARE* TERHADAP MINAT BACA DAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI EKOSISTEM KELAS X MIPA DI MAN 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program studi Tadris Biologi

Oleh:

Diana Savitri
NIM : T20188086

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Umi Farihah, M.M., M.Pd.
NIP. 196806011992032001

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *REMAP THINK PAIR SHARE* TERHADAP MINAT BACA DAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI EKOSISTEM KELAS X MIPA DI MAN 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Jum'at
Tanggal : 4 November 2022

Tim Prnguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I	**Bayu Sandika, S.Si., M.Si.**
NUP. 20160366	**NUP.20160373**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Anggota :

1. **Dr. A Suhardi, ST., M.Pd** ( )
2. **Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd** ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nurul Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣
ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qolam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." [QS. Al 'Alaq: 1-5]).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang serta tanpa mengurangi rasa syukur, saya persembahkan karya ilmiah ini untuk :

1. Yang tercinta kedua orang tua, Ibu Sahani dan Bapak Sidi Anshori yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang serta tiada henti mendukung dan mendoakan setiap langkah sehingga pendidikan terselesaikan sampai pada tahap ini.
2. Keluarga besar dan adik-adik tersayang yang juga turut serta memberikan dorongan dan kritikan membangun sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Remap Think Pair Share terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022"* ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suharto, SE,. MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan iin kepada dan fasilitas kepada penulis sehingga penyususnan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I sekalu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan semangat dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku Ketuan Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa penyelesaian studi.
4. Dr. Umi Farihah, M.M., M.Pd selaku Ketua Prodi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus dosen pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

skripsi yang telah banyak memberikan saran ,motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya dosen tadris biologi yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Drs. Anwaruddin, M.Si selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang telah memberikan izin melakssanakan penelitian di MAN 1 Jember.
7. Humaidah Aini, S.Pd. selaku guru mata pelajaran biologi kelas X MIPA MAN 1 Jember yang telah memberikan bimbingaan saran, arahan serta selalu mendampingi dalam proses pelaksanaan penelitian.
8. Siswa-siswa kelas X BIC 1 dan X BIC 2 yang telah bersedia berpartisipasi mengikuti proses penelitian.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 26 Agustus 2022

Penulis
NIM.T20188086

ABSTRAK

Diana Savitri, 2022: *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Reading Concept Maps terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022.*

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Reading Concept Maps, minat baca, hasil belajar

Minat baca merupakan dorongan seseorang agar tertarik untuk menggali dan memperbanyak informasi dari kegiatan membaca. Saat ini rendahnya minat baca menjadi salah satu problematika yang harus ditemukan solusinya. Selain minat baca, rendahnya hasil belajar juga menjadi masalah dalam proses pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran yang sesuai dirasa perlu untuk mengatasi hal tersebut. Pengggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *reading concept map think pair share* dirasa perlu karena dalam pelaksanaannya terdapat proses yang berujung pada meningkatnya minat baca dan hasil belajar.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk mendeskripsikan minat baca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share*; 2) untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share*; 3) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap minat baca siswa; 4) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimental design*, bentuk penelitian *nonequivalent group posttest only design* dan pengambilan sampel dengan teknik *sampling purposive.* Sampel penelitian ini yaitu kelas BIC 1 sebagai kelas kontrol dan BIC 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 63. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, tes dan dokumentasi dan uji analisis data menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kelas eksperimen memiliki skor rata-rata minat sebesar 50,16 dan kelas kontrol 30,13; 2) kelas eksperimen memiliki skor rata-rata kelas eksperimen 88,13 dan kelas kontrol 78,31; 3) terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *remap think pair share* terhadap minat baca siswa dengan kriteria nilai signifikansi < 0,05 yaitu hasil uji *Mann-Whitney* sebesar 0,000; 4) terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *remap think pair share* terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria nilai signifikansi < 0,05 hasil uji *Mann-Whitney* sebesar 0,001.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	**i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING	**ii**
LEMBAR PENGESAHAN	**iii**
MOTTO	**iv**
PERSEMBAHAN	**v**
KATA PENGANTAR	**vi**
ABSTRAK	**viii**
DAFTAR ISI	**ix**
DAFTAR TABEL	**xii**
DAFTAR GAMBAR	**xiv**
DAFTAR LAMPIRAN	**xv**
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
E. Ruang Lingkup Penelitian	16
1. Variabel Penelitian	16
2. Indikator Penelitian	17
F. Definisi Operasional	18
G. Asumsi Penelitian	20
H. Hipotesis	21
I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	24
B. Kajian Teori	31
1. Model Pembelajaran	31
2. Model Pembelajaran Kooperatif	32

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Model Pembelajaran *Remap Think Pair Share* 34
4. Minat Baca 38
5. Hasil Belajar 43
6. Ekosistem 45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 53
B. Populasi dan Sampel 55
1. Populasi 55
2. Sampel 56
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 57
1. Teknik Pengumpulan Data 57
2. Instrumen Pengumpulan Data 59
3. Uji Instrumen Penelitian 63
D. Analisis Data 77
1. Statistik Deskriptif 78
2. Statistik Inferensial 80

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian 85
1. Program Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember 85
2. Visi dan misi 86
3. Tujuan Pendidikan MAN 1 Jember 87
4. Teknik Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan 88
B. Penyajian Data 89
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 92
1. Distribusi Frekuensi 92
2. Analisis deskripstif 94
3. Analisis Inferensial 95
4. Uji Hipotesis 97
D. Pembahasan 99

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 113
B. Saran-saran..... 114
DAFTAR PUSTAKA 115
Lampiran 118

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Indikator Variabel	18
Tabel 2.1	Kajian Terdahulu	28
Tabel 2.2	Sintak *Remap Think Pair Share*	37
Tabel 2.3	Indikator Minat Baca	40
Tabel 3.1	Distribusi Populasi Kelas X MIPA MAN 1 Jember	55
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	57
Tabel 3.3	Kriteria Skor Angket Minat Baca	60
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket Minat Baca	60
Tabel 3.5	Kisi-Kisi *Posttest* Materi Ekosistem	61
Tabel 3.6	Kriteria Validitas Para Ahli	64
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Ahli	64
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Angket Minat Baca Siswa	66
Tabel 3.9	Hasil Validasi Angket Minat Baca	67
Tabel 3.10	Hasil Uji Validitas Tes	68
Tabel 3.11	Hasil Validasi Tes	69
Tabel 3. 12	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	72
Tabel 3.13	Interpretasi Nilai Daya Pembeda	73
Tabel 3.14	Hasil Uji Daya Pembeda	73
Tabel 3.15	Interpretasi Tingkat Kesukaran	75
Tabel 3.16	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran	75
Tabel 3.17	Hasil Rekapitulasi Instrumen Tes	76
Tabel 3.18	Tingkat Pencapaian Skor Minat Baca	80
Tabel 3.19	Tingkat Pencapaian Skor Minat Baca	80
Tabel 4.1	Distribusi Populasi Siswa Kelas XI MIPA MAN 1 Jember	90
Tabel 4.2	Rekapitulasi Hasil Penelitian	91
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Minat Baca Siswa Kelas Eksperimen	92
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Minat Baca Siswa Kelas Kontrol	93
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Uraian	Hal

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol 94
Tabel 4.7 Deskripsi Data Minat Baca Siswa..... 94
Tabel 4.8 Deskrispsi data Hasil Belajar Siswa..... 95
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Minat Baca Siswa..... 96
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa 96
Tabel 4.11 Hasil Uji *Mann-Whitney* 98
Tabel 4.12 Hasil uji *Mann-Whitney* dan rata-rata minat baca siswa..... 105
Tabel 4.13 Hasil uji *Mann-Whitney* dan rata-rata hasil belajar siswa..... 108

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 2.1	Ekosistem Darat	51
Gambar 2.2	Ekosistem Air.....	52
Gambar 3.1	Desain Penelitian *Nonequivalent Group Posttest Only Design*	*52*
Gambar 4.1	Diagram Minat Baca Siswa.....	100
Gambar 4.2	Diagram Hasil Belajar Siswa	102

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian Hal

Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan 118
Lampiran 2. Matriks Penelitian 119
Lampiran 3. Surat Permohonan Bimbingan Skripsi 121
Lampiran 4. SK Dosen Pembimbing 122
Lampiran 5. Surat Ujian Seminat Proposal 123
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian 124
Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian 125
Lampiran 8. Jurnal penelitian..... 126
Lampiran 9. RPP Penelitian Kelas Eksperimen 127
Lampiran 10. RPP Kelas Kontrol..... 129
Lampiran 11. Dokumentasi Proses Penelitian 143
Lampiran 12. Angket Minat Baca Siswa Sebelum Validasi 145
Lampiran 13. Angket Minat Baca Siswa Setelah Validasi 147
Lampiran 14. Soal Tes Materi Ekosistem Sebelum Validasi..... 148
Lampiran 15. Soal Tes Materi Ekosistem Setelah Validasi 155
Lampiran 16. Hasil Uji Validitas Ahli 161
Lampiran 17. Data Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Uji Coba 167
Lampiran 18. Data Nilai Minat Baca Siswa Kelas Uji Coba..... 168
Lampiran 19. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Baca..... 169
Lampiran 20. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar 170
Lampiran 21. Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Baca 171
Lampiran 22. Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar..... 172
Lampran 23. Data Nilai Siswa untuk Penentuan Sampel 173
Lampiran 24. Hasil Uji Normalitas Data Minat Baca Kelas Eksperimen .. 175
Lampiran 25. Hasil Uji Normalitas Data Minat Baca Kelas Kontrol 176
Lampiran 26. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen 177
Lampiran 27. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Kontrol 178
Lampran 28. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian 179
Lampiran 29. Hasil Analisis Deskriptif Minat Baca Siswa 183

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Uraian	Hal

Lampiran 30. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa 184
Lampiran 31. Hasil Uji Mann-Whitney Minat Baca..... 185
Lapiran 32. Hasil Uji Mann-Whitney Hasil Belajar 186
Lampiran 33. Biodata Penulis 187

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mengembangkan potensi, kemampuan dan bakat yang ada dalam dirinya. Proses tersebut dilakukan untuk dapat menghadapi perkembangan zaman serta untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Menurut Didin secara umum pendidikan dapat dipahami dalam dua pengertian, yaitu secara luas dan secara sempit. Dalam arti luas, pendidikan dapat dipahami sebagai segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungkan dan sepanjang hidup.[1] Secara tidak langsung, pengertian tersebut memberikan isyarat bahwa sejatinya sejak manusia lahir dan berada di bumi pendidikan telah dimulai. Artinya, masa pendidikan pada pengertian luas ini tidak terbatas serta lingkungan pendidikannya dapat terjadi dimanapun berada. Sedangkan pengertian pendidikan secara sempit adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar memiliki kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas sosial. Pendidikan dalam arti sempit ini tentu memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan arti dalam arti luas. Masa dan lingkungan pendidikan dalam arti sempit tidak lagi tidak terbatas dan terjadi di ligkungan manapun, akan tetapi karakteristik pendidikan arti sempit ini terjadi dalam masa dan lingkungan tertentu. Jenjang pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Didin. *Menajemen Pendidikan; Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan (*Yogyakaeta: Ar-Ruz Media, 2014,*)*111

seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan pendidikan tinggi telah ditentukan tenggat waktunya. Selain itu, pendidikan berlangsung dalam lingkungan yang memang sengaja diciptakan untuk melaksanakan proses penyelenggaraan pendidikan. bentuk kegiatannya pun tersusun secara terprogram dalam bentuk kurikulum, dan tujuan pendidikan telah disesuaikan dengan kompetensi tertentu.

Makna pendidikan dapat didekati dalam bebagai sudut pandang sehingga secara spesifik-partikular membedakan perspektif para ahli. Bapak Pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara mengartikan sebagai tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Jhon Dewey dalam Didin menelaskan bahwa pendidikan sebagai proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia[2]. Dijelaskan dalam *Dictionary of education* bahwa pendidikan mempunyai 2 aspek utama yakni: (1) keseluruhan proses ketika seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai positif dalam masyarakat tempat hidup mereka; (2) proses sosial ketika orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah) sehingga mengalami perkembangan keampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam pespektif keindonesiaan, pengertian, fungsi, dan tujuan pendidikan tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 dan 3 bahwa pendidikan adalah usaha sadar

[2] Didin, *Menajemen Pendidikan; Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan, 114.*

dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan berpengaruh terhadap sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang ada. Pendidikan yang tinggi diharapkan mampu menciptakan kualitas sumber daya manusia yang baik, sehingga nantinya dapat berkontribusi memperbaiki kualitas hidup serta lingkungannya. Persoalaan kualitas sumber daya manusia di Indonesia masih menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam menghadapi kehidupan global. Salah satu yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Pembentukan karakter anak bangsa melalui investasi pendidikan merupakan salah satu cara terpenting untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dewasa ini, arus globalisasi terus memperlihatkan geliatnya dalam mempengaruhi berbagai sektor kehidupan yang ada di dunia. Globalisasi merupakan tanda perubahan besar manusia. Di Indonesia banyak sekali terjadi perubahan tatanan di masyarakat, yang awalnya masyarakat menggunakan pola kehidupan agraris berubah menerapkan pola kehidupan

industri dan informasi dengan pola tatanan yang berbeda. Pembangunan suatu bangsa, terlebih negara berkembang sangat membutuhkan pemikiran dan pengkajian sekaligus perencanaan yang matang karena globalisasi mengakibatkan banyak perubahan yang datangnya tiba-tiba dan bertubi-tubi.

Kecakapan abad 21 secara khusus juga muncul karena realitas pendidikan global yang belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan output pendidikan era digital. Gambaran abad 21 bahwa individu hidup dalam lingkungan yang sarat akan penggunaan teknologi, dimana terdapat kemudahan akses informasi yang berlimpah, pola komunikasi dan kolaborasi yangbaru.Sehingga untuk mendukung kesuksesan di era digital sangat diperlukan basis keterampilan dalam era digital antara lain, keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, berkomunikasi, dan kolaborasi. Realitas di atas mengharuskan pendidik untuk menghadirkan konten pembelajaran kolaboratif untuk benar-benar menyiapkan anak didik menghadapi realitas abad 21. Menurut Rayinda konten pembelajaran abad 21 ini kemudian kita kenal dengan term 4C *(Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation)*[3]. Kecakapan abad 21 secara global dijabarkan dalam 4 kategori sebagai berikut: (1) Cara berpikir: Kreatifitas dan inovasi, berpikir kritis, memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan belajar untuk belajar; (2) Cara untuk bekerja: Berkomunikasi dan bekerja sama; (3) Alat untuk bekerja: Pengetahuan umum dan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi; (4) Cara untuk hidup:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[3] Rayinda et al. *Kecakapan Abad 21: Kompetensi Digital Pendidik Masa Depan* . Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 14, No. 2.(2019):144

karir, tanggung jawab pribadi dan social termasuk kesadaran akan budaya dan kompetensi. Pendidikan abad 21 ini melibatkan aspek keterampilan dan pemahaman, namun juga menekankan pada aspek-aspek kreativitas, kolaborasi dan kemampuan berbicara. Beberapa juga melibatkan teknologi, tingkah laku dan nilai nilai moral, selain itu juga menekankan pada keterampilan berpikir kritis dan berkomunikasi yang lebih memberikan tantangan dalam proses.

Sikap yang paling bijaksana dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman yang begitu pesatnya adalah dengan menyiapkan diri dengan sebaik-baiknya. Dalam persiapann itulah, sektor pendidikan harus memenuhi kriteria yang harus dimiliki oleh seseorang untuk menghadapi perkembangan abad 21.

Seiring dengan perkembangan era digitalisasi, pendidikan yang dinilai sebagai salah satu sektor penting dalam mempersiapkan kualitas anak bangsa, saat ini juga berada dalam perkembangan yang luar biasa pesatnya. Penggunaan media digital serta implementasi teknologi dalam dunia pendidikan bukanlah suatu hal yang asing lagi. Menurut Rini dan Abdul Razak, pendidikan saat ini berada dalam fase information super highway dimana dalam proses perkembangannya beriringan dengan pesatnya perkembangan teknologi dan era digitalisasi.[4]

Demi mengimbangi perkembangan zaman yang sedemikian pesatnya, sistem tatanan pendidikan harus menyiapkan proses pembelajaran yang sesuai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Rini, Abdul Razaq. *Implementasi Investigasi Kelompok Peta Konsep Membaca (Remap-GI) Model Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Kelas X Hasil Belajar dan Soft Skill Siswa.* Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Progresif. Vol 14 No 1.(2019):94.

Demi mengimbangi perkembangan zaman yang sedemikian pesatnya, sistem tatanan pendidikan harus menyiapkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan era modern ini. Salah satu sistem yang sesuai dengan perekmbangan zaman yaitu dengan mengimplementasikan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, mendesain aktivitas belajar yang relevan serta mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Proses pembelajaran yang tepat menurut Dahliani yaitu dengan mengarahkan peserta untuk peserta didik memiliki kemampuan berpikir yang cerdas dan kritis, kemampuan memecahkan masalah, keterampilan yang inovatif, kreatif, serta harus mampu bersosialisasi dengan lingkungannya.[5]

Akan tetapi, saat ini dunia pendidikan mengalami berbagai problema yang berkaitan dengan tatanan sistem pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap output yang dihasilkan. Problematika yang ditemukan akhir-akhir ini yaitu rendahnya minat baca dan hasil belajar peserta didik yang harus ditemukan solusinya. Tahun 2018, UNESCO merilis hasil survei budaya membaca terhadap penduduk di negara-negara ASEAN. Budaya membaca di Indonesia berada pada peringkat paling rendah dengan nilai 0,001. Artinya, dari sekitar seribu penduduk Indonesia, hanya satu yang memiliki budaya membaca tinggi.[6] Kemampuan membaca peserta didik tergolong rendah jika dikomparasikan dengan negara lain. Selanjutnya, hasil survey dari PISA (*Programe for International Students Assesment*) yang dikakukan oleh OECD

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5] Dahliani. "*The Correlation Between Students' Interest And Learning Outcomes In Biology",2.*

[6] Ruslan. "*Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa*", 766

menjadi 402 pada tahun 2009, dan selanjutnya menurun menjadi 396 pada tahun 2012, dan menjadi 397 pada tahun 2015. Pada tahun 2018 skor kemampuan baca sebesar 371, dan merupakan skor kemampuan baca paling rendah.[7]

Peningkatan minat baca harus gencar dilakukan. Menurut Hanum, kegiatan membaca dilakukan peserta didik hanya apabila ada tugas dari guru.[8] Hanya sedikit peserta didik yang mau membaca secara sadar dan mandiri dengan tujuan agar pengetahuannya semakin luas. Kondisi tersebut menjadi salah satu indikator rendahnya minat baca peserta didik di Indonesia.

Selain minat baca, rendahnya hasil belajar menjadi salah satu masalah dalam pembelajaran. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Sri Esti dalam Jakni, Bloom mengemukakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kamampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran tergantung pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan hal ini menyangkut peranan guru yang yang memiliki andil dalam menciptakan suasana belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat menetukan output perilaku dan hasil belajar peserta didik. Sebagaimana disampaikan oleh Dahliani, bahwasannya kualitas peserta didik tergantung apa yang dilakukan

[7] Hanum. "*Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar*", 2

[8] Hanum. "*Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar*",12

guru di kelas.[9] Artinya, semangat belajar dan hasil belajar peserta didik tidak hanya ditentukan oleh dirinya sendiri, melainkan ditentukan pula oleh guru sebagai motivator. Seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا۟ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ
ٱلْءَاخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.(Q. S. Al-Ahzab : 21)."

Kaitannya dengan konteks pedidikan, surah Al-Ahzab ayat 21 menjelaskan bahwasannya guru harus menjadi suri teladan yang baik bagi anak didiknya. Selain memang keberadaan guru bertanggung jawab atas perkembangan kognitif peserta didik, guru juga dituntut berperan dalam perkembangan karakter peserta didik ke arah yang lebih baik. Banyak sekali aspek pendidikan yang terkandung dalam surah Al-Ahzab ayat 21 yang dapat diimplementasikan dalam dunia pendidikan, salah satunya bagaimana guru harusnya dapat menjalankan amanah dalam proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Menurut Nurdin, bentuk dari menunaikan amanah sebaik-baiknya yaitu guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta sesuai dengan perkembangan zaman sehingga diharapkan peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Dahliani, "*The Correlation Between Students' Interest And Learning Outcomes In Biology*", 2

dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta mengubah paradigma pembelajaran dengan cara memadukan kegiatan belajar yang berpusat pada guru dengan pendekatan yang berpusat pada peserta didik.[10] Terkait dengan hal tersebut, guru harus memenuhi kompetensi untuk menggunakan strategi yang sesuai dengan karakter peserta didik, melatih keaktifan peserta didik dan mendorong motivasi belajar peserta didik.

Model pembelajaran yang dikembangkan haruslah yang efektif, inovatif dan tepat sasaran serta mampu diterapkan dengan baik. Model pembelajaran yang baik ditandai dengan pembelajaran yang menekankan pada pemberdayaan atau keaktifan peserta didik serta tidak membosankan. Sehingga, peserta didik dapat mendayagunakan potensi yang dimiliki secara optimal. Upaya yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan pendekatan belajar serta strategi belajar yang menitikberatkan pada siswa dan mengarah pada hasil belajar siswa. Metode pembelajaran konvensional atau ceramah dirasa kurang adaptif apabila dikorelasikan dengan tuntutan perkembangan pendidikan saat ini. Hal tersebut disebabkan metode ceramah dinilai memiliki beberapa kelemahan yaitu seperti membuat siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran, membosankan apabila digunakan dalam waktu yang lama, membuat siswa sangat bergantung pada guru, sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Adanya inovasi baru dalam proses pembelajaran tentu sangat dibutuhkan agar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Nurdin. "*Implementasi Aspek Pendidikan Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab 21 bagi Era Milenial*", 55.

dapat meningkatkan minat baca dan memperoleh pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe remap think pair share. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran konstruktif strategi. Menurut Nur Hadi et al dalam Abdul Razaq, pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang memerlukan kerjasama siswa dalam kelompok-kelompok kecil agar dapat memaksimalkan situasi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.[11] Pengimplementasian metode ini dapat meningkatkan kemampuan sosialisasi dan interakasi perseta didik dengan teman dan lingkungannya. Kerja sama dengan teman kelompok dapat melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan berkomunikasi dan berbagi ide yang dimilikinya. Kerja sama dengan teman dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang penting, sebagaimana disampaikan oleh Johnson bahwasannya kerja sama dapat meningkatkan perspektif dan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik sehingga memungkinkan peserta didik lebih menghormati dan mendengarkan pendapat orang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Remap think pair share merupakan salah satu model kooperatif yang menuntut siswa berperan aktif bersama teman kelompoknya dalam memecahkan masalah. Sebagaiama disampikan oleh Abdul Razaq, model pembelajaran remap think pair share memiliki keunggulan yaitu peserta didik

[11] Rini, Abdul Razaq. "*Implementasi Investigasi Kelompok Peta Konsep Membaca (Remap-GI) Model Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Kelas X Hasil Belajar dan Soft Skill Siswa*", 22.

memperoleh pengetahuan yang diperoleh dari membaca sebelum membuat konseptual pembuatan kerangka. Seperti yang telah telah diketahui bahwa membaca merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan, apabila peserta didik memiliki lebih banyak pengetahuan maka akan lebih mudah dalam mengidentifikasi dan memilih informasi yang dibutuhkan dalam menyusun kerangka konseptual. Kegiatan membaca dilakukan sebelum siswa menerima pelajaran di kelas. Kegiatan membaca pada pembelajaran berbasis *Remap Coople* adalah suatu keharusan, karena membaca adalah suatu cara untuk melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Melalui aktivitas membaca, siswa akan memperoleh banyak informasi atau pengetahuan. Kegiatan selanjutnya adalah penyusunan peta konsep *(concept map)* yang dilakukan pada akhir suatu bab. Peta konsep telah dibuktikan sebagai alat yang efektif sebagai sarana evaluasi pembelajaran, mengetahui kemampuan awal siswa, mengetahui apa yang sudah dipelajari siswa, perencanaan, scaffolding pengetahuan, memantapkan pengalaman pembelajaran, memperbaiki kondisi afeksi siswa, mengajarkan berpikir kritis dalam pembelajaran, menunjang pembelajaraan kooperatif dan kolaboratif, dan sebagainya. Selanjutnya penggunaan peta konsep dalam penelitian dapat memperdalam konsep biologi yang dipelajari oleh siswa. Sedangkan *Think Pair Share* (TPS) adalah suatu metode yang dikembangkan oleh Lyman dan McTighe. Pembelajaran dilakukan dengan siklus diskusi dimana siswa mendengarkan pertanyaan atau presentasi, ada waktu untuk berpikir *(Think)* secara individual, berdiskusi dengan yang lainnya secara berpasangan *(Pairs)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dan akhirnya didiskusikan dengan grup yang lebih besar *(Share)*. Dari keunggulan model TPS tersebut, maka model *Remap* dengan pembelajaran kooperatif TPS diharapkan dapat meningkatkan minat baca maupun hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Humaidah selaku guru mata pelajaran biologi di MAN 1 Jember, diketahui bahwa minat baca siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember tergolong rendah. Hal tersebut ditandai dengan siswa hanya akan membaca apabila guru memerintahkan siswa untuk membaca terlebih dahulu. Selain itu, indikator yang menunjukkan rendahnya minat baca yaitu kurangnya usaha siswa dalam membaca yang ditunjukkan dengan minimnya siswa yang memiliki buku mata pelajaran biologi serta minimnya siswa yang meminjam buku mata pelajaran biologi di perpustakaan.

Hasil belajaran siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember juga menjadi problematika yang harus ditemukan solusinya. Hasil belajar materi biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember uga tergolong rendah. Hal tersebut dapat diketahui berdasrkan data nilai siswa materi bakteri sebesar 77, materi plantae sebesar 75, serta niali rata-rata siswa materi animalia sebesar 73. Skor nilai yang diperoleh tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan.

Rendahnya minat baca dan hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan ekternal. Faktor internal meliputi faktor yang berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor ekternal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

meliputi faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan, tersedinya buku, dan faktor pendidik.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, maka perlu dilakukan inovasi pembelajaran model kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap minat baca dan hasil belajar siswa pada materi Ekosistem kelas X MIPA MAN 1 Jember, karena dalam prosesnya terdapat kegiatan membaca yang dilanjutkan dengan pembentukan konsep yang dituangkan dalam bentuk *concept map* yang diakhirnya dengan pembagian hasil diskusi dengan pasangan. Dengan aspek kerja sama dan membaca yaang terkandung dalam model pembelajaran tersebut, sangat memungkinkan peserta didik meningkatkan minat baca dan hasil belajar dengan baik. Selain itu, aspek diskusi yang terdapat dalam proses pembelajarannya peserta didik akan lebih memahami konsep dengan membaca dahulu. Membaca menjadi urgensi yang perlu diperhatiakn karengan dengan membaca tersebut siswa akan menemukan konsep dan pengetahuan yang dibutuhkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumya, maka rumusan masalah pada penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Remap Think Pair Share* terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Materi Ekosistem Kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022" adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat baca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap*

think pair share materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022?

2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap minat baca siswa materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022?
4. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap hasil belajar siswa materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Untuk mendeskripsikan minat baca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap minat baca siswa materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap hasil belajar siswa materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan khazanah ilmu pengetahuan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang saat ini terus berkembang pesat beriringan dengan perkembangan teknologi, sehingga ilmu pengetahuan yang disajikan sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan manusia.

2. Manfaat Praktis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penataan sekolah ke arah yang lebih baik, serta dapat mengembangkan lingkungan sekolah yang kondusif.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga hasil belajar dapat tercapai secara optimal.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kepada peserta didik untuk meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapakan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melaksanakan aktivitas belajar mengajar di kelas. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat dijadikan pengalaman oleh peneliti dalam memilih model pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kebutuhan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang dibutuhkan kemudian bisa ditarik kesimpulannya.[12] Adapun variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab adanya perubahan pada variabel terikat. Menurut Jakni, variabel bebas atau *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi

[12] Sugiono. *Metode Penelitian. (*Bandung: Alfabeta CV, 2019*),7.*

sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).[13] Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Remap Think Pair Share* yang disimbolkan dengan X .

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[14] Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah minat baca yang disimbolkan dengan Y_1 dan hasil belajar siswa yang disimbolkan dengan Y_2.

c. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan, sehingga hubungan antara variabel *undependent* dan variabel *dependent* tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.[15]Variabel kontrol pada penelitian ni adalah siswa berasal dari tingkatan yang sama, institusi yang sama, materi pelajaran yang sama instrumen dan penilaian teks yang sama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Indikator Penelitian

Adapun indikator penelitian dari variabel–variabel yang terdapat pada judul penelitian ini adalah:

---

[13] Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan. (*Bandung: Alfabeta CV, 201*),49*.

[14] Sugiono, *metode penelitian*, 75.

[15] Sugiono, *metode penelitian*, 78.

Tabel 1.1
Indikator penelitian

No.	Variabel	Indikator Variabel
1.	Model Pembelaaran *Remap Think Pair Share* (Miswandi dkk, 2017:764)	1. Meminta siswa untuk membaca bacaan sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh guru dan memahami isi bacaan 2. Meminta siswa membuat peta konsep berdasarkan hasil membaca 3. Meminta siswa untuk duduk berpasangan dengan timnya masing-masing 4. Memberikan pertanyaan kepada siswa 5. Meminta setiap siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan 6. Berdiskusi dengan pasangannya untuk mencapai sebuah kesimpulan terhadap jawaban 7. Meminta para siswa untuk berbagi jawaban yang telah mereka sepakati dengan seluruh kelas
2.	Minat Baca (Fauziyah, 2016:98)	1. Kebutuhan terhadap bacaan. 2. Tindakan untuk mencari bacaan. 3. Rasa senang terhadap bacaan. 4. Ketidaktertarikan terhadap bacaan. 5. Keinginan untuk selalu membaca. 6. Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca).
3.	Hasil Belajar	*Posttest* siswa materi ekosistem

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Definisi Operasional

Pemaparan mengenai istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini perlu dilakukan, agar lebih terfokus dalam permasalahan yang akan dibahas

sekaligus menghindari terjadinya pandangan lain mengenai istilah yang ada. Adapun definis operasional yang berkaitan dengan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. **Model Pembelajaran Kooperatif *Remap Think Pair Share***

   Model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* adalah model pembelajaran dimana sebelum pembelajaran berlangsung guru membentuk kelompok pasangan lalu siswa diperintahkan untuk membaca materi terlebih dahulu lalu hasil pengetahuan yang didapat dari hasil membaca dituangkan dalam bentuk konsep map. Selanjutnya, siswa mengajukan pertanyaan kepada antar kelompok lalu jawaban yang didapatkan dari hasil berpikir dan diskusi dengan teman kelompoknya dijelaskan di depan kelas.

2. **Minat Baca**

   Minat baca merupakan kecenderungan yang menetap untuk merasa tertarik pada kegiatan membaca. Dalam penelitian ini, minat baca yang dimaksud adalah minat baca terhadap materi pelajaran biologi yang didapatkan peserta didik setelah mengikuti serangkain proses pembelajaran yang kemudian datanya dikumpulkan melalui instrumen berupa angket.

3. **Hasil Belajar**

   Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan pada kemampuan kognitif seseorang ke arah yang lebih baik. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud yaitu hasil belajar dalam ranah kognitif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dan dibuktikan dengan tes hasil belajar berupa *posttest* materi ekosistem.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa diebut juga sebagai postulat atau anggapan dasar, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.[16] Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Selain berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti, asumsi penelitian juga mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti berasumsi bahwa:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Remap Think Pair Share* terhadap minat baca siswa materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajarn 2021/2022.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Remap Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajarn 2021/2022.
3. Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah melakukan *posttest* dengan menggunakan test yang valid dan tingkat kesukaran yang sesuai.
4. Kemampuan awal siswa kelas yang dibelajarkan dengan model pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Remap Think Pair Share* dengan kelas yang tidak diajarkan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Remap Think Pair Share materi ekosistem adalah sama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Tim Penyusun KTI IAIN, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah.* (Jember:FTIK, 2019), 43.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari sebuah penelitian. Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitia. Dikatan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapaun hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. **H_a1 :** Terdapat perbedaan signifikan minat baca siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunkan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* pada materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun pelajaran 2021/2022.

   $H_0$1 : Tidak terdapat perbedaan signifikan minat baca siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunkan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* pada materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun pelajaran 2021/2022.

2. **H_a2 :** Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunkan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* pada materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun pelajaran 2021/2022.

   $H_0$2 : Tidak terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap hasil belajar siswa materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun pelajaran 2021/2022.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bagian yang tersusun atas alur pembahasan skripsi yang dimulai dari pendahuluan hingga penutup. Tujuan penyajian sistematika pembahasan untuk mempermudah memahami intisari skripsi. Dalam skripsi ini berisi V bab penting dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: isi dari bab ini berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II: bab ini penulis menyajikan kajian pustaka yang berisi dua sub bab penting berupa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan kajian teori.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III: bab ini memuat metode penelitian yang secara garis besar berupa pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan yang terakhir analisis data.

BAB IV: bab ini berisi penyajian data data dan analisis yang terdiri atas gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V: dalam bab ini berisi tentang penutup yang terdiri atas simpulan dan saran-saran. Dan kemudian di paling akhir dilanjutkan ddengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang tentunya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini, beberapa penelitian yang terlebih dahulu dilakukan orang lain dicantumkan oleh peneliti lalu diambil kesimpulannya. Berikut sejumlah penelitian terdahulu yang dinilai memiliki keterkaitaan dengan penelitian yang dilakukan:

1. Penelitian oleh Deny Setiawan, Siti Zubaidah, dan Susriyati Mahanal dalam jurnal *Edubiodiversity Inspiring Education with Biodiversity* dengan judul "Minat Baca dan Keterampilan Metakognitif pada Pembelajaran Biologi Berbasis *Reading Concept Map Think Pair Share*".[17] Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui minat baca dan keterkaitan dengan keterampilan metakognitif siswa pada pembelajaran biologi dengan model *Remap Think Pair Share*. *Remap TPS* merupakan salah satu penerapan model *Remap Coople* yaitu pembelajaran yang menggabungkan antara *Reading, Concept Mapping* dan pembelajaran kooperatif model *Think Pair Share*. Pemilihan model *Remap* TPS diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran kondusif dan berdampak pada minat baca dan keterampilan metakognitif siswa. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa terjadi peningkatan pada minat

[17] Deny Setiawan, Siti Zubaidah, Susriyati Mahanal, ""*Minat Baca dan Keterampilan Metakognitif pada Pembelajaran Biologi Berbasis Reading Concept Map Think Pair Share*" 88-95

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

baca dan keterampilan metakogitif siswa. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan minat baca sebesar 1,81% dan keterampilan metakognitif sebesar 122,18% setelah dilakukan pembelajaran dengan *Remap TPS*. Masing-masing tahap dalam model *Remap TPS* juga memberikan sumbangan pada minat baca dan keterampilan metakognitif. Pembelajaran dengan model *Remap TPS* dapat digunakan untuk memberdayakan minat baca dan keterampilan metakognitif sehingga dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dikelas.

2. Penelitian oleh Agus Jatmiko, Yesilia Kartina, Irwandani, Jamal Fakhri, Aghita Pricilia, dan Titik Rahayu dalam jurnal Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019 dengan judul "*Reading Concept Map-Think Pair Share (Remap-TPS) Learning Model on Cognitive Ability and Scientific Attitude*". Penelitian tersebut bertujuan untuk menyelidiki pengaruh model *Remap Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan kognitif, dan sikap ilmiah siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa berada pada kategori sedang dengan nilai Ngain sebesar 0,47. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *TPS Remap* berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa. Rata-rata persentase skor sikap ilmiah siswa yang diperoleh adalah 81,76% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pendidik untuk lebih kreatif dalam merancang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

model pembelajaran guna meningkatkan kemampuan kognitif dan sikap ilmiah siswa.[18]

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yesilia Kartina dalam skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Reading- Concept MapThink Pair Share (Remap-Tps)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Pada Mata Pelajaran MIPA ".[19] Penlitain tersebut bertujan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reading- Concept Map- Think Pair Share (Remap-TPS)* terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan analisis, pengolahan data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Reading Concept MapThink Pair Share (Remap-TPS)* memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dengan kriteria uji Thitung > Ttabel yaitu 2,089 > 1,67 dan rata-rata kelas yang menggunakan pembelajaran *Remap-TPS* yaitu 76,67 lebih tinggi dari rata-rata kelas yang menggunakan model pembelajaran TPS yaitu 71,43.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Miswandi Tendrita, Susriyati Mahanal, dan Siti Zubaidah dalam Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian dan Pengembangan Volume 2 Nomor 6 Bulan Juni Tahun 2017 dengan judul *"Pembelajaran Reading-Concept-Map Think Pair Share (Remap Tps*)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18] Agus Jatmiko et all, "*Reading Concept Map-Think Pair Share Learning Model On Cognitive Ability and Scientific Attitude*" 183-195.

[19] Yessilina Kartina, "Pengaruh Model Pembelajaran Reading- Concept MapThink Pair Share (Remap-Tps) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Pada Mata Pelajaran MIPA," 1-83

Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif".[20] Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Reading Concept Map-Think Pair Share (Remap-TPS*) terhadap hasil belajar kognitif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui hasil belajar kognitif siswa setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran *Remap Think Pair Share* mengalami peningkatan secara signifikan. Melalui analisis Anacova yang menunjukkan hasil signifikansi diuji lanjut menggunakan uji Least Significant Difference (LSD). Hasil perhitungan terhadap rata-rata terkoreksi hasil belajar kognitif memperlihatkan bahwa perlakuan model pembelajaran Biologi berbasis *Remap-TPS* mendapatkan rata-rata terkoreksi lebih tinggi daripada pembelajaran *Remap*. Nilai rata-rata terkoreksi hasil belajar kognitif pada pembelajaran *Remap-TPS* sebesar 74,481 dan pembelajaran Remap sebesar 50,231. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran Biologi berbasis Remap-TPS dapat meningkatkan hasil belajar kognitif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Penelitian oleh Linda Tri Antika dalam jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains dengan judul "Hubungan Antara Minat Baca Dan Hasil Belajar Siswa Biologi Siswa Yang Diajar Dengan Model *Reading-Concept Map-Think Pair Share (Remap Tps*)".[21] Penelitian tersebut bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara minat baca dengan hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan model Reading-Concept

[20] Miswandi Tndrutas, Susriyati, dan Siti Zubaidah, "*Pembelajaran Reading-Concept-Map Think Pair Share (Remap Tps*) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif," 763-767

[21] Linda Tria Antika, "Hubungan Antara Minat Baca Dan Hasil Belajar Siswa Biologi Siswa Yang Diajar Dengan Model Reading-Concept Map-Think Pair Share (Remap Tps)," 28-35.

MapThink Pair Share yang kemudian disingkat menjadi Remap TPS, dan untuk menjelaskan kontribusi minat baca terhadap hasil belajar biologi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa biologi, dan kontribusi minat baca terhadap hasil belajar siswa adalah 1,0%, sedangkan 99,0% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar minat baca.

Adapun perbedaan dan persamaan dari keempat penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.1
Kajian terdahulu

No.	Identitas Penelitian Terdahulu	Perbedaan	Persamaan
1.	Deny Setiawan, Siti Zubaidah, dan Susriyati Mahana. (2020) "Minat Baca dan Keterampilan Metakognitif pada Pembelajaran Biologi berbasis *Reading Concept Map Think Pair Share*"	1. Variabel terikat pada penelitian terdahulu yaitu minat baca dan keterampilan metakognititf, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat baca dan hasil belajar. 2. Metode penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan *mixed method* dengam *embedded strategy*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode peneletian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimenta design.*	1. Model Pembelajaran *Remap TPS*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2.	Agus Jatmiko, Yesilia Kartina , Irwandani, Jamal Fakhri, Agitha Pricilia2, Titik Rahayu.(2019) "Model Pembelajaran *Remap-Think Pair Share (Remap-TPS)* tentang Kemampuan Kognitif dan Sikap Ilmiah".	1. Variabel terikat pada penelitian terdahulu yaitu kemampuan kognitif dan sikap ilmiah, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat baca dan hasil belajar. 2. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdauhulu yaitu teknik *random sampling*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling.* 3. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu yaitu dengan uji Liliefors, sedangkan pada penelitian ini dengan telnik analisis data uji Z. 4. Bentuk penelitian yang digunakan salam penelitian terdahulu adalah *nonequivalent pretest-posttest control group design*, sedangkan bentuk penelitian ini yaitu *Nonequivalent group posttest only design.*	1. Model Pembelajaran *Remap TPS* 2. Variabel pada penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan yaitu minat baca dan hasil belajar.
3.	Yesilia Kartina (2018) dalam skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Reading- Concept MapThink Pair Share* (Remap-Tps) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Pada Mata Pelajaran IPA ".	1. Variabel terikat pada peneltian terdahulu yaitu hasil belajar sedangkan pada variabel terikat penelitian ini adalah hasil belajar dan minat baca. 2. Analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan uji *N-Gain*, sedangkan pada penelitian ini analasisi data menggunakan uji Z 3. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu yaitu teknik *simple random sampling*, sedangkan pada penelitian ini menggnakan *purposive sampling.* 4. Bentuk penelitian yang digunakan salam penelitian terdahulu adalah *nonequivalent control group design*, sedangkan bentuk penelitian ini yaitu *Nonequivalent group posttest only design.*	1. Model pembelajaran *Remap* TPS 2. Jenis Penelitian *Quasi Eksperimenta l Design*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

4.	Miswandi Tendrita, Susriyati Mahanal, dan Siti Zubaidah (2017) dengan judul "Pembelajaran *Reading-Concept-Map Think Pair Share (Remap Tps)* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif.*"*	1. Variabel terikat pada penelitian terdahulu yaitu hasil belajar kognitif, sedangkan variabel terikat penelitian ini yaitu minat baca dan hasil belajar. 2. Bentuk penelitian yang digunakan salam penelitian terdahulu adalah *nonequivalent pretest-posttest control group design*, sedangkan bentuk penelitian pada penelitian ini yaitu *Nonequivalent group posttest only design.* 3. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu menggunakan analisis kovarian sedangkan pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan Uji Z	1. Model Pembelajaran *Remap TPS* 2. Jenis Penelitian *Quasi Eksperimental Design*
5.	Linda Tri Antika (2017) "Hubungan Antara Minat Baca Dan Hasil Belajar Siswa Biologi Siswa Yang Diajar Dengan *Model Reading-Concept Map-Think Pair Share"* .	1. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu yaitu dengan analisis regresi sedangkan penelitian ini menggunakan uji Z.	1. Model Pembelajaran *Remap TPS* 2. Variabel pada penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan .

Sumber: Penelitian Terdahulu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya karena terdapat persamaan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* dalam meningkatkan hasil belajar. Akan tetapi dalam penelitian ini lebih rinci membahas terkait penerapan model pembejaran kooperatif tipe *remap think pair share* untuk meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa mata pelajaran biologi materi ekosistem di kelas X MIPA MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

Model merupakan suatu kerangka yang digunakan dalam melakukan sebuah kegiatan. Menurut Hasanah model pembelajaran merupakan pola atau kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Sedangkan pembelajaran adalah usaha penyusunan lingkungan yang menciptakan suasana untuk pelaksanaan program belajar tumbuh dan berkembang secara maksimal.[22] Interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dengan pendidik serta lingkungan yang terdapat usaha untuk menggembangkan kualitas diri yang dimiliki pserta didik juga dapat dikatakan sebagai sebuah proses dari pembelajaran. dengan kata lain, pembelajaran merupakan perpaduan antara mengajar dalam konteks pendidik dan belajar dalam konteks pserta didik dengan lingkungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Model pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu rancangan atau desugn yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Joyce dan Weil dalam Sudaryono, model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang digunakan sebagai salah satu pembentuk kurikulum, merencanakan bahan pembelajaran, dan menuntun proses pembelajaran dalam kelas agar berjalan dengan baik.[23] Lebih lanjut bahwa model pembelajaran adalah sebuahn design yang

---

[22] Zubaidah, Hasanah, *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa.* Jurnal Studi Kemahasiswaan *(2021, 3.*

[23] Surdayono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2016), 133

digunakan sebagai tuntutan atau pedoman dalam menyusun sebuah pembelajaran di dalam kelas.

Pemilihan model pembelajaran yang akan diimplementasikan di dalam kelas harus sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang ada di kelas. Oleh karena itu, model pembelajaran harus dibangun dengan karakteristik dan tujuan pembelajaran dan sumber belajar tertentu. Ciri-ciri model pembelajaran harus memuat antara lain rasional teoritik yang logis, landasan pemikiran tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai agar model yang digunakan behasil dan dapat beradaptasi dengan lingkungan belajar.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah strategi dimana siswa terlibat bekerja sama dan berkolaborasi dengan temannya untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi atau ketelibatan siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok serta memberikan kesesmpatan kepada siswa untuk berintekasik dan belajar bersama-sama dengan temannya yang berbeda.[24] Melalui pembelajaran kooperatif yang notabenya belajar bersama, diharapkan seorang siswa dapat menjadi sumber belajar bagi siswa yang lain. Jadi, pembelajaran kooperatif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. (Semarang: Unissula Pres, 2013), 53.

berasumsi bahwa dengan pembejaran menggunakan pembelajarn kooperatif siswa dapat meningkatkan kemampuan baik dalam konteks pengetahuan ataupun interaksi.

b. Karakteristik Model pembelajaran Kooperatif

Setiap model pembelajaran tentunya memiliki karakteristik yang berbeda-beda, tak terkecuali model pembelajaran kooperatif. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari proses pembelajarannya yang lebih menekankan kepada kerja sama dalam kelompok, tujuan yang ingin dicapai bukan hanya kemampuan penguasaan materi akan tetapi juga kemampuan kerja sama dengan sesamanya. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas yang sangat fundamental dari pembeljaran kooperatif. Dengan demikian, secara lebih rinci karakteristik pembelajaran kooperatif dipaparkan sebagai berikut:

1) Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif sangat identik dengan pembelajaran secara tim atau berkelompok. Hal tersebut sangat sesuai dengan prinsip kerja sama yang ditekankan dalam pembelajara kooperatif. Semua anggota tim harus saling membantu dan berpartisipasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Kemampuan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok. Oleh sebab itu, setiap anggota kelompok harus bertanggung jawab atas setiap tugas yang diberikan oleh pendidik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Setiap anggota kelompok bukan saja diatur tugas dan tanggung jawab masing-masing, tetapi juga ditanamkan perlunya saling membantu. Misal, terdapat anggota kelompok yang kurang menguasai materi pembelajaran maka anggota yang laing yang merasa cukup mampu dengan sukarela memberikan bantuan kepada temannya.

3) Keterampilan untuk bekerja sama

Kemauan untuk bekerja sama itu kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambarkan dalam keterampilan bekerja sama. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain. Siswa perlu dibantu mengatasi berbagai hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga setiap siswa dapat menyampaikan ide, mengemukakan pendapat, memberikan kontribusi kepada keberhasilan kelompok.[25]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Model pembelajaran *Reading Concept-Map Think Pair Share*

a. Pengertian Model Pembelajaran *ReMap Think Pair Share*

Model Pembelajaran *Reading Concept-Maps Think Pair Share* merupakan model pembelajaran perpaduan antara *Reading Concept-Maps* dan *Think Pair Share. Reading* dalam arti sempit memiliki arti membaca, sedangkan dalam pengertian luas yaitu suatu kegiatan yang melibatkan aktivitas melihat, berpikir, psikolinguistik, dan

[25] W, Sanjaya,*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2013.), 244.

metakognitif. Membaca merangkul beberapa aktivitas yaitu pemaparan kata, pemahaman, penangkapan makna, membaca kritis dan pemahaman yang inovatif. Dalam prosesnya, membaca memiliki fungsi yang sangat bermanfaat bagi pelakunya dimana dengan kegiatan membaca banyak sekali informasi dan pengetahuan bisa diperoleh.

Selanjutnya *Concept Map* atau peta konsep. Peta konsep merupakan sebuah ilustrasi skematis yang nyata digunakan untuk menuangkan konsep umum yang telah didapat. Peta konsep sebagai salah satu strategi yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mengarahkan peserta didik dalam penyusunan konsep-konsep yang diajarkan guna melihat hubungan satu dengan yang lainnya selain itu juga digunakan sebagai landasan tolak ukur keberhasilan bagi pendidik dalam pemahaman konsep yang telah diberikan. Tujuan pembelajaran dengan menggunakan peta konsep ini yaitu mengembangkan kemampuan membuat kesimpulan yang masuk akal, menyatukan beberapa informasi, mengembangkan kemampuan berpikir holistik, dan melatih kecakapan dan kebiasaan belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Remap Think Pair Share* merupakan pembelajaran yang dirancang guna membentuk pola pikir peserta didik. Pembelajaran ini diawali dengan peserta didik berpasangan, kemudian pendidik memberikan permasalahan yang akan dipikirkan penyelesaiannya oleh peserta didik. Langkah terakhir peserta

didik akan mendiskusikan jawabannya dengan pasangan lalu membagikan kesimpulan di depan kelas.

b. Langkah-Langkah Model pembelajaran Kooperatif tipe *Remap TPS*

Model pembelajaran *Remap Think Pair Share* memiliki karakteristik yang berbeda dengan model pembelajaran yang lain. Deny Setiawan dkk menjelaskan sintak *Remap TPS* yaitu (1) Kegiatan membaca dapat dilakukan di rumah; (2) Membuat peta konsep mengenai materi yang akan dipelajari yang dilakukan di rumah; (3) *Think Pair Share*, dalam tahapan ini yaitu berpikir kemudian dilanjutkan dengan berpasangan kemudian bertukar informasi atau membagikan informasi dari hasil diskusi yang telah dilakukan.[26]

Selanjutnya, menurut Miswandi Tendrita juga menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Remap-Tps* yaitu (1) Meminta peserta didik membaca sesuai dengan tema yang telah ditentukan; (2) Peserta didik diminta untuk membuat peta konsep dan kemudian memahaminya; (3) Peserta didik berpasangan dengan kelompok masingmasing; (4)Memberikan pertanyaan kepada peserta didik; (5) Peserta didik diminta untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan; (6) Peserta didik berdiskusi dengan pasangannya untuk mencapai kesimpulan dari jawaban; dan (7) Meminta peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Deni Setiawan, et al, *Minat Baca dan Keterampilan Metakognitif pada Pembelajaran Biologi berbasis Reading Concept Map Think Pair Share.* Jurnal Biodiversity Edubiodiversity Inspiring Education with Biodiversity, (2020) 90.

membagi jawaban yang telah disepakati dengan seluruh peserta didik yang ada di kelas.[27]

Berdasarkan pemaparan langkah-langkah atau sintak model pembelajaran *Remap Think Pair Share,* maka langkah dalam penelitian yang dilakukan adalah:

Tabel 2.2
Sintak *Remap Think Pair Share*

Fase	Deskripsi
Reading	Tujuan dari tahap pertama untuk meningkatkan keingintahuan, ketekunan dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran. Membaca pada tahap ini juga merupakan dasar atau acuan dalam menemukan hal-hal penting yang terdapat dalam materi.
Concept Map	Tahap kedua adalah merupakan tahapan peserta didik membuat peta konsep berdasarkan hasil dari materi yang sudah dibaca. Menyusun peta konsep dapat mempermudah memahami sebuah materi pembelajaran dan mengasah ketepatan dalam melakukan pemahaman materi.
Think	*Think* merupakan tahap pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. Pertanyaan yang diajukan akan membimbing peserta didik lebih memahami materi yang sudah mereka dapatkan.
Pair	*Pair* merupakan tahapan peserta didik berpasangan dan berdiskusi. Dalam diskusi ini diharapkan peserta didik dapat memahami dan memperdalam jawaban dengan pasangan mereka.
Share	Terakhir yaitu *Share,* merupakan kegiatan membagikan hasil diskusi berpasangan kemudian didiskusikan dengan semua anggota kelas. Tahap ini, pendidik diharapkan dapat membimbing kegiatan dengan membantu peserta didik menyimpulkan diskusi dan membuat ringkasan hasil diskusi berupa pertanyaan dan jawaban singkat.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran Kooperatif tipe *Remap Think Pair Share*

1) Kelebihan Model pembelajaran Kooperatif tipe *Remap Think Pair Share*

[27] Miswandi Tendrita, et al, "*Pembelajaran Reading-Concept-Map Think Pair Share (Remap Tps) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif,*" 764

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Abdul Razak, model pembelajaran Kooperatif tipe *Remap Think Pair Share* memiliki beberapa kelebihan yaitu (1) siswa diberikan tambahan pengetahuan yang diperoleh dari tugas membaca dan konseptual pembuatan kerangka kerja, yang menjadi dasar dari ini model pembelajaran; (2) siswa juga mendapatkan pengalaman dalam menggunakan ini sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran proses; (3) Setiap peserta didik dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya; (4) Peserta didik menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran.[28]

2) Kekurangan Model pembelajaran Kooperatif tipe *Remap Think Pair Share*

Adapun kekurangan Model pembelajaran Kooperatif tipe *Remap Think Pair Share* menurut Aris Sholimin yaitu (1) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor; Lebih memperhatikan waktu pengelolaan dalam kelas; (3) Jika ada perselisihan tidak ada penengah.[29]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Minat adalah kesukaan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Dwi Sunar Prasetyono minat adalah rasa

[28] Abdul Razq, Rini, "*Implementasi Investigasi Kelompok Peta Konsep Membaca (Remap-GI) Model Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Kelas X Hasil Belajar dan Soft Skill Siswa*," 97

[29] Aris Sholimin,*68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ruzz Media, 2014) 211

suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, minat bisa juga diartikan kerelaan seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukai. Minat dalam pengertian lain adalah memiliki hubungan yang erat dengan dorongan dalam manusia (*human drivers*), motivasi (*motivies*) dan respon emosional (*emotionals respons*). Seseorang yang menaruh minat terhadap sesuatu, mempunyai dorongan yang kuat untuk melakukan aktivitas yang dapat memuaskan rasa ingin tahunya dan rasa penasarannya dalam mencapai suatu tujuan.[30]

Membaca adalah kegiatan uuntuk menggali suatu informasi dan pengetahuan. Menurut Ibrahim Bafadal membaca merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini berupa proses berfikir yang didalamnya terdiri dari berbagai aksi fikir yang bekerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami paparan tertulis secara menyeluruh dan mendalam.[31]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Minat baca adalah rasa tertarik dan rasa senang terhadap kegiatan membaca. Menurut Liza Ta'atiah, minat baca merupakan kekuatan yang mendorong warga belajar untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktifitas membaca sehingga mereka mau

[30] Dwi Prasetyono, *Rahasia Mengajar Gemar Membaca pada Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Think, 2018), 21 .

[31] Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekola h*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 193.

melakukan aktifitas membaca dengan kemauan sendiri.[32] Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca, dan kesadaran akan manfaat membaca. Selanjutnya, minat membaca adalah motivasi dan keinginan yang kuat bagi seseorang untuk membaca. Keinginan membaca yang tinggi dalam diri seseorang tersebut dapat menimbulkan gairah untuk membaca sehingga seseorang akan selalu berusaha mendapatkan bahan bacaan untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Indikator Minat Baca

Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi dapat dilihat dari beberapa indikator berikut berikut:

Tabel 2.3
Indikator Minat Baca

No	Indikator	Deskripsi
1.	Pemusatan perhatian	Mampu melaksanakan kegiatan membaca secara fokus
		Mampu melaksanakan kegiatan membaca secara aktif di kelas
2.	Penggunaan waktu	Mampu menggunakan waktu secara efektif
3.	Motivasi membaca	Mampu mengatasi hambatan membaca
		Mampu mengutamakan membaca dari pekerjaan lain
4.	Emosi dalam membaca	Mampu menyimpulkan hasil dalam membaca
		Mampu memberikan tanggapan dari buku yang dibaca
		Mampu melaksanakan kegiatan dengan rasa senang tanpa keterpaksaan
5.	Usaha untuk membaca	Mampu memiliki buku bacaan
		Mampu meminjam buku bacaan

Sumber: (Wahab dkk, 2004:265)

[32] Liza Ta'atiah, "*Hubungan Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan Pada Warga Belajar Kejar Paket C Di Pkbm Al-Firdaus Kabupaten Serang*,"191.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selanjutnya indikator-indikator minat baca menurut Fauziyah yaitu (1) Kebutuhan terhadap bacaan; (2) Tindakan untuk mencari bacaan; (3) Rasa senang terhadap bacaan; (4) Ketidaktertarikan terhadap bacaan; (5) Keinginan untuk selalu membaca; (6) Tindak lanjut atas apa yang dibaca.

Dari berbagai pendapat yang telah dipaparkan, seseorang yang memiliki minat baca akan menjadikan aktifitas membaca sebagai suatu kebutuhan dan kebiasaan. Kegemaran membaca akan timbul sebagai tindak lanjut dari keinginan membaca.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut Liza Ta'Atiah secara umum minat baca dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor personal dan faktor institusional.[33] Faktor personal adalah faktor yang berasal dari diri diri. Berikut faktor personal yang mempengaruhi minat baca menurut Meity dalam Liza Ta'atiah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Pembawaan atau bakat seseorang merupakan faktor genetik yang diturunkan oleh orang tua kepada anaknya. Apabila anak tersebut sudah mempunyai rasa ketertarikan terhadap suatu bacaan maka anak tersebut akan berkeinginan untuk meminjam ataupun memiliki buku atau bacaan yang ia temui.

[33] Liza Ta'Atiah, "*Hubungan Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan Pada Warga Belajar Kejar Paket C Di Pkbm Al-Firdaus Kabupaten Serang*," 191.

2) Perbedaan minat membaca juga dipengaruhi oleh perbedaan kelamin. Mungkin, karena sifat kodrati, maka pria dan wanita memiliki minat dan selera yang berbeda.
3) Orang yang lebih tinggi tingkat pendidikannya akan berbeda minat membacanya dengan orang yang lebih rendah tingkat pendidikannya. Minat yang berbeda disebabkan karena perbedaan kemampuan dan kebutuhan.
4) Minat membaca seseorang akan dipengaruhi oleh keadaan kesehatannya. Sebaliknya, apabila orang atau anak tersebut dalam keadaan yang sehat maka dia akan bersemangat untuk membaca.
5) Faktor kejiwaan seseorang juga berpengaruh terhadap minat membacanya. Berbeda jika dia dalam keadaan senang atau gembira, orang tersebut akan sangat bersemangat untuk membaca.
6) Seseorang memiliki kebiasaan atau kegemaran membaca tentu memiliki minat terhadap suatu bacaan. Seseorang yang gemar membaca dalam satu hari akan meluangkan waktu untuk membaca lebih banyak dari MIPA da anak yang tidak suka membaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Ony Dina Maharani faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu sendiri yang mempengaruhi minat baca adalah sebagai berikut: (1) Tersedianya buku-buku; (2) Status sosial ekonomi; (3) Pengaruh orang tua; (4) Pengaruh teman sebaya; (5) pengajar.[34]

[34] Ony *Maharani*, "*Minat Baca Anak-Anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember,"21*

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada peserta didik baik perubahan kognitif, psikomotorik, dan afektif. Purwanto menjelaskan hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar.[35] Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya Purwanto juga menambahkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran dan biasanya ditunjukan dengan nilai tes yang diberikan guru. Adanya perubahan tingkah laku pada seseorang merupakan bukti dari adanya proses belajar. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Indikator Hasil Belajar

Berdasarkan Taksonomi Bloom indikator hasil belajar dalam rangka pembelajaran meliputi tiga kategori, yaitu:[36]

1) Ranah kogitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu: Hafalan(C1); Pemahaman (C2); Penerapan (C3); Analisis (C4); Sintesis (C5); Evaluasi (C. 6).
2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan, yaitu: Penerimaan *(Receiving*);

[35] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, . 2013), 46
[36] Purwanto, *metode penelitian*,81

Partisipasi atau merespon (*responding*); Penilaian atau penentuan sikap (*Valving*); Organisasi (*Organization*); Internalisasinilai; karakteriasi (*Characterizatio*).

3) Ranah psikomotor, meliputi: Keterampilan motorik (*Muscular or Motor Skill*); Manipulasi benda-benda (*Manipulation of Materials or Objects*); Neuromuscular Coordination.

Howard Kingsley dalam Sulastri menjelaskan bahwa tiga macam bentuk indikator hasil belajar, yaitu (1) keterampilan dan kebiasaan; (2) pengetahuan dan pengertian; dan (3) sikap dan cita-cita.[37]

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses pencapaian hasil belajar, terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:[38]

1) Faktor Instrinsik, merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri sendiri. Adapun faktor instrinsik meliputi: kesehatan; intelegensi; motivasi; cara belajar;

2) Faktor Ekstrinsik, merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri sendiri. Berikut merupakan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi hasil belajar menurut Dalyono adalah keluarga; masyarakat; dan sekolah.[39]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37] Sulastri, et al. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limb. (*2014)*92*

[38] Dalyono, *Psikologi Pendidikan, 58*

[39] Ibid, 54

Lebih lanjut, Sulastri dkk mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:[40]

1) Metode mengajar. Merupakan cara atau jalan yang harus di lalui dalam mengajar meliputi penyajian bahan pelajaran kepada peserta didik.
2) Kurikulum. Merupakan sejumlah kegiatan yang sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar peserta didik dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut.
3) Interaksi guru dengan siswa. Proses pembelajaran terjadi antara guru dengan peserta didik, sehingga interaksi atau hubungan guru dengan peserta didik memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar.
4) Interaksi antar siswa. Di dalam proses pembelajaran, interaksi siswa dengan temannya juga sangat mempengaruhi hasil belajar, karena termasuk dalam lingkungan belajar siswa.
5) Kedisiplinan. Faktor ini sangat berhubungan erat dengan hasil belajar siswa karena dengan kedisiplinan segala aspek terpenuhi dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Ekosistem

a. Pengertian ekosistem

Ekosistem adalah interaksi antar organisme dalam sebuah komunitas yang dengan lingkungannya terjadi antar hubungan. Jadi di dalam ekosistem tidak hanya meliputi komunitas organisme atau faktor

[40] Sulastri, "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo*" 94

biotik saja tetapi juga ada faktor abiotik, misalnya cahaya matahari, batuan, tanah, udara, dan air. Ekosistem diartikan sebagai kesatuan fungsional antara makhluk hidup dengan lingkungannya yang di dalamnya terdapat hubungan dan interaksi yang sangat erat dan saling memengaruhi.

b. Komponen ekosistem

Ekosistem terdiri dari berbagai unsur yang membentuk tata lingkungan. Komponen ekosistem yang dikenal di alam ini adalah komponen biotik dan komponen abiotik.

1) Komponen biotik

Komponen biotik adalah komponen ekosistem yang tergolong mahluk hidup. Menurut perananya komponen biotik dibedakan menjadi produsen, konsumen, dekomposer dan detritivor.

a) Produsen : yaitu organisme yang mampu mensintesis senyawa organik dari bahan senyawa an organik dengan bantuan energi matahari.

b) Konsumen : organisme yang memperoleh bahan organik dari organisme lain.

c) Dekomposer : di sebut juga pengurai yaitu organisme yang mampu merombak sisa produk organisme/organisme yang telah mati menjadi senyawa anorganik.

d) Detritivor : organisme yang memakan serpihan-serpihan organik dari suatu organisme

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

e) Berdasarkan cara memperoleh makanannya komponen biotik dibagi menjadi komponen autotrof dan trophikos. Autotrof adalah organisme yang mampu menyediakan/mensintesis makanan sendiri. Komponen autotrof berperan sebagai produsen, contohnya tumbuh-tumbuhan hijau. Selain itu ada komponen heterotroph. Heterotrof (konsumen) merupakan organisme yang memanfaatkan senyawa organik dari makhluk hidup lain. Contohnya berbagai jenis hewan.

2) Komponen abiotik

Komponen abiotik komponen materi yang tergolong makhluk tak hidup, misalnya : cahaya matahari, tanah, air, kelembaban, dan iklim. Secara terperinci komponen abiotik adalah keadaan fisik dan kimia yang ada di sekitar organisme yang menjadi medium dan dasar untuk menunjang berlangsungnya kehidupan organisme itu sendiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Interaksi antar komponen ekosistem

Interaksi antar komponen ekosistem dapat merupakan interaksi antar biotik dengan biotik ataupun biotik dengan abiotik.

1) Netral merupakan Hubungan tidak saling mengganggu antarorganisme dalam habitat yang sama, yang bersifat tidak menguntungkan dan tidak merugikan kedua belah pihak, disebut netral. Contohnya : antara capung dan sapi, ayam dan kucing.

2) Predasi adalah hubungan antara mangsa dan pemangsa (predator). Hubungan ini sangat erat sebab tanpa mangsa, predator tak dapat hidup. Sebaliknya, predator juga berfungsi sebagai pengontrol populasi mangsa. Contoh : Singa dengan mangsanya, yaitu kijang, rusa,dan burung hantu dengan tikus.
3) Parasitisme adalah hubungan antarorganisme yang berbeda spesies, bila salah satu organisme hidup pada organisme lain dan mengambil makanan dari hospes/inangnya sehingga bersifat merugikan inangnya. contoh : Plasmodium dengan manusia, Taeniasaginata dengan sapi, dan benalu dengan pohon inang, nyamuk anopheles dengan manusia.
4) Komensalisme merupakan hubungan antara dua organisme yang berbeda spesies dalam bentuk kehidupan bersama untuk berbagi sumber makanan, salah satu spesies diuntungkan dan spesies lainnya tidak dirugikan. Contohnya anggrek dengan pohon yang ditumpanginya, ikan hiu dengan ikan remora.
5) Mutualisme adalah hubungan antara dua organisme yang berbeda spesies yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Contoh: bakteri Rhizobium yang hidup pada bintil akar kacang-kacangan, bunga dan lebah.
6) Alelopati merupakan interaksi antarpopulasi, bila populasi yang satu menghasilkan zat yang dapat menghalangi tumbuhnya populasi lain. Contohnya, di sekitar pohon walnut (juglans) jarang ditumbuhi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tumbuhan lain karena tumbuhan ini menghasilkan zat yang bersifat toksik. Pada mikroorganisme istilah alelopati dikenal sebagai anabiosa. Contoh, jamur Penicillium sp. dapat menghasilkan antibiotika yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri tertentu.

7) Kompetisi merupakan interaksi antarpopulasi, bila antarpopulasi terdapat kepentingan yang sama sehingga terjadi persaingan untuk mendapatkan apa yang diperlukan. Contoh, persaingan antara populasi kambing dengan populasi sapi di padang rumput, persaingan hewan jantan memperebutkan wilayah atau pasangan.

d. Macam-macam ekosistem

1) Ekosistem darat ialah ekosistem yang lingkungan fisiknya berupa daratan. Berdasarkan letak geografisnya (garis lintangnya), ekosistem darat dibedakan menjadi beberapa bioma. Bioma yaitu ekosistem darat yang khas pada wilayah tertentu dan dicirikan oleh jenis vegetasi yang dominan di wilayah tersebut. Batas antara dua bioma disebut ecotone. Jenis-jenis bioma adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a) Bioma gurun. Ekosistem ini memiliki ciri-ciri curah ujan yang sangat rendah bahkan sampa +25 cm/tahun; kecepatan penguapan air lebih cepat dari presipitasi; kelembapan udara sangat rendah; perbedaan suhu siang hari dengan malam hari sangat tinggi; tanah sangat tandus karena tidak dapat menyimpan air; memiliki vegetasi yang dapat beradaptasi dengan daerah kering; dan flora penyusunnya umumnya dapat menyimpan air.

b) Bioma padang rumput. Ekosistem ini memiliki ciri-ciri curah hujan antara 25-50 cm/tahun; curah hujan yang relatif rendah turun secara tidak teratur; turunnya hujan yang tidak teratur menyebabkan porositas dan drainase kurang baik sehingga tumbuh-tumbuhan sukar mengambil air; vegetasi mampu beradptasi dengan daerah porositas dan drainase kurangbbaik; flora yang menjadi prnyusun dalam ekosistem ini dangat beragam mulai dari karnivora maupun herbivora seperti bison harimau kanguru dan lain sebagainya.

c) Bioma Hutan Basah/Bioma Hutan Tropis. Bioma ini merupakan bioma dengan keanekaragaman jenis tumbuhan dan hewan yang paling tinggi. Ciri-cirinya yaitu memiliki curah hujan yang sangat tinggi mulai 200-225 cm/tahun; matahari bersinar sepanjang tahun; memiliki vegetasi sangat beragam; serta flora yang bersifat diurnal mapupun nokfurnal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d) Bioma hutan gugur. Ciri khas bioma ini yaitu tumbuhannya sewaktu musim dingin, daunnya meranggas. Curah hujan bioma ini merata sepanjang tahun 75-100 cm/tahun. Memiliki empat musim, meliputi musim dingin, musim panas, musim gugur, dan musim demi. Keanekaragaman jenis tumbuhan lebih rendah daripada bioma hujan tropis.

e) Bioma taiga/Konifer. Bioma ini terdapat di daerah subtropika dengan daerah kutub. Memiliki ciri perbedaan suhu antara

musim dingin dan musim panas cukup tinggi, pertumbuhan tanaman terjadi pada musim panas yang berlangsung semala 3 sampai 6 bulan.flora khas pada bioma ini yaitu pohon berdaun jarum atau konifeer. Keanekaragaman tumbuhan di bioma taiga rendah, vegetasinya nyais seragam, dominan pohon-pohon, dan hutannya disebut homogen.

f) Bioma tundra/Kutub. Ciri khusus tundra yaitu memiliki sedikit energi radiasi sinar atahari, musim dingin sngat panjang, fauna khas berupa muskoxem dan reinder. Pohon sedikit 10-20 dan tidka terlalu rapat. Istilah tundra berarti dataran tanpa pohon, dengan vegetasinya yang didominasi oleh lumut dan lumut kerak, vegetasi lainnya adalah rumput-rumputan dan sedikit tumbuhan berbungan yang berukuran kecil.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 2.1 Ekosistem Darat
Sumber Huda (2020:14)

2) Ekosistem Perairan ekosistem yang lingkungan fisiknya berupa perairan. Berikut macam-macam ekosistem perairan:

a) Ekosistem air tawar. Ekosistem ini memiliki variasi suhu yang tidak mencolok, penetresi cahaya kurang serta terpengaruh oleh iklim dan cuaca. Macam tumbuhan terbanyak adalah jenis ganggang.

b) Ekosistem Air Laut. Ciri khususnya yaitu memiliki kadar mineral yang tinggi, ion sebanyak Cl 55 %, namun kadar garam di laut bervariasi. Ekosistem laut tdak dipengaruhi oleh iklim dan cuaca.

Gambar 2.2 Ekosistem air
Sumber Huda (2020:15)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian erat kaitannya dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Oleh karenanya, pemilhan metode harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[41] Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini akan diurakan sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif menurut Salim dan Haidir merupakan salah satu pencarian ilmiah yang berfokus pada proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas, memilah permasalahan yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka.[42] Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen yang menghasilkan data numerikal serta data yang dihasilkan dianalisis menggunakan analisis statistik. Sehingga dengan alasan tersebut, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif agar mendapatkan data yang akurat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Quasi eksperimental design. Menururt Sugiono Quasi eksperimental design merupakan jenis penelitian eksperimen semu yang memiliki kelompok

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Mustofa djailani, *Metode Penelitian Bagi Pendidi, 58*
[42] Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendektan Dan Jenis*), 22

kontrol namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya dalam mengontrol varibel-varibel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.[43]

Adapun bentuk penelitian dalam penelitian ini menggunakan Nonequivalent group posttest only design. Terdapat dua kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada akhir penelitian, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan akhir setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Remap Think Pair Share pada kelas eksperimen dan model pembelajaran discovey learning pada kelas kontrol.

Bentuk desain penelitian pada Nonequivalent group posttest only design adalah sebagai berikut.

R_1	X	O_1
R_2	-	O_2

Gambar 3.1
Desain penelitian *Nonequivalent group posttest only design*
Sumber: Jakni (2016:74)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keterangan:

R1 : Kelompok eksperimen

R2 : Kelompok kontrol

X : Perlakuan model pembeljaran remap TPS

- : Perlakuan model pembelajaran Discovery Learning

O1 : Posttest kelompok eksperimen

O2 : Posttest kelompok kontrol

[43] Sugiono, *Metode Penelitian, 196.*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti.[44] Lebih lanjut Kurniawan dalam Sudaryono (2016:119) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objekk yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas X MIPA MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 204 siswa. Berikut distribusi populasi kelas X MIPA MAN 1 Jember.

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Kelas X MIPA MAN 1 Jember

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	X MIPA 1	5	33	38
2	X MIPA 2	4	33	37
3	X MIPA 3	14	26	40
4	X MIPA 4	10	16	26
5	X-BIC-1	31	-	31
6	X-BIC-2	-	32	32
JUMLAH				**204**

Sumber : Tata Usaha MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[44] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[45] Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dengan kata lain panelitian ini hanya menggunakan sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel didasarkan pada nilai hasil belajar siswa yang memiliki nilai rata-rata sama. Dari seluruh unit kelas X MIPA yang ada di MAN 1 Jember, dipilih dua unit kelas. Kedua kelas yang terpilih masing-masing akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan dibelajarkan menggunakan model pembelajaran remap think pair share sedangkan kelas kontrol dibelajarkan menggunakan model pembelajarn discovery learning.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tercatat 6 kelas X MIPA yang terdapat di MAN 1 Jember, kelas yang dipilih yaitu kelas X BIC 1 sebagai kelas kontrol dan kelas X BIC 2 sebagai kelas eksperimen. Penentuan kelas sampel ditentukan dengan melihat nilai rata-rata kelas siswa yang homogen. Nilai siswa yang dijadikan sebagai acuan penentuan sampel tercantum pada lampiran 23 dengan rincian nilai rata-rata sebagai berikut:

[45] Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 77.

Tabel 3.2
Sampel penelitian

Kelas	Jumlah	Rata-rata Hasil Belajar
X BIC 1	31	83,2
X BIC 2	32	83,0

(Sumber: Dokumentasi 2022)

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena teknik pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang dignakan peneliti untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitiannya. Sudaryono menjelaskan bahwa pemilihan teknik pengumpulan data haruslah sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.[46] Pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[47] Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yaitu peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden. Bentuk teknik ini dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami. Dalam penelitian ini, teknik

[46] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan,76*
[47] Sugiono, *Metode Penelitian*, 234

pengumpulan data berupa angket digunakan untuk mengetahui minat baca siswa X MIPA di MAN 1 Jember.

b. Tes

Menurut Jakni tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan kognitif siswa sebelum dan setelah prose pembelajaran berlangsung.[48] Lebih lanjut, menurut Sudijono dalam Sudaryono tes merupakan alat ukur atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes dapat digunakan untuk mengukur banyaknya pengetahuan yang diperoleh individu dari satu bahan pelajaran yang terbatas pada tingkat tertentu.

Teknik pengumpulan data tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Hasil belajar siswa didapatkan dari *posttest* pada materi ekosistem.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui dokumen yang diperlukan untuk melengkapi data-data yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa sehingga memudahkan dalam pengambilan sampel. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran biologi MAN 1 Jember.

[48] Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan, 96.*

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.[49] Selanjutnya instrumen yang diartikan sebagai alat bantu yang diwujudkan dalam bentuk benda. Berikut instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Angket

Angket adalah alat pengumpul data yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.[50] Secara umum angket dibedakan menjadi dua, yaitu angket terbuka dan tertutup. Pada angket tebuka, berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan pokok yang bisa dijawab atau direspon oleh responden secara bebas. Sedangkan angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup seperti yang dijelaskan oleh Jakni merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai.[51]

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh data mengenai minat baca siswa setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *remap think pair share.* Angket berisi pernyataan berjumlah 20 yang diberikan kepada siswa setelah dibelajarkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 76.
[50] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 77
[51] Jakni,*metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan, 96*

menggunakan model pembelajaran *remap think pair share* yang nantinya jawaban dari angket tersebut diukur menggunakan skala *likert.* Penggunaan skala likert digunakan untuk mengukur sikap atau kecenderungan seseorang terhadap sesuatu. Berikut ini adalah kriteria skor angket Skala Likert minat baca siswa:

Tabel 3.3
Kriteria Skor Angket Minat Baca

Alternatif Jawaban	Skoring Jawaban Positif
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

(Sumber Yuni, 2019:94)

Angket disusun dalam bentuk *ceck list* dengan menyediakan empat alternatif jawaban dan siswa memilih salah satu diantaranya. Penyusunan angket berdasar pada indikator dari minat baca. Pernyataan-pernyataan yang diberikan bersifat tertutup, mengenai pendapat siswa terdiri dari pernyataan-pernyataan positif dan negatif. Kisi-kisi angket minat baca adalah sbagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Minat Baca Siswa

Variabel	Indikator	Nomor item instrumen	Jumlah Item
Minat baca siswa	Pemusatan perhatiam	1,2,3,4	4
	Penggunaan waktu	5,6,7,8	4
	Emosi dalam membaca	9,10,11	3
	Usaha untuk membaca	12,13,14	3
	Keinginan untuk selalu membaca	15,16,17	3
	Tindak lanjut atas apa yang dibaca	18,19,20,	3

Jumlah seluruh item	20

(Sumber: Yuni, 2019:68)

Pada penelitian ini, peneliti mengadaptasi angket minat baca siswa dari Yuni (2019:68) dengan reliabilitas 0,883. Dengan nilai reliabilitas tersebut maka dapat diketahui bahwa angket tersebut memiliki nilai reliabilitas yang tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut layak digunakan dalam penelitian. Angket minat baca yang digunakan di dalam penelitian Yuni berjumlah 15 butir, kemudian diadaptasi dan disesuaikan dengan kondisi penelitian sehingga berjumlah 20 butir angket sebelum diujicobakan.[52]

b. Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan.[53] Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir-butir soal berupa pilihan ganda materi ekosistem dengan jumlah soal 25 butir. Setiap soal mewakili indikator yang ingin dicapai. Adapun indikator yang akan diukur melalui tes sebagaimana terdapat pada tabel berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.5
Kisi-kisi instrumen *posttest* materi ekosistem

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Kriteria	Bentuk soal	Nomor soal	Jumlah
3.10 Menganalisis komponen-	Pengertian ekosistem	Mengetahui pengertian ekosistem secara	C1	Pilihan Ganda	1	1

[52] Yuni, "*Hubungan Minat Baca Dan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Smp Negeri 2 Way Jepara Lampung Timur*," 70-72.
[53] Salim, dan Haidir, *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendektan Dan Jenis*), 84.

komponen ekosistem dan interaksi antar komponen		kompleks				
	Komponen ekosistem	Mengklasifikasi macam-macam komponen ekosistem	C3	Pilihan Ganda	2,3	2
		Mengkategorikan macam-macam komponen biotik berdasarkan cara memperoleh makanan	C2	Pilihan ganda	4,5	2
		Memahami macam-macam komponen biotik berdasarkan peranannya dalam kehidupan	C2	Pilihan ganda	6,7	2
		Menganalisis komponen abiotik dalam ekosistem	C4	Pilihan ganda	8,9	2
	Interaksi Antar Komponen Ekosistem	Mengklasifikasi jenis interaksi antar komponen dalam ekosisten	C3	Pilihan ganda	10,11	2
		Memahami interaksi antar organisme dalam populasi	C2	Pilihan ganda	12,13	2
		Memahami interkasi antar populasi dalam ekosistem	C1	Pilihan Ganda	14,15	2
	Macam-macam ekosistem	Mengetahui macam-macam ekosistem	C1	Pilihan ganda	16,17	2
		Mengetahui perbedaan ekosistem air dan darat	C1	Pilihan ganda	18,19	2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		Memahami jenis ekosistem darat	C2	Pilihan ganda	20,21	2
		Memahami jenis ekosistem air	C2	Pilihan ganda	22,23	2
		Menganalisis jenis ekosistem buatan	C4	Pilihan ganda	24,25	2
Jumlah keseluruhan						25

Sebelum instrumen diberikan kepada obyek peneliti, instrumen tes harus diuji cobakan terlebih dahulu guna mengetahui validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan baik dan layak digunakan apabila telah memenuhi syarat yang telah ditentukan. Untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen, maka diperlukan uji terhadap instrumen yang digunakan.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan jenis validitas internal berupa validitas isi (*conten validity*) dan validitas kontruksinya (*construc*).

1) Uji validitas isi

Menurut Jakni, validitas isi merupakan validitas yang digunakan untuuk menentukan kesesuaian antara soal dengan materi pelajaran dengan tujuan yang ingin diukur atau dengan kisi-kisi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dibuat serta kesesuaian angket dengan kisi-kisi yang telah dibuat.[54] Selanjutnya, untuk menetapkan validitas isi diperlukan pertimbangan dari ahli bidang studi, atau pakar yang relevan dengan bidang kajiannya. Kajian secara cermat dan kritis dari para pakar itulah dijadikan landasan untuk menentukan validitas. Uji validitas dalam penelitian ini didapatkan dari dosen biologi UIN KHAS Jember dan guru mata pelajarn biologi di MAN 1 Jember. Berikut rumus untuk mengukur tingkat kevalidan para ahli.

$$\text{Validitas} = \frac{total\ skor\ validitas\ ahli}{total\ skor\ maksimal}\ x\ 100\%$$

Kemudian hasil yang telah diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria validitas berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Validitas Para Ahli

No	Skor	Kriteria Validitas
1	85,01-100,00 %	Sangat Valid
2	70,01-85,00 %	Valid
3	50,01-70,00 %	Kurang Valid
4	01,00-50,00 %	Tidak Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Setelah dilakukan uji validitas para ahli sebagaimana telah terlampir pada lampiran 16**.** Adapun rincian hasil validitas yang dilakukan para ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Ahli

No	Nama Ahli	Keterangan	Skor	Kesimpulan
1	Humaidah Aini, S.Pd	Ahli Materi	90%	Sangat Valid
2	Humaidah Aini, S.Pd	Ahli Evaluasi	75%	Valid

[54] Jakni, *metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidika*, 164

		Pembelajaran		
3	Humaidah Aini, S.Pd	Ahli Evaluasi Angket	85,7%	Sangat Valid
4	M. Syahron Mahbub B, M.Pd	Ahli materi	95,4%	Sangat Valid
5	M. Syahron Mahbub B, M.Pd	Ahli Evaluasi Pembelajaran	91,6%	Sangat Valid
6	Ira Nurmawati, M.Pd	Ahli Materi	85%	Sangat Valid
7	Ira Nurmawati, M.Pd	Ahli Evaluasi Pembelajaran	79,1%	Valid

2) Uji validitas konstruk

Uji validitas konstruk tujuannya adalah untuk menentukan tingkat validitas butir angket dan soal dengan menggunakan korelasi *product moment pearson* yaitu dengan mengkorelasikan antara skor yang didapat siswa dengan skor total yang didapat. Berikut rumus yag digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - \sum y)^2)}}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n : banyaknya peserta tes

x : nilai uji coba

y : nilai rata-rata harian

Tingkat validitas butir angket dan soal tes dapat dihitung menggunakan *SPSS Statistic versi 26* menggunakan *Corrected Item Total Correlation.* Butir angket dan soal yang digunakan hanya butir angket dan soal yang dinyatakan valid. Pada prosedur validitas konstruk ini, instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid. Butir angket dan soal yang digunakan dalam

penelitian ini hanya yang dinyataan valid, dan untuk butir angket dan soal yang tidak valid maka dinyatakan gugur dan tidak digunakan.

Sebelum instrumen diberikan kepada kelas sampel, peneliti mengujicobakan kepada kelas yang tidak termasuk kepada kelas sampel. Kelas X MIPA 1 dengan jumlah siswa 38 dipilih oleh peneliti sebagai kelas uji coba instrumen angket dan soal untuk mengetahui kevaliditannya.

Butir angket yang diujicobakan berjumlah 20 butir pernyataan. Berdasarkan hasil uji coba menggunakan *corrected item total correlation* diperoleh 16 item pernyataan angket yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. 16 butir angket yang valid tersebut akan digunakan untuk penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil uji validitas angket minat baca siswa dapat dilihat pada lampiran 19. Berikut rincian hasil uji validitas angket minat baca siswa:

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Angket Minat Baca Siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Item Total Statistics			
No. Butir Instrumen	**R Tabel**	**R hitung**	**Keterangan**
1	0,320	0,347	Valid
2	0,320	0,388	Valid
3	0,320	0,353	Valid
4	0,320	0,335	Valid
5	0,320	0,623	Valid
6	0,320	0,390	Valid
7	0,320	0,488	Valid
8	0,320	0,178	Tidak Valid
9	0,320	0,498	Valid
10	0,320	0,360	Valid

11	0,320	0,327	Valid
12	0,320	-0,120	Tidak Valid
13	0,320	0,113	Tidak Valid
14	0,320	0,480	Valid
15	0,320	0,419	Valid
16	0,320	0,246	Tidak Valid
17	0,320	0,455	Valid
18	0,320	0,425	Valid
19	0,320	0,456	Valid
20	0,320	0,341	Valid

Hasil uji validitas angket minat baca siswa sebagaimana yang terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 butir angket yang diujicobakan terdapat 4 butir yang dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel.}$ Butir angket yang dinyatakan tidak valid yaitu butir angket nomor 8 dengan nilai r_{hitung} 0,178; nomor 12 dengan nilai r_{hitung} 0,120; nomor 13 dengan r_{hitung} 0,113; dan butir angket nomor 16 dengan r_{hitung} 0,246. Adapun butir angket selain yang disebutkan yaitu berjumlah 16 butir dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian minat baca siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Butir angket minat baca yang berjumlah 16 tersebut sudah memenuhi kriteria indikator minat baca yang meliputi rincian sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Validasi Angket Minat Baca

Variabel	Indikator	Item Valid	Item Gugur
Minat baca siswa	Pemusatan perhatiam	1,2,3,4	-
	Penggunaan waktu	5,6,7	8

	Emosi dalam membaca	9,10,11	-
	Usaha untuk membaca	14	12,3
	Keinginan untuk selalu membaca	15,17	16
	Tindak lanjut atas apa yang dibaca	18,19,20,	-
Jumlah		**16**	**4**

Selanjutnya hasil uji validitas tes yang tercantum dalam lampiran 20 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Tes

No.	**R_{Tabel}**	**R_{hitung}**	**Keterangan**
1	0,320	0,538	Valid
2	0,320	0,587	Valid
No.	**R_{Tabel}**	**R_{hitung}**	**Keterangan**
3	0,320	0,522	Valid
4	0,320	0,500	Valid
5	0,320	0,439	Valid
6	0,320	0,366	Valid
7	0,320	0,371	Valid
8	0,320	0,381	Valid
9	0,320	0,216	Tidak Valid
10	0,320	0,571	Valid
11	0,320	0,470	Valid
12	0,320	0,472	Valid
13	0,320	0,541	Valid
14	0,320	0,399	Valid
15	0,320	0,439	Valid
16	0,320	0,429	Valid
17	0,320	0,396	Valid
18	0,320	0,010	Tidak Valid
19	0,320	0,417	Valid
20	0,320	0,522	Valid
21	0,320	0,291	Tidak Valid
22	0,320	0,071	Tidak Valid
23	0,320	0,470	Valid
24	0,320	0,236	Tidak Valid
25	0,320	0,469	Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *SPSS 26 Corrected Item Total Correlation* sebagaimana tercantum pada tabel 3.10 bahwa dari 25 soal tes yang diujicobakan, terdapat 5 butir soal yang dinyatakan tidak valid dikarenakan memiliki $r_{hitung} < r_{tabel.}$ Soal yang dinyatakan tidak valid yaitu butir soal nomor 9 dengan nilai r_{hitung} 0,216; butir soal nomor 18 dengan nilai r_{hitung} 0,010; butir soal nomor 21 dengan r_{hitung} 0,291; soal nomor 22 dengan r_{hitung} 0,071; soal nomor 24 dengan r_{hitung} 0,236. Selain kelima soal tersebut instrumen tes hasil belajar dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel.}$ Setelah dilakukan uji validitas ini, jumlah total soal yang dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu 20 soal. Berikut rincian setiap soal tes yang dinyatakan valid:

Tabel 3.11
Hasil Validasi Tes

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Item Valid	Item Gugur
3.10 Menganalisis komponen-komponen ekosistem dan interaksi antar komponen	Pengertian ekosistem	Mengetahui pengertian ekosistem secara kompleks	1	-
	Komponen ekosistem	Mengklasifikasi macam-macam komponen ekosistem	2,3	-
		Mengkategorikan macam-macam komponen biotik berdasarkan cara memperoleh makanan	4,5	-
		Memahami macam-macam komponen biotik berdasarkan peranannya dalam kehidupan	6,7	-
		Menganalisis komponen abiotik dalam ekosistem	8	9
	Interaksi Antar	Mengklasifikasi jenis interaksi antar komponen	10,11	-

	Komponen Ekosistem	dalam ekosisten		
		Memahami interaksi antar organisme dalam populasi	12,13	-
		Memahami interkasi antar populasi dalam ekosistem	14,15	-
	Macam-macam ekosistem	Mengetahui macam-macam ekosistem	16,17	-
		Mengetahui perbedaan ekosistem air dan darat	18,19	18
		Memahami jenis ekosistem darat	20,21	21
		Memahami jenis ekosistem air	22,23	22
		Menganalisis jenis ekosistem buatan	24,25	24
Jumlah			**20**	**5**

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas menurut Jakni merupakan keajekan hasil pengukuran terhadap suatu instrumen.[55] Dalam kaitannya dengan instrumen atau tes penelitian, pengertian reliabilitas sebagaimana dikemukakan oleh Jakni adalah merujuk pada konsistensi skor dimana kemampuan suatu instrumen atau tes untuk menghasilkan skor yang mendekati sama dari setiap individu apabila dilakukan pengujian ulang.[56] Reliabilitas yang menyatakan hubungan skor yang diperoleh dengan skor lain disebut koefisien reliabilitas yang ditunjukkan dengan rentangan skor 0 sampai 1. Artinya, semakin dekat dengan 1 berarti koefisien reliabilitas tinggi.

Menurut Sudaryono (2016:200), tingkat reliabilitas instrumen menunjukkan berapa kali pun data itu diambil akan tetap sama. Selain itu, reliabilitas juga menunjukkan keterandalan suatu tes. Instrumen

[55] Jakni, *metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidika*, 89
[56] Ibid, 93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

yang reliabel sebenarnya mengandung makna bahwa instrumen tersebut cukup mantap untuk mengambil data penelitian, sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya hasilnya.[57] Untuk mengetahui tingkat keajegan soal ini digunakan perhitungan rumus Hoyt sebagai berikut:

Rumus Hoyt: $r_{11} = 1 - \frac{v_s}{v_r}$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas seluruh soal

V_r = Varian responden

V_s = Varian sisa

Selain itu, untuk mengukur tingkat keajegan soal juga dapat menggunakan *SPSS Statistic versi 26* dengan menggunakan perhitungan *Spli-half Method*. *Spli-half Method* menurut Punaji adalah cara perhitungan dengan cara memberikan suatu tes pada sejumlah subjek kemudian tersebut dibagi menjadi dua bagian sama besar.[58] Kedua hasil dibandingkan, apabila mendapat korelasi positif dan cukup tinggi maka instrumen dapat dinyatakn reliabel. Jika korelasi *Spli-half* $\geq$ 0,80 maka instrumen dinyatakan reliabel. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas insrumen angket minat baca dan tes hasil belajar dapat dilihat pada lampiran 21 dan 22 dengan rincian dalam tabel berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[57] Surdayono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 200
[58] Punaji Setyosari, *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan,157.*

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	*Guttman Split-Half Coefficient*	Jumlah Item	Keterangan
Minat Baca	0,911	20	Reliabel
Hasil Belajar	0,897	25	Reliabel

Dari hasil perhitungan, nilai *split-half* sebagaimana tercantum dalam tabel 15 menunjukkan bahwa instrumen angket minat baca dinyatakan reliabel karena nilai korelasi Guttman *Split-Half Coefficient* sebesar 0,911 > 0,80. Begitupun juga instrumen tes hasil belajar dinyatakan reliabel karena nilai korelasi Guttman *Split-Half Coefficient* sebesar 0,897 > 0,80.

c. Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda (DP) untuk menganalisis kategori soal mudah, sedang atau sulit. Adapun langkah-langkah daya pembeda dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Para siswa didaftarkan dalam peringkat pada sebuah tabel.
2) Dibuat pengelompokan siswa dalam dua kelompok, yaitu kelompok atas yang terdiri atas 50% dari seluruh siswa yang mendapat skor rendah.

Daya pembeda ditentukan dengan:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:
DP = Daya Pembeda
JA = Banyaknya siswa kelompok atas
JB = Banyaknya siswa kelompok bawah
BA = Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
BB = Banyak siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berikut interpretasi nilai pembeda yang mengacu pada pendapat Ruseffendi dalam Jakni yaitu:[59]

Tabel 3.13
Interpretasi nilai Daya Pembeda

Rentang Nilai	Keterangan
0,40 atau lebih	sangat baik
0,30-0,39	cukup baik
0,20-0,29	minimum
0,19	jelek

Adapun rincian hasil perhitungan daya pembeda instrumen tes soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14
Hasil Uji Daya Pembeda

No.	DP	Interpretasi
1	0,421	Sangat baik
2	0,315	Cukup baik
3	0,578	Sangat baik
4	0,315	Cukup baik
5	0,368	Cukup baik
6	0,368	Cukup baik
7	0,473	Sangat baik
8	0,526	Sangat baik
9	0,263	Minimum
10	0,578	Sangat baik
11	0,210	Minimum
12	0,421	Sangat baik
13	0,631	Sangat baik
14	0,368	Cukup baik
15	0,210	Minimum
16	0,368	Cukup baik
17	0,473	Sangat baik
18	0,263	Minimum
19	0,368	Cukup baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[59] Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 167.

20	0,421	Sangat baik
21	0,157	Jelek
22	0,263	Cukup baik
23	0.526	Sangat baik
24	0,052	Jelek
25	0,473	Sangat baik

Hasil uji daya pembeda (DP) soal menunjukkan bahwa soal tes yang memiliki predikat sangat baik dengan nilai daya pembeda di atas 0,40 yaitu soal dengan nomor 1, 3, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 17, 20, 23, dan 25. Butir soal yang memiliki predikat cukup dengan nilai daya pembeda 0.30-0,39 yaitu nomor 2,4,5,6,14,19,22. Butir soal yang memiliki predikat minimum dengan rentang nilai DP 0,20-0,29 yaitu nomor 9,11,15, dan 18. Lalu butir soal yang masuk dalam kategori jelek dengan nilai 0,19 kebawah yaitu nomor 21,dan 24. Butir soal yang termasuk dalam kategori sangat baik dan cukup dapat digunakan sebagai instrumen tes hasil belajar, sedangkan butir soal dengan kategori minimum dan jelek harus diperbaiki terlebih dahulu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal ditunjukkan oleh bilangan yang disebut dengan indeks kesukaran soal yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$TK = \frac{J_B}{J_S}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran yang ingin dicari

J_B : Jumlah jawaban benar

J_s : Jumlah keseluruhan siswa yang menjawab soal

Kriteria interpretasi tingkat kesukaran menurut Sudjana dalam Jakni adalah sebagai berikut:[60]

Tabel 3.15
Interpretasi tingkat kesukaran

Rentang Nilai	Keterangan
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Adapun hasil perhitungan tingkat kesukaran instrumen tes hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.16
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

No	TK	Interpretasi
1	0,736	Mudah
2	0,473	Sedang
3	0,526	Sedang
4	0,236	Sukar
5	0,763	Mudah
6	0,210	Sukar
7	0,105	Sukar
8	0,684	Sedang
9	0,710	Mudah
10	0,736	Mudah
11	0,631	Sedang
12	0,289	Sukar
13	0,447	Sedang
14	0,710	Mudah
15	0,263	Sukar
16	0,342	Sedang
17	0,182	Sukar
18	0,710	Mudah
19	0,736	Mudah
20	0,500	Sedang
21	0,526	Sedang
22	0,763	Mudah
23	0,552	Sedang
24	0,657	Sedang
25	0,289	Sukar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[60] Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan, 199.*

Hasil uji tingkat kesukaran instrumen tes hasil belajar siswa menununjukkan terdapat 7 soal dengan kategori soal mudah yaitu nomor soal 1, 5, 10, 14, 18, 19, dan 10. Soal dengan kategori sedang berjumlah 11 dengan nomor 2, 3, 8, 9, 11, 13, 16, 21, 23, dan 24. Sedangkan soal dengan kategori sukar berjumlah 7 dengan nomor 4, 6, 7, 12,15, 17 dan 25.

Berdasarkan hasil uji kelayakan instrumen berupa validitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran, berikut tabel rekapitulasi kelayakan soal:

Tabel 3.17
Hasil Rekapitulasi Instrumen Tes

No.	Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	Valid	Sangat baik	Mudah	Dapat digunakan
2	Valid	Cukup Baik	Sedang	Dapat digunakan
3	Valid	Sangat baik	Sedang	Dapat digunakan
4	Valid	Cukup Baik	Sukar	Dapat digunakan
5	Valid	Cukup Baik	Mudah	Dapat digunakan dengan revisi
6	Valid	Cukup Baik	Sukar	Dapat digunakan
7	Valid	Sangat baik	Sukar	Dapat digunakan
8	Valid	Sangat baik	Sedang	Dapat digunakan
9	Tidak Valid	Minimum	Mudah	Dibuang
10	Valid	Sangat baik	Mudah	Dapat digunakan
11	Valid	Minimum	Sedang	Dapat digunakan dengan revisi
12	Valid	Sangat baik	Sukar	Dapat digunakan
13	Valid	Sangat baik	Sedang	Dapat digunakan
14	Valid	Cukup Baik	Mudah	Dapat digunakan dengan revisi
15	Valid	Minimum	Sukar	Dapat digunakan dengan revisi
16	Valid	Cukup Baik	Sedang	Dapat digunakan
17	Valid	Sangat baik	Sukar	Dapat digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

18	Tidak Valid	Minimum	Mudah	Dibuang
19	Valid	Cukup Baik	Mudah	Dapat digunakan dengan revisi
20	Valid	Sangat baik	Sedang	Dapat digunakan
21	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Dibuang
22	Tidak Valid	Cukup Baik	Mudah	Dibuang
23	Valid	Sangat baik	Sedang	Dapat digunakan
24	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Dibuang
25	Valid	Sangat baik	Sukar	Dapat digunakan

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut, jumlah soal yang dapat digunakan sebagai instrumen tes hasil belajar berjumlah 20 soal. Sedangkn untuk soal yang tidak dapat digunakan atau gugur berjumlah 5 soal.

D. Analisis Data

Menurut Jakni analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).[61] Menurut Sugiono, berikut kegiatan analisis data: mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden; mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden; menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti; melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[61] Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pedidikan, 99.*

masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[62]

Pada dasarnya, analisis data dalam kuantitatif menggunakan pendekatan statistik. Dalam teknik analisis data menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan inferensial.[63]

1. Statistik deskriptif

Menurut Jakni statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.[64] Berikut cara untuk menentukan statistik deskriptif :

a. Mean (rata-rata)

Mean adalah cara yang dipergunakan untuk mencari rata-rata dari suatu data.[65] Cara penghitungan mean terdiri dari 3 macam, yaitu rata-rata tunggal, rata-rata data berbobot, dan rata-rata data kelompok. Dalam penelitian ini, penghitungan rata-rata menggunakan rata-rata kelompok. Adapun rumus untuk menghitung rata-rata kelompok adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata hitung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[62] Sugiono, *Metode Penelitian, 241.*
[63] Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pedidikan, 99.*
[64] Jakni, *Ibid, 103*
[65] Jakni, *Ibid, 109.*

X_i = Nilai tengah data

F_i = Frekuensi data

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data

b. Menentuka standar deviasi

Adapun rumus untuk mengetahui standar devisiasi adalah sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(Xi - \bar{X}}{n}}, \text{ jika } n > 30$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

Xi = Data

$\sum(Xi - \bar{X})^2$ = Jumlah data yang dikurang rata-rata dan dikuadratkan

n = Banyak data

c. Persentase

Analisis persentase adalah pengaturan data yang dihitung dalam bentuk persen.[66] Analisis persentase sering digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan alat pengumpul data yaitu angket siswa dan tes. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah respon

[66] Jakni, *Ibid* 106.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Angket minat baca siswa sebelum divalidasi jumlah item instrumen berjumlah 20 butir, setelah divalidiasi gugur 4 butir pernyataan sehingga sisa jumlah item angket sebanyak 16 item. Untuk mengetahui skor tertinggi yang diperoleh maka jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu 16 x 4 = 64 dan skor terendahnya yaitu 16 x 1 = 16. Berikut kriteria tingkat pencapaian skor angket minat baca:

Tabel 3.18
Tingkat Pencapaian Skor Minat Baca

Persentase	Kategori
59-69	Sangat tinggi
48-58	Tinggi
37-47	Cukup
26-36	Rendah
15-25	Sangat rendah

Hasil belajar dengan menggunakan tes materi ekosistem dengan bentuk soal pilihan ganda sejumlah 25 item, setelah divalidasi gugur sebanyak 5 butir sehingga sisa jumlah soal sebanyak 20 butir soal valid dengan nilai maksimal 100 dan skor minimal 0. Berikut tolok ukur kategori persentase hasil belajar:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.19
Tingkat Pencapaian Skor Hasil Belajar

Persentase	Kategori
80-100	Sangat tinggi
60-79	Tinggi
40-59	Cukup
20-39	Rendah
0-19	Sangat rendah

2. Statistik Inferensial

Menurut Jakni (2016:122), statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya

diberlakukan untuk populasi.[67] Menurut Arikunto dalam Jakni, pemilihan statistik harus relevan untuk analisis data dalam penelitian eksperimen. Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Bila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1% maka taraf kepercayaanya 99%. Pengujian taraf signifikansi dari hasil suatu analisis bila didasarkan pada tabel sesuai teknik analisis yang digunakan.[68]

Dalam penelitian ini, analisis statistik inferensial menggunakan uji Z karena jumlah sampel lebih dari 30 dan dengan syarat data berdistribusi normal. Selain itu, analisis *u mann Whitney* juga akan digunakan apabila data tidak berdistribusi secara normal. Namun sebelum melangkah pada pengujian hipotesis tersebut, maka diperlukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribsi normal atau tidak.[69] Selain itu, uji normalitas data juga berguna untuk menentukan statistik yang tepat dan relevan.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas data berupa *SPPS Statistic 26* menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun

[67] Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pedidikan, 122.*
[68] Sugiono, *Metode Penelitian,* 243
[69] Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pedidikan,* 255.

langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas data selain menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

a) Menentukan rentang kelas, dengan rumusnya:

$$\text{Rentang} = X_{max} - X_{min}$$

Keterangan: data tertinggi dikurangi data terendah

b) Menentukan banyak kelas, dengan rumusnya :

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3{,}3 \log n$$

n= banyak data

c) Menentukan panjang kelas, dengan rumusnya:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{rentang}{banyak\ kelas}$$

d) Membuat tabel bantu uji normalitas data

e) Menentukan chi kuadrat hitung (X^2h)

$$X^2h = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2h = Chi kadrat hitung

fo = frekuensi observasi

fh = frekuensi harapan

f) Menentukan harga tabel chi kuadrat (X^2t)

$$X^2t = X^2\ (1 - a)\ (dk)$$

Keterangan :

X^2t = Chi kadrat tabel

a = 0,05 (taraf kesalahan) dan taraf kepercayaan penelitian (95%)

dk = Banyak kelas

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan subjek populasi, apakah bersifat homogen atau heterogen. Tujuannya agar sampel yang diambil benar-benar representatif. Menurut Arikunto

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dalam Jakni, kita boleh mengadakan peneltian pabalia subyek di dalam populasi benar-benar homogen.[70]

Uji homogenitas menurut Sugiono dapat dilakukan dengan menggunakan uji F.[71] Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{Varian\ Terbesar}{Varian\ Terkecil}$$

Setelah itu dibandingkan dengan tabel F. Asumsinya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka sampelnya homogen, sedangkan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka sampelnya tidak homogen.

b. Uji Hipotesis

1) Melakukan uji statistik Uji Z

Penelitian ini menggunakan uji statistik uji Z. Uji Z dapat dilakukan dengan syarat data berdistribusi secara normal. Uji Z dapat dihitung menggnakan *SPSS Statistics versi 26.* Pengujian hipotesis diterima apabila $Z_{hitung} > Z_{hitung.}$ Uji Z dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

$$Z = \frac{\frac{x}{n} - P}{\sqrt{\frac{p\,(1-p)}{n}}}$$

Keterangan:

x = Banyak data yang termasuk kategori hipotesis

n = Banyaknya data

p = Proporsi pada hipotesis

Hipotesis :

Jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Jika $Z_{hitung} > U_{tabel}$, maka Ha diterima dan Ho ditolak

[70] Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pedidikan, 256.*
[71] Sugiono, *Metode Penelitian*, 275

2) Melakukan U Mann Whitney

Menurut Jakni analisis u mann Whitney dapat digunakan apabila data tidak berdistribusi secara normal.[72] Sebelum menggunakan u mann Whitney harus dilakukann uji normalitas data terlebih dahulu. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 . n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 . n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

n_1 = jumlah sampel 1

n_1 = jumlah sampel 2

U_1 = jumlah peringkat 1

U_2 = jumlah perangakt 2

R_1 = jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 = jumlah rangking pada sampel n_2

Hipotesis :

Jika $U_{hitung} < U_{tabel}$ maka Ha diterima Ho ditolak

Jika $U_{hitung} > U_{tabel}$ maka Ha ditolak Ho diterima

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[72] Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pedidikan*, 145.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember (MAN 1) yang bertempat di Jl. Imam Bonjol No. 50, Kaliwates Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Jawa Timur kode pos 68131. Sesuai dengan namanya, MAN 1 Jember memiliki ciri khas dengan budaya keislaman yang kental. Terbukti dengan tata busana dan kebiasaan sesuai dengan syariat Islam serta beberapa program yang masih kental dengan budaya keislaman. MAN 1 Jember saat ini memiliki predikat MA unggul di kabupaten Jember dengan jumlah siswa 1180.

MAN 1 Jember gencar mengembangkan program sesuai dengan perkembangan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan yang berkembang di masyarakat. Berikut beberpa gambaran secara umum MAN 1 Jember yang dijadikan sebagai obyek penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Program Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

a. Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MANPK) merupakan program yang menjadi wadah pengembangan bidang keagamaan;

b. Madrasah Program Kelas Bina Insan Cendikia (BIC) merupakan program modifikasi dari program reguler dengan dikhususkan pada perminatan matematika dan ipa dengan tahapan seleksi dan tes yang sanagt ketat;

c. Madrasah Program Keterampilan merupakan salah satu program unggulan yang mengembangkan keunggunlan kompetitif di bidang keterampilan atau kecakapan hidup vokasional;
d. Madrasah Program Reguler merupakan program unggulan dengan mengembangkan potensi akademik siswa sesuai dengan minatnya masing-masing;
e. Madrasah Program Tahfidz merupakan program unggulan yang dikhususkan bagi mereka yang ingin fokus pada pengmbangan hafalan Al-Qur'an ;
f. Program Riset merupakan program unggulan yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam melakukan kegiatan riset.

Kelas yang digunakan peneliti sebagai sampel penelitian masuk dalam program kelas Bina Insan Cendikia (BIC) yairu kelas X BIC 1 dan X BIC 2. Pemilihan kelas tersebut di dasarkan pada alasan siswanya yang memiliki kemampuan yang hampir sama. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *reading concept map think pair share* dengan tujuan dapat meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa di MAN 1 Jember khususnya kelas X BIC 1 dan X BIC 2 khususnya materi ekosistem.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Visi dan Misi MAN 1 Jember

a. Visi

"Unggul dalam prestasi, terampil, berakhlaqul karimah berlandaskan iman dan taqwa"

b. Misi

1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.

2) Mengembangkan potensi akademik dan nonakademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran bermutu.

3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik di bidang keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia kerja.

3. Tujuan Pendidikan MAN 1 Jember

a. Menciptakan dan menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada target pencapaian efektivitas proses pembelajaran berdasarkan konsep MPMBS.

b. Mewujudkan sistem kepemimpinan yang kuat dalam mengakomodasikan, menggerakkan dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia.

c. Mengelola tenaga keependidikan secara efektif berdasarkan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kerja, hubungan kerja, imbal jasa yang memadahi.

d. Penanaman budaya mutu kepada seluruh warga sekolah yang didasarkan pada keterampilan/skill dan profesionalisme.

e. Menciptakan sikap kemandirian secara kelembagaan melalui peningkatan sumber daya yang memadai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

f. Mengembangkan dan meningkatkan adanya partisipasi seluruh warga sekolah dan masyarakat dengan dilandasi sikap tanggung jawab, dan dedikasi.

g. Menciptakan dan mengembangkan sistem pengelolaan yang transparan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan anggaran dan sebagainya.

h. Program peningkatan mutu, kualitas prestasi output siswa bidang akakemik maupun nonakademik secara berkelanjutan.

i. Memprioritaskan pelayanan pendidikan kepada para siswa dalam rangka meminimalkan angka drop out.

j. Memberi rasa kepuasan bagi seluruh warga sekolah (staf) sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

4. Teknik Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan

a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsasebagai sumber kearifan dalam bertindak.

b. Membiasakan perilaku amanah, fatonah, siddiq, dan tabligh dalam kehidupan sehari-hari.

c. Membiasakan beribadah wajib dan sunnah dalam kehidupan sehari-hari.

d. Menumbuhkan akhlaqul karimah berlandaskan iman dan taqwa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

e. Menumbuhkan kepedulian/kepekaan sosial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

f. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
g. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
h. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
i. Melakukan pembinaan bakat dan minat siswa secara optimal melalui kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.
j. Menyelenggarakan program ketrampilan yang dibutuhkan di dunia kerja/di masyarakat.
k. Menyediakan sarana & prasarana yang memadahi yang dibutuhkan kelas ketrampilan.
l. Melakukan kerja sama dengan instansi/lembaga lain untuk mengembangkan kompetensi siswa, baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang nonakademik.
m. Melakukan kerja sama dengan instansi lain untuk tempat latihan kerja
n. Menjalin jaringan lapangan kerja baru dengan instansi terkait.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas X MIPA tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 204 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Populasi Siswa Kelas XI MIPA MAN 1 Jember

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	X MIPA 1	5	33	38
2	X MIPA 2	4	33	37
3	X MIPA 3	14	26	40
4	X MIPA 4	10	16	26
5	X-BIC-1	31	-	31
6	X-BIC-2	-	32	32
JUMLAH				**204**

(Sumber: Tata usaha MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022**)**

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dari teknik tersebut terpilih kelas X BIC 1 sebagai kelas kontrol dan kelas BIC 2 sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap minat baca dan hasil belajar siswa materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022 dengan menggunakan instrumen angket dan tes.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Alur penelitian ini dilakukan dengan melaui beberapa tahapan seperti pada lampiran 8 yang secara garis besar r, yaitu: (1) observasi pra penelitian; (2) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* ; (3) *posttes*; dan (4) pemberian angket. Observasi pra penelitian dilaksanakan pada hari selasa 22 Februari 2022 di MAN 1 Jember meliputi wawancara kepada guru mata pelajaran dan kepala perpustakaan. Selanjutnya, proses

perijinan penelitian dilakukan pada hari Sabtu 3 April 2022 kepada kepala MAN 1 Jember dan waka kurikulum. Pelaksanaan penelitian dimulai pada hari selasa 12 April dengan penerapan model pembelajara model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* sampai tanggal 21 April 2022. Pada akhir penelitian, siswa diberi *posttest* materi ekosistem yaitu pada tanggal 23 April 2022. Sedangkan, pemberian angket minat baca siswa pada tanggal 10 dan 11 Mei 2022.

Setelah penelitian dilakukan, didapatkan data hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No. Resp	Minat Baca		Hasil Belajar	
	KE	KK	KE	KK
01	48	29	85	95
02	56	44	90	95
03	47	34	85	80
04	59	32	90	65
05	50	34	90	75
06	48	32	85	75
07	49	35	90	80
08	43	30	85	80
09	49	29	90	80
10	46	28	90	65
11	55	27	100	80
12	56	32	100	95
13	50	28	100	95
14	52	27	80	65
15	47	31	80	95
16	47	26	85	60
17	55	23	75	95
18	52	30	90	95
19	49	25	90	80
20	51	22	85	70
21	45	27	90	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No. Resp	Minat Baca		Hasil Belajar	
	KE	KK	KE	KK
22	49	25	85	65
23	48	28	90	70
24	47	27	90	75
25	51	29	90	70
26	52	26	85	80
27	49	27	80	65
28	49	30	90	80
29	51	27	90	75
30	49	34	90	95
31	51	24	90	60
32	55		85	

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Distribusi Frekuensi

a. Distribusi Frekuensi Minat Baca

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Minat Baca Siswa Kelas Eksperimen

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Tinggi	1	3,1%
Tinggi	24	75%
Cukup	7	21,9%
Rendah	0	0%
Sangat Rendah	0	0%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa kelas eksperimen terdapat 1 siswa yang memiliki kategori sangat baik dengan persentase 3,1%; siswa dengan kategori minat baca baik sebanyak 24 siswa dengan persentase 75,%; minat baca siswa dengan kategori cukup sebanyak 7 siswa dengan persentase21,9%; kurang dan sangat kurang sebanyak 0%.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Minat Baca Siswa Kelas Kontrol

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Tingggi	0	0%
Tinggi	1	3,3%
Cukup	0	0%
Rendah	25	80,6%
Sangat Rendah	5	16,1%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, siswa dengan minat baca dengan kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa dengan persentase sebesar 0%; minat baca tinggi sebanyak 1 siswa dengan jumlah persentase 3,3%; minat baca kategori cukup sebanyak 0 dengan persentase 0%; minat baca kategori rendah sebanyak 25 siswa dengan persentase 80,6%; dan minat baca kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 16,1%.

b. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Tinggi	31	96, 8%
Tinggi	1	3,2%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel 4.5, bahwa hasil belajar kelas eksperimen sebanyak 31 siswa dalam kategori hasil belajar sangat tinggi dengan persentase 96,8%; dan hasil belajar dengan kategori tinggi sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,2%.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Tinggi	18	58%
Tinggi	13	42%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%

Sedangkan untuk kelas kontrol, berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 18 siswa dengan nilai persentase sebesar 58%; hasil belajar kategori tinggi sebanyak 13 siswa dengan nilai persentase 42%.

2. Analisis deskripstif

a. Data Hasil Angket Minat Baca Siswa

Berdasarkan data minat baca siswa yang diolah menggunakan *SPSS 26* seperti pada yang teralmpir pada lampiran 29, dapat diketahui deskripsi data sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.7
Deskripsi Data Minat Baca Siswa

Analisis Deskriptif	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	50,15	29,09
Standar Deviasi	3,53	4,30
Skor Minimum	43	22
Skor Maksimum	59	44

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa hasil angket minat baca siswa pada kelas eksperimen memiliki mean 50,15; standar deviasi sebesar 3,53; skor minimum 43; dan skor maksimum 59. Sedangkan untuk kelas kontrol hasil angket minat baca siswa

memiliki mean sebesar 29,09; standar deviasi 4,30; skor minimum sebesar 22; dan skor maksimum sebesar 44.

b. Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil belajar siswa yang di olah menggunakan SPSS 26 sepeti pada lampiran 30, dapat diketahui deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Deskrispsi data Hasil Belajar Siswa

Analisis Deskriptif	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	88,12	78,38
Standar Deviasi	5,49	11,64
Skor Minimum	75	60
Skor Maksimum	100	95

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa tes hasil belajar siswa pada kelas eksperimen memiliki mean sebesar 88,12; standar deviasi sebesar 5,49; skor minimum sebesar 75; dan skor maksimum 100. Sedangkan untuk kelas kontrol, hasil tes hasil belajar siswa memiliki mean sebesar 78,38; standar deviasi sebesar 11,64; skor minimum sebesar 60; dan skor maksimum sebesar 95.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Pengambilan keputusan uji normalitas ini dilakukan menggunakan *SPSS versi 26* yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hipotesis sebagai berikut:

1) H_a1 : data minat baca siswa berdistribusi normal.
   H_01 : data minat baca siswa tidak berdistribusi normal.
2) H_a2 : data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

$H_0$2 : data hasil belajar siswa tidak berdistribusi normal.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika Sig. ≥ α (0,05), maka H_0n diterima.

Jika Sig. < α (0,05), maka H_0n ditolak.

Setelah melakukan uji normalitas data menggunakan *SPSS 26* yang tercantum dalam lampiran 24 sampai lampiran 27, maka didapatkan hasil dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Data Minat Baca Siswa

Kelas	Sig.	α	Keterangan	Kesimpulam
Kelas Kontrol	0,041	0,05	$H_0$1	Tidak berdistribusi normal
Kelas Eksperimen	0,038	0,05	H_a1	Tidak berdistribusi normal

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

Kelas	Sig.	α	Keterangan	Kesimpulam
Kelas Kontrol	0,03	0,05	$H_0$2	Tidak berdistribusi normal
Kelas Eksperimen	0,04	0,05	H_a2	Tidak berdistribusi normal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan rincian data hasil uji normalitas minat baca dan hasil belajar, dapat diketahui bahwa semua data memiliki nilai taraf signifikansi di bawah 0,05, sehingga kesimpulan hasil hipotesisnya sebagai berikut:

1) H_a1 ditolak dan $H_0$1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis minat baca siswa memiliki sabaran data yang tidak berdistribusi normal.
2) H_a2 ditolak dan $H_0$2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis hasil belajar siswa memiliki sabaran data yang tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini tidak perlu dilakukan karena data dari variable minat baca dan hasil belajar tidak berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji U *Mann-Whitney* dengan taraf signifikansi 0,05, dikarenakan data tidak berdistribusi normal. U *Mann-Whitney* merupakan statistik non parametrik, sehingga tidak diperlukan data yang normal dan homogen. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

a. **H_a1 :** Terdapat perbedaan signifikan minat baca siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunkan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* pada materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun pelajaran 2021/2022.

$H_0$1 : Tidak terdapat perbedaan signifikan minat baca siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunkan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* pada materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun pelajaran 2021/2022.

b. **H_a2 :** Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunkan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* pada materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun pelajaran 2021/2022. MAN 1 Jember Tahun pelajaran 2021/2022.

$H_0$2 : Tidak terrdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunkan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* pada materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun pelajaran 2021/2022.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi > 0,05, maka H_0n diterima dan H_an ditolak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H_0n ditolak dan H_an diterima.

Uji *U Mann-Whitney* terhadap data minat baca dan hasil belajar menggunkanan *SPSS* versi 26 yang tercantum pada lampiran 31 dan 32, maka diperoleh rincian hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji U Mann-Whitney

Variabel	Sig.	α	Keputusan	Kesimpulan
Minat Baca	0,000	0,05	H_a1 diterima	Terdapat perbedaan signifikan
Hasil Belajar	0,001	0,05	H_a2 diterima	Terdapat perbedaan signifikan

Menurut rincian data pada tabel 4.11, dapat diketahui minat baca siswa memiliki nilai signifikansi 0,000 serta hasil belajar siswa sebesar 0,001 dimana Sig < α dengan interpretasi data sebagai berikut:

a. $H_0$1 ditolak dan H_a1 diterima, maka dari itu dapat disimpulakn bahwa terdapat perbedaan yang signifikan minat baca siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *reap think pair share* pada materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun pelajaran 2021/2022.

b. $H_0$2 ditolak dan H_a2 diterima, maka dari itu dapat disimpulakn bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *reap think pair share* pada materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun pelajaran 2021/2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Pembahasan

1. Minat baca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

Rendahnya minat baca siswa menjadi salah satu permasalahan yang sangat penting dan harus ditemukan solusinya. Menurut hasil observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran biologi kelas X pada saat sebelum penelitian, diketahui minat baca siswa berada dalam titik yang rendah. Akan tetapi setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terdapat peningkatan terhadap minat baca siswa. Setelah diberikan angket minat baca, diketahui skor rata-rata kelas eksperimen yaitu sebesar 50,15 sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 29,09; standar deviasi kelas eksperimen sebesar 3,53 dan kelas kontrol sebesar 4,30; skor maksimum kelas eksperimen sebesar 59 sedangkan kelas kontrol memiliki skor maksimum 44; dan untuk skor minimum kelas eksperimen yaitu sebesar 43 sedangkan kelas kontrol 22. Adapun perbedaan minat baca siswa disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

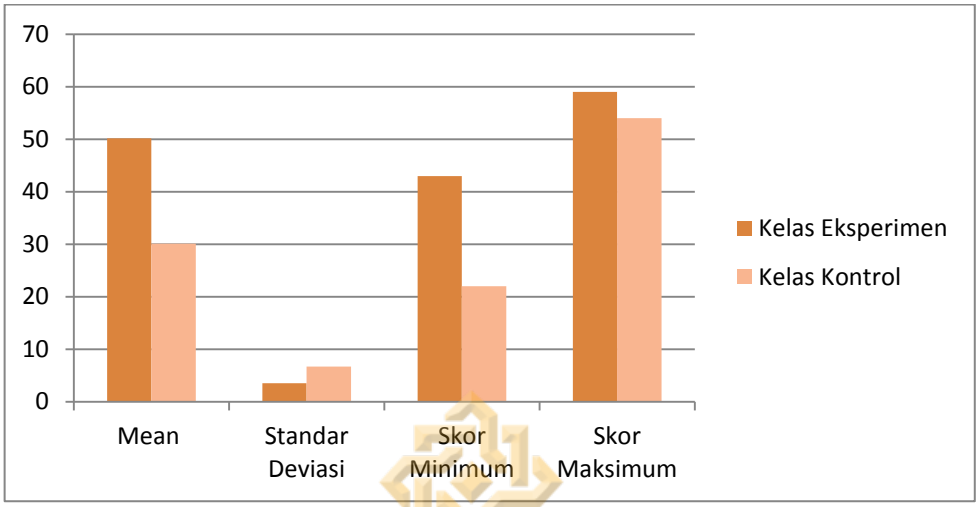

Gambar 4.1
Diagram Minat Baca Siswa

Data hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* memiliki skor yang lebi tinggi sehingga dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* dapat meningkatkan minat baca siswa materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022. Terkait dengan peningkatan minat baca siswa, Diyah menjelaskan bahwasannyaa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi minat baca, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.[73] Faktor internal erat kaitannya dengan diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor ekternal berasal dari luar siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu: tersedianya buku bacaan; faktor guru; tersedianya waktu; dan pengaruh teman di lingkungan belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[73] Diyah, "*Penerapan Pembelajaran Model Pembelajarn Remap Think Pair Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Smp*," 19.

Tersedianya buku bacaan biologi di MAN 1 Jember tentunya berpengaruh terhadap minat baca siswa, karena dengan hal tersebut siswa sangat dimudahkan untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu, guru yang pada dasarnya berperan sebagai sebagai fasilitator dan pengatur kelas juga memiliki peran penting dalam mempengauhi minat baca siswa. Pembelajaran demgan menggunakan model kooperatif tipe *remap think pair share* memberikan ruang kepada siswa untuk memiliki waktu tersendiri untuk membaca materi pembelajaran. Model pembelajaran tersebut juga dapat memperbaiki lingkungan kelas, karena kegiatan membaca merupakan kegiatan yang harus dilakukan setiap siswa sehingga terbentuklah lingkungan belajar dengan siswa yang kondusif. Adanya komponen *concept map* dalam model pembelajaran tersebut juga dapat memacu siswa untuk membaca karena hasil bacaannya akan dituangkan dalam bentuk concept map yang nantinya di akhir pembelajarn akan diperikasa oleh guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rini dan Abdul Razaq menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* memiliki kelebihan yang mengharuskan peserta didik membaca materi terlebih dahulu.[74] Model ini pada dasarnya di awali dengan kegiatan membaca materi pelajaran, sehingga peserta didik terbiasa membaca memahami isi bacaan yang akan dipelajari. Peserta didik juga mampu menemukan ide-ide pokok utama, meringkas, dan menyusun pemahannya. Model pembelajaran kooperatif

[74]Rini dan Abdul Razaq, "*Implementasi Investigasi Kelompok Peta Konsep Membaca (Remap-GI) Model Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Kelas X Hasil Belajar dan Soft Skill Siswa,"97.*

tipe *remap think pair share* mengajak siswa untuk memahami dan menemukan konsep dari materi yang telah dibaca. Model ini mengintegrasikan antara kegiatan membaca, pembuatan peta konsep, dan penerapan TPS. itulah yang menyebabkan adanya peningkatan minat baca siswa.

2. **Hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* materi ekosistem kelas X MIPA MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022.**

Hasil belajar merupakan output akhir dari suatu proses pembelajarn yang menjadi indikator keberhasilan suatu pembelajaran. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang optimal, salah satunya dengan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa yang dalam hal ini peran guru sangat dibutuhkan. Setelah dilakukan *posttest* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapatkan hasil sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

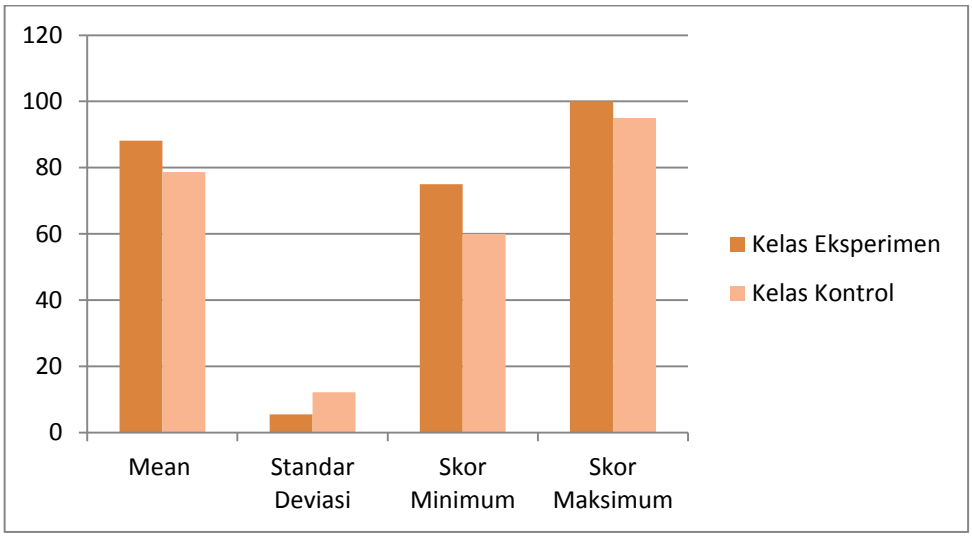

Gambar 4.2
Diagram Hasil Belajar Siswa

Hasil *posttest* menunjukkan bahwa skor rata-rata kelas eksperimen yaitu sebesar 88,12 sedangkan kelas kontrol memiliki skor rata-rata sebesar 78,38; standar deviasi kelas eksperimen sebesar 5,49 dan kelas kontrol sebesar 11,64; untuk skor minimum yang dimiliki oleh kelas eksperimen sebesar 75 sedangkan kelas kontrol sebesar 60; dan skor maksimum kelas eksperimen sebesar 100 sedangkan kelas kontrol sebesar 95.

Berdasarkan data hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen setelah dibelajarkan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* memiliki skor nilai yang lebih tinggi sehingga menjadi indikasi adanya peningkatan hasil belajar siswa materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

Pemilihan model model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* dirasa sangat sesuai selain terbukti dengan adanya peningkatan pada skor nilai rata-rata, model tersebut sangat kompleks untuk meningkatkan hasil belajar siswa. model pembelajaran yang memadupadankan antara model pembelajaran kooperatif dengan *reading concept map think pair share* dinilai sangat sesuai karena dalam prosesnya melatih siswa untuk bekerja sama dan mengeksplor dirinya untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi. Menurut Jatmiko, peningkatan hasil belajar disebabkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* sesuai dengan kebutuhan dimana siswa mampu mengenali

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

materi awal dan mampu menguasai konsep sehingga mulai terbiasa melalukan diskusi dan evaluasi dengan teman kelompoknya.[75]

Lebih lanjut, Marzetta menjelaskan bahwa pembuatan peta konsep pada model pembelajaran kooperatif dengan *reading concept map think pair share* melatih siswa untuk menghubungkan konsep yang satu dengan konsep lain sehingga terbentuklah satu kesatuan yang utuh.[76] Peta konsep juga perangkat skematis yang mewakili seperangkat makna konseptual yang tertanam dalam kerangka yang rinci.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan *reading concept map think pair share* mengajak siswa belajar aktif dalam kelompok kecil dalam menyelesaikan tugasnya. Proses pembelajaran berdasarkan tugas secara individu dan kelompok akan berpengaruh terhadap kemampuan penguasaan berpikirnya. Selanjutnya, diskusi yang dilakukan dalam kelompok kecil tersebut membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share terhadap minat baca siswa materi ekosistem kelas* X MIPA di MAN 1 Jember tahun peljaran 2021/2022.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap minat baca

[75] Jatmiko, et all, "*Reading Concept Map-Think Pair Share Learning Model On Cognitive Ability and Scientific Attitude,"*186.

[76] Marzeta, *Terkadang Mereka Menyenangkan Dan Kadang Tidak:Pemetaan Konsep Dengan English Language Acquisition Dan Siswa SD Berbakat, 10.*

siswa materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022. Adapun hasil penelitiannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil uji *Mann-Whitney* dan rata-rata minat baca siswa

Kelas	Rata-rata	Sig.	Keterangan
Eksperimen	50,15	0,000	Signifikan
Kontrol	29,09	0,000	Signifikan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, dapat diketahui bahwa skor rata-rata minat baca kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* sebesar 50,15 dan kelas kontrol sebesar 29,09. Selain perbedaaan skor rata-rata minat baca, hasil uji *Mann-Whitney* juga menjadi indikator adanya perbedaan minat baca siswa.

Hasil uji *Mann-Whitney* minat baca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan minat baca siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Sebelum diberikan perlakuan kepada kedua sampel, minat baca kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share*, terdapat perbedaan yang signifikan minat baca kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan adanya perbedaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap minat baca siswa materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

Perbedaan minat baca siswa tersebut tentu tidak terlepas dari kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* dimana dalam sintaksnya *remap think pair share* terdapat kegiatan membaca di awal pembelajaran, sehingga menjadi suatu keharusan bagi siswa untuk membaca materi sebelum pembelajaran berlangsung. Pada tahap awal proses pembelajaran, siswa diberikan waktu untuk memahami makna dan memperluas pengetahuannya serta harus terbiasa membaca agar mampu memahami apa yang akan dipelajari. Adanya kegiatan tersebut yang menstimulus siswa untuk melatih minat baca siswa, karena dengan adanya respon yang optimal tentu dengan adanya stimulus yang sesuai. Seperti yang dijelaskan oleh Ruslan, bahwa faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu tersedianya waktu untuk membaca.[77]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Faktor yang tidak kalah penting yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu tersedianya buku yaang dibutuhkan, pengaruh teman sebaya serta pengaruh dari guru. Menurut Hasanah, terdapat dua aspek yang mempengaruhi minat baca yaitu aspek internal dan eksternal.[78] Aspek internal berkaitan dengan tingkat sosial pembaca, karakteristik bacaan, dan asal-usul tempat tinggal pembaca. Selanjutnya, pernyataan tersebut

[77] Ruslan, *Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa, 19.*
[78] Hasanah, *Membaca Ekstensif: Teori, Praktik, dan Pembelajaran, 74.*

diperkuat oleh Sutarno dalam Hasanah yang mengungkapkan bahwa pada dasarnya minat baca tidak dapat dilepaskan dari faktor guru atau orang dan ketersediaan sumber bacaan yang dibutuhkan.[79] Siregar dalam Setiawan dkk mengemukakan bahwa peningkatan minat baca ditentukan oleh dua faktor, yaitu ketersedian dan kemudahan akses serta keinginan dan kebutuhan terhadap bacaan.[80] MAN 1 Jember merupakan lembaga pendidikan yang termasuk dalam kategori yang memiliki sarana prasarana yang lengkap, termasuk ketersediaan buku-buku biologi kelas X. Peneliti dalam hal ini menginovasikan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* dimana memunculkan kebutuhan terhadap bacaan. Apabila keinginan dan kebutuhan terhadap bacaan muncul dalam diri siswa yang diiringi oleh ketersediaan buku-buku yang lengkap, maka minat baca siswa akan tumbuh dengan sendirinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dkk.[81] Skor rata-rata *pretest* yang diperoleh sebesar 70,5, sedangkan skor rata-rata *posttest* sebesar 78,9. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran biologi berbasis *reading concept mapt think pair share* dapat meningkatkan minat baca siswa.

Selanjutnya, hasil penelitian mendukung penelitian Linda Tri Antika (2017:32) yang menemukan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* memiliki pengaruh yang signifikan dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[79] Ibid, 75
[80] Setiawan et al, *Minat Baca dan Keterampilan Metakognitif pada Pembelajaran Biologi berbasis Reading Concept Map Think Pair Share., 175.*
[81] Ibid, 176

meningkatkan minat baca siswa.[82] Penelitian yang dilakukan Nur Hayati (2015), juga menemukan bahwa pembelajaran dengan berbasi *reading concept maps* sangat mempengaruhi peningkatan minat baca siswa. hasil penelitiannya diperoleh skor rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,90 dan kelas kontrol sebesar 76, 23.

4. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2022/2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap hasil belajar siswa materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022. Adapun hasil data penelitian disajikan dalam tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil uji *Mann-Whitneydan* rata-rata hasil belajar siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kelas	Rata-rata	Sig.	Keterangan
Eksperimen	88,13	0,001	Signifikan
Kontrol	78,31	0,001	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis data, skor rata-rata hasil *posttet* materi ekosistem kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* sebesar 88,13, sedangkan skor rata-rata kelas kontrol yang dibelajarkan menggunakan *discovery learning* sebesar 78,31. Selain perbedaan skor rata-rata, yang

[82] Linda Tri Antika, *Hubungan Antara Minat Baca Dan Hasil Belajar Siswa Biologi Siswa Yang Diajar Dengan Model Reading-Concept Map-Think Pair Share (Remap Tps), 32*

menjadi tolok ukur adanya perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu hasil uji *Man-Whitney.*

Uji *Man-Whitney* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrrol menunjukkan hasil yang signifikan, yaitu sebesar 0,001 dimana lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* dan kelas kontrol yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*

Sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki hasil belajar yang sama. Setelah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share*, terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan adanya hal tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap hasil belajar siswa materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajarn 2021/2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dialkukan oleh Yesilia Kartina pada tahun 2018 yang menemukan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol serta hasil analisis uji t diperoleh 2,09 > ttabel 1,67 dengan sig < 0,05 yaitu 0,04 dengan interpretasi terdapat pengaruh model pembelajaran *remap*

think pair share terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII mata pelajaran IPA.

Selanjutnya, penelitian ini juga selaras dengan penelitian Miswandi pada tahun 2017. Nilai hasil *pretest* yang diperoleh sebesar 16,668, sedangkan nilai *posttest* yang diperoleh yaitu sebesar 74,460. Selain itu nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 168,807 dengan nilai taraf signifikansi 0,05. Dengan adanya hal tersebut dapat diketahui bahwa ditemukan adanya pengaruh model pembelajran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap hasil belajar siswa.

Sintaks model pembelajaran kooperatif tipe *reading concept map think pair share* yang kompleks menjadi faktor utama ditemukannya adanya pengaruh terhadap hasil belajar. Model pembelajaran ini diawali dengan kegiatan membaca materi pembelajaran yang mendorong siswa untuk memahami dan merpeluas pengetahuannya.[83] Siswa dilatih untuk memahami makna dari kegiatan membaca, serta menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk membangun makna dari teks yang dibaca. penguasaan kosa kata yang beragam juga menstimulus siswa untuk lebih cepat memahami intisari dari bacaan.

Selanjutnya, intisari dari hasil bacaannya akan dituangkan dalam bentuk concept map yang berguna sebagai monitor siswa dalam memberikan pemahaman konsep materi serta dapat mengembangkan kapasitas belajar siswa. Menurut Monica dan Wu, *concept map* sangat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[83] Mahapatra, *Cognitive Training And Reading Remediation. Journal Of Education And Practice, 53*

membantu dalam mengintegrasi pengetahuan ke dalam bentuk bagan yang lebih ringkas serta memfasilitasi siswa untuk bebas belajar dab berpikir sehingga memiliki dampak yang besar terhadap hasil belajarnya.[84]

Tahap selanjutnya yaitu implementasi dari model pembelajaran *think pair share.* Model pembelajaran kooperatif ini memberikan peluang kepada siswa agar dapat bekerja sama dengan baik serta membagikan ide yang nantinya siswa akan mendapatkan pengetahuan baru. Siburian menjelaskan bahwa penerapan *think pair share* dalam pembelajaran membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hasil bacaan sehingga melatih siswa menjadi lebih aktif dan lebih mudah memahami pelajaran yang nantinya mempengaruhi hasil belajar siswa.[85] Selain itu, sintaks *think pair share* membantu siswa berbagi dengan seluruh teman kelasnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooepratif *reading concept maps* yang dipadukan dengan *think pair share* sangat efektif digunakan. Pembelajaran dengan kooperatif dapat meningkatkan pembelajaran akademik siswa dan memberikan dampak peningkatan terhadap kepercayaan diri siswa. kesempatan untuk melatih komentar terlebih dahulu bersama teman kelompoknya cenderung dapat meningkatkan kesediaan dan kesiapan untuk berbicara di depan kelompok yang lebih besar. Komponen *pair* dan *share* juga penting karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[84] Monica dan Wu, *The Effect Of Concept Mapping On Students Cognitive Load World Transactions On Engineering And Technology Education, 78*

[85] Siburian, *Improving Students' Achievement On Writing Descriptive Text Through Think Pair Share,3.*

melatih membandingkan pendapat mereka dengan temannya sehingga nantinya akan menghasilkan output hasil belajar yang maksimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* (kelas eksperimen) memiliki minat baca lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* (kelas kontrol) dapat dilihat dari skor rata-rata kelas eksperimen sebesar 50,16 dan kelas kontrol sebesar 30,13.
2. Siswa yang dibelajarkan menggunakan model model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* (kelas eksperimen) memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* (kelas kontrol) dapat dilihat dari skor rata-rata kelas eksperimen sebesar 88,13 dan kelas kontrol seesar 78,71.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap minat baca materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022 dengan kriteria nilai signifikansi < 0,05 yaitu hasil uji *Mann-Whitney* sebesar 0,000.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap hasil belajar siswa materi ekosistem kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022 dengan kriteria nilai signifikansi < 0,05 yaitu hasil uji *Mann-Whitney* sebesar 0,001.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi guru

   Model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif oleh guru untuk meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa.

2. Bagi peserta didik

   Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* dapat melatih minat baca dan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk menemukan inovasi instrumen baru dalam mengukur minat baca yang memungkinkan mengurangi subjetivitas dan ketidak akuratan data.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Afandi. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Pres, 2013.

Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekola h*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Dahliani. "*The Correlation Between Students' Interest And Learning Outcomes In Biology"*. Journal of Physics: Conference Series. 2020.

Dalyono, M. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Didin. *Menajemen Pendidikan; Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakaeta: Ar-Ruz Media, 2014.

Diyah.*Penerapan Pembelajaran Model Pembelajarn Remap Think Pair Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Smp Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*.2019. Vol 1 No. 1.

Djaelani, Mustofa. *Metode Penelitian Bagi Pendidik*. Jakarta: PT. Multi Kreasi Satu Delapan,2010.

Good, Carter V. *Dictionary of education* . New York. Mc. Graw Hill Book Company, 1945.

Hanum. *Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar*. Jurnal Varidika. 2021.Vol. 33, No. 1

Hasanah, Z. *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*. Jurnal Studi Kemahasiswaan. 2021.Vol. 1, No. 1.

Hasanah. *Membaca Ekstensif: Teori, Praktik, dan Pembelajaran.* Malang; Pustaka Kaiswaran, 2011.

Huda, Khoirul. *Modul Pembelajaran SMA Biologi Kelas X*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaa. 2020.

Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan.* Bandung: Alfabeta CV, 2016.

Jatmiko, Agus., Yesilina, Kartina., Irwandi., Fakhri, Agita. *Reading Concept Map-Think Pair Share Learning Model On Cognitive Ability and Scientific Attitude.* Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. 2019. Vol 3 No 2

Kartina, Y. *Pengaruh Model Pembelajaran Reading- Concept MapThink Pair Share (Remap-Tps) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Pada Mata Pelajaran MIPA.* 2018.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mahapatra, S.*Cognitive Training And Reading Remediation. Journal Of Education And Practice*. 2015. 6 (9) : 57-63

Maharani, Ony.*Minat Baca Anak-Anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember*. Jurnal Pendidikan Dasar. 2017.Vol. 3, No. 1

Marzeta,K. *Terkadang Mereka Menyenangkan Dan Kadang Tidak:Pemetaan Konsep Dengan English Language Acquisition Dan Siswa SD Berbakat.* Ilmu eucations, 2018. 8 (13)

Monica, M. L., & Wu, M.H. *The Effect Of Concept Mapping On Students Cognitive Load World Transactions On Engineering And Technology Education.* 2012. Vol 10 (2)

Muhbib. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* Jakarta: Kencana, . 2014.

Nurdin. *Implementasi Aspek Pendidikan Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab 21 bagi Era Milenial*. 2019. Vo. 21 Nomor 1

Prasetyono, D. *Rahasia Mengajar Gemar Membaca pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Think, 2018.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Rayinda., Didin. *Kecakapan Abad 21: Kompetensi Digital Pendidik Masa Depan 1*. Jurnal Manajemen Pendidikan. 2019. Vol. 14, No. 2

Rini dan Abdul Razaq. *Implementasi Investigasi Kelompok Peta Konsep Membaca (Remap-GI) Model Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Kelas X Hasil Belajar dan Soft Skill Siswa.* Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Progresif. 2019.Vol 14 No 1.

Ruslan. *Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang 12 Januari 2019

Salim, dan Haidir. *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendektan Dan Jenis*). Jakarta: Kencana, 2019.

Sanjaya, W.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2013.

Setiawan, dkk. *Minat Baca dan Keterampilan Metakognitif pada Pembelajaran Biologi berbasis Reading Concept Map Think Pair Share.* 2020. Jurnal Biodiversity Edubiodiversity Inspiring Education with Biodiversity

Setyosari, Punaji. *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta : Kencana, 2016.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sholimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ruzz Media, 2014.

Siburian, T.A. *Improving Students' Achievement On Writing Descriptive Text Through Think Pair Share. The International Journal Of Lenguage Learning And Applied Linguistict World*. 2013. 3 (3): 32-34

Sugiono. *Metode Penelitian. Pendidikan.* Bandung: Alfabeta CV, 2019.

Sulastri. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo.*jurnal Kreatif Taduluko. . 2014. Vol. 3. No. 1

Suratini. *Pengaruh Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi. 2017. Vol. 5 (1) : 68

Surdayono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.

Ta'atiah, L. *Hubungan Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan Pada Warga Belajar Kejar Paket C Di Pkbm Al-Firdaus Kabupaten Serang*. 2016. Vol. 1. No 2

Tendrita, Miswandi,. Mahanal, Susriyati,. *Pembelajaran Reading-Concept-Map Think Pair Share (Remap Tps) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif*. Jurnal Pendidikan. 2017.Vol 2 No 6.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: FTIK, 2019.

Tri antika, L. *Hubungan Antara Minat Baca Dan Hasil Belajar Siswa Biologi Siswa Yang Diajar Dengan Model Reading-Concept Map-Think Pair Share (Remap Tps). 2017*. dalam jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains

Yuni, N. *Hubungan Minat Baca Dan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Smp Negeri 2 Way Jepara Lampung Timur*. 2019. TESIS PROGRAM PASCASARJANA (PPs) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Diana Savitri
NIM	:T20188086
Progra Studi	: Tadris Biologi
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjuplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudia hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernayataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 5 September 2022

METERAI TEMPEL
7B249AKX196019917

Diana Savitri
NIM. T20188086

Lampiran 2. Matriks Penelitian

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Remap Think Pair share* terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Materi Ekosistem Kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.	1. Variabel Bebas : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Remap Think Pair Share*	Sintaks *Remap TPS adalah:* (Miswandi, dkk.2017) 8. Meminta siswa untuk membaca bacaan sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh guru dan memahami isi bacaan 9. Meminta siswa membuat peta konsep berdasarkan hasil membaca 10. Meminta siswa untuk duduk berpasangan dengan timnya masing-masing 11. Memberikan pertanyaan kepada siswa 12. Meminta setiap siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan 13. Berdiskusi dengan pasangannya untuk mencapai sebuah kesimpulan terhadap jawaban 14. Meminta para siswa	Peserta didik kelas X MMIPA MAN 1 Jember	1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian : *Quasi eksperimental design* 3. Bentuk Penelitian : *Nonequivalent group posttest only design* 4. Penentuan populasi dan sampel : *Purposive sampling* 5. Teknik pengumpulan data : a. Tes b. Angket c. Dokumentasi 6. Metode analisa data :	1. Bagaimana minat baca kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* pada materi ekosistem kelas X MIPA MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022? 2. Bagaimana hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* siswa pada materi ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		untuk berbagi jawaban yang telah mereka sepakati dengan seluruh kelas		a. Uji prasyarat : 1) Uji normalitas 2) Uji homogenitas b. Uji Hipotesis : 1) Uji Z 2) Uji *Mann Whitney*	3. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap minat baca siswa pada materi Ekosistem kelas X MIPAdi MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022? 4. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *remap think pair share* terhadap hasil belajar siswa pada materi Ekosistem kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022?
	2. Variabel terikat : Minat Baca (Liza, 2016)	7. Kebutuhan terhadap bacaan. 8. Tindakan untuk mencari bacaan. 9. Rasa senang terhadap bacaan. 10. Ketidaktertarikan terhadap bacaan. 11. Keinginan untuk selalu membaca. 12. Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca).			
	3. Variabel terikat : Hasil Belajar	Hasil Post Tes Materi Ekosistem			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3. Surat Permohonan Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 1 Mangli Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1827/In.20/3.a/PP.009/01/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Dr. Umi Farihah, M.M.,M.Pd.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Umi Farihah, M.M.,M.Pd. berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM	:	T20188086
Nama	:	DIANA SAVITRI
Semester	:	SEPULUH
Program Studi	:	TADRIS BIOLOGI
Judul Skripsi	:	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe remap think pair share pada materi invertebrata terhadap minat baca dan hasil belajar siswa kelas X IPA di MAN 1 Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 Januari 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4. SK Dosen Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website http://ftik.uin-jember.ac.id e-mail tarbiyah.uinjember@gmail.com

SURAT TUGAS
Nomor : B-1827/In.20/3.a/PP.009/01/2022

Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, perlu kepastian pembimbing;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.

Dasar : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 02/IN.20/3/01/2017 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

MEMBERI TUGAS

Kepada : Dr. Umi Farihah, M.M.,M.Pd.
Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
a. NIM : T20188086
b. Nama : DIANA SAVITRI
c. Prodi : TADRIS BIOLOGI
d. Judul : Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe remap think pair share pada materi invertebrata terhadap minat baca dan hasil belajar siswa kelas X IPA di MAN 1 Jember

Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 12 Januari 2023 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan tugas bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 12 Januari 2022
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Scanned by TapScanner

Lampiran 5. Surat Ujian Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 1 Mangli Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1722/In.20/3.a/PP.009/03/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Ujian Seminar Proposal**

Yth. Dr. Umi Farihah, M.M.,M.Pd.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Mengharap kehadiran Dr. Umi Farihah, M.M.,M.Pd. Pembimbing Skripsi dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal	:	Rabu, 02 Maret 2022
Jam	:	09:00 WIB - Selesai
Tempat	:	Lantai 2 gedung FTIK
Acara	:	Seminar Proposal Penelitian
	Nama	: DIANA SAVITRI
	NIM	: T20188086
	Program Studi	: Tadris Biologi
	Judul	: Pengaruh model pembelajaran remap think pair share terhadap minat baca dan hasil belajar siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2021/2022

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Maret 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3021/In.20/3.a/PP.009/04/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
Jl. Imam Bonjol no. 50 Kaliwates Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20188086
Nama	:	DIANA SAVITRI
Semester	:	Semester delapan
Program Studi	:	TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Remap Think Pair Share terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Materi Ekosistem Kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022" selama 30 (lima belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Anwarudin

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 2 April 2022
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Imam Bonjol nomor 50, Telepon. 0331-485109
E-mail: man1jember@yahoo.co.id
Website: www.mansatujember.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor :1552Ma.13.32.01/ PP.00.6/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.Anwarudin, M.Si
NIP 196508121994031002
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : MAN 1 Jember
Instansi : Kementerian Agama

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Diana Savitri
NIM : T20188086
Prodi : Tadris Biologi FTIK UIN KHAS Jember

Benar benar telah selesai melakukan Penelitian di MAN 1 Jember.Dengan judul'Pengaruh model pembelajaran remap thing pair share terhadap minat baca dan hasil belajar siswa kelas X Mipa di MAN 1 Jember.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jembe,19 Mei2022
Kepala Madrasah

ANWARUDIN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat https://tte.kemenag.go.id atau kunjungi halaman https://tte.kemenag.go.id/
Token : PT94J6

Lampiran 8. Jurnal Penelitian

No.	Waktu	Uraian Kegiatan
1.	Selasa, 22 Februari 2022	Observasi
2.	Rabu, 23 Februari 2022	Konsultasi dengan guru mata pelajaran biologi kelas X
3.	Sabtu, 2 April 2022	Menyerahkan surat ijin penelitian
4.	Senin, 4 April 2022	Konsultasi dengan guru mata pelajaran biologi kelas X
5.	Senin, 9 April 2022	Validasi instrumen kepada guru mata pelajaran
6.	Selasa, 12 April 2022	Pertemuan pertama kelas kontrol dan uji coba instrumen
7.	Rabu, 13 April 2022	Pertemuan pertama kelas eksperimen dan pertemuan kedua kelas kontrol
8.	Kamis, 14 April 2022	Pertemuan kedua kelas eksperimen
9.	Selasa, 19 April 2022	Pertemuan ketiga kelas kontrol
10.	Rabu, 20 April 2022	Pertemuan ketiga kelas eksperimen dan pertemuan keempat kelas kontrol
11.	Kamis, 21 April 2022	Pertemuan keempat kelas eksperimen
12.	Sabtu, 23 April 2022	*Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol
13.	Selasa, 10 Mei 2022	Pemberian angket minat baca kelas kontrol
14.	Rabu, 11 Mei 2022	Pemberian angekt minat baca kelas eksperimen
15.	Jum'at, 13 Mei 2022	Melengkapi data yang kurang
16.	Selasa, 17 Mei 2022	Melakukan konfirmasi mengenai selesainya penelitian kepada waka kurikulum dan bagian tata usaha
17.	Kamis, 19 Mei 2022	Mengambil surat selesai penelitian di MAN 1 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Penelitian Kelas Eksperimen

SATUAN PENDIDIKAN : MAN 1 JEMBER
MATA PELAJARAN : BIOLOGI
KELAS/ SEMESTER : X/ GENAP
TOPIK/ MATERI : PENGERTIAN DAN KOMPONEN EKOSISTEM
ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit (PERTEMUAN 1)

KOMPETENSI DASAR	
3.10 Menganalisis komponen - komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut	4.1 Menyajikan karya yang menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaring-jaring makanan, siklus Biogeokimia)

1. **Tujuan Pembelajaran**

   Melalui model pembelajaran *Reading Concept Map Think Pair Share* peserta didik dapat mampu menjelaskan pengertian ekosistem dan komponen ekosistem baik komponen abiotik dan biotik.

2. **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

TAHAP	KEGIATAN
PENDAHULUAN	1. Guru memberi salam pembuka 2. Guru meminta siswa untuk memimpin doa 3. Guru mendata kehadiran siswa 4. Guru memberikan apersepsi dengan dengan menampilkan gambar komponen ekosistem. 5. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang ekosistem secara umum. 6. Guru menampilkan KD dan tujuan pembelajaran yang harus tercapai hari ini. 7. Guru membagi siswa dalam kelompok yang berpasangan.
INTI	1. *Reading* Guru meminta peserta didik membaca sesuai dengan materi tentang pengertian ekosistem serta komponen ekosistem yang telah tersedia di buku paket dan modul. 2. *Concept Map* Peserta didik diminta menyusun peta konsep berdasarkan hasil dari materi yang sudah dibaca dalam buku paket dan modul. 3. *Think* Guru mendorong peserta didik untuk memikirkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh pendidik seputar pengertian ekosistem dan komponennya. 4. *Pair* Peserta didik diperintahkan untuk berdiskusi dengan pasangan yang telah ditentukan sebelumnya. 5. *Share* Peserta didik membagikan hasil diskusi dengan pasangan kemudian dipresentasikan di hadapan anggota kelas.
PENUTUP	1. Guru bersama siswa menyusun kesimpulan 2. Guru memberi gambaran sepintas tentang materi yang akan diberikan pada pertemuan berikutnya 3. Guru memberi salam penutup.

3. Penilaian

3.1 Pengetahuan : penugasan
3.2 Keterampilan : membuat *Concep Maps*
3.3 Sikap : menunjukkan sikap bekerjasama, tanggung jawab, aktif, dan disiplin.

Jember, 1 Maret 2022

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran, Praktikan,

Humaidah Aini, SPd
NIP. 196910141997032002

Diana Savitri
NIM. T20188086

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SATUAN PENDIDIKAN : MAN 1 JEMBER
MATA PELAJARAN : BIOLOGI
KELAS/ SEMESTER : X/ GENAP
TOPIK/ MATERI : MACAM-MACAM EKOSISTEM
ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit (PERTEMUAN 2)

KOMPETENSI DASAR	
3.10 Menganalisis komponen - komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut	4.1 Menyajikan karya yang menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaring-jaring makanan, siklus Biogeokimia)

1. **Tujuan Pembelajaran**

   Melalui model pembelajaran *Reading Concept Map Think Pair Share* peserta didik dapat mampu menganalisis dan mengidentifikasi macam-macam ekosistem.

2. **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

TAHAP	KEGIATAN
PENDAHULUAN	1. Guru memberi salam pembuka 2. Guru meminta siswa untuk memimpin doa 3. Guru mendata kehadiran siswa 4. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang ekosistem secara umum. 5. Guru menampilkan KD dan tujuan pembelajaran yang harus tercapai hari ini. 6. Guru membagi siswa dalam kelompok yang berpasangan.
INTI	1. *Reading* Guru meminta peserta didik membaca materi tentang macam-macam ekosistem. 2. *Concept Map* Peserta didik diminta untuk menyusun peta konsep berdasarkan hasil dari materi yang sudah dibaca sebelumnya. 3. *Think* Guru mendorong peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh pendidik mengenai materi macam-macam ekosistem. 4. *Pair* Peserta didik diperintahkan untuk berdiskusi dengan pasangan yang telah ditentukan sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	5. *Share* Peserta didik membagikan hasil diskusi berpasangan kemudian didiskusikan dengan semua anggota kelas.
PENUTUP	1. Guru bersama siswa menyusun kesimpulan 2. Guru memberi gambaran sepintas tentang materi yang akan diberikan pada pertemuan berikutnya 3. Guru memberi salam penutup.

3. Penilaian

3.1 Pengetahuan : penugasan
3.2 Keterampilan : membuat *Concep Maps*
3.3 Sikap : menunjukkan sikap bekerjasama, jujur, tanggung jawab, aktif, dan disiplin.

Jember, 1 Maret 2022

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran, Praktikan,

Humaidah Aini, SPd Diana Savitri
NIP. 196910141997032002 NIM. T20188086

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SATUAN PENDIDIKAN : MAN 1 JEMBER
MATA PELAJARAN : BIOLOGI
KELAS/ SEMESTER : X/ GENAP
TOPIK/ MATERI : INTERAKSI ANTAR EKOSISTEM
ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit (PERTEMUAN 3)

KOMPETENSI DASAR	
3.10 Menganalisis komponen - komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut	4.1 Menyajikan karya yang menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaring-jaring makanan, siklus Biogeokimia)

1. **Tujuan Pembelajaran**

   Melalui model pembelajaran *Reading Concept Map Think Pair Share* peserta didik dapat mampu menganalisis dan mengidentifikasi interaksi antar komponen baik komponen abiotik dan biotik ataupun antar individu dan kelompok dalam ekosistem.

2. **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

TAHAP	KEGIATAN
PENDAHULUAN	1. Guru memberi salam pembuka 2. Guru meminta siswa untuk memimpin doa 3. Guru mendata kehadiran siswa 4. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang ekosistem secara umum. 5. Guru menampilkan KD dan tujuan pembelajaran yang harus tercapai hari ini. 6. Guru membagi siswa dalam kelompok yang berpasangan.
INTI	1. *Reading* Guru meminta peserta didik membaca materi tentang interaksi antar komponen baik komponen abiotik dan biotik ataupun antar individu dan kelompok dalam ekosistem. 2. *Concept Map* Peserta didik diminta untuk menyusun peta konsep berdasarkan hasil dari materi interaksi antar komponen baik komponen abiotik dan biotik ataupun antar individu dan kelompok dalam ekosistem yang sudah dibaca sebelumnya. 3. *Think* Guru mendorong peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh pendidik mengenai interaksi antar komponen baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	komponen abiotik dan biotik ataupun antar individu dan kelompok dalam ekosistem. 4. *Pair* Peserta didik diperintahkan untuk berdiskusi dengan pasangan yang telah ditentukan sebelumnya. 5. *Share* Peserta didik membagikan hasil diskusi berpasangan kemudian didiskusikan dengan semua anggota kelas.
PENUTUP	1. Guru bersama siswa menyusun kesimpulan 2. Guru memberi gambaran sepintas tentang materi yang akan diberikan pada pertemuan berikutnya 3. Guru memberi salam penutup.

3. Penilaian

3.1 Pengetahuan : penugasan
3.2 Keterampilan : membuat *Concep Maps*
3.3 Sikap : menunjukkan sikap bekerjasama, jujur, tanggung jawab, aktif, dan disiplin.

Jember, 1 Maret 2022

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran, Praktikan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Humaidah Aini, SPd
NIP. 196910141997032002

Diana Savitri
NIM. T20188086

SATUAN PENDIDIKAN : MAN 1 JEMBER
MATA PELAJARAN : BIOLOGI
KELAS/ SEMESTER : X/ GENAP
TOPIK/ MATERI : PERANAN MANUSIA DALAM EKOSISTEM
ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit (PERTEMUAN 4)

KOMPETENSI DASAR	
3.10 Menganalisis komponen - komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut	4.1 Menyajikan karya yang menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaring-jaring makanan, siklus Biogeokimia)

4. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Reading Concept Map Think Pair Share* peserta didik dapat mampu menganalisis dan mengidentifikasi peranan manusia dalam ekosistem.

5. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

TAHAP	KEGIATAN
PENDAHULUAN	7. Guru memberi salam pembuka 8. Guru meminta siswa untuk memimpin doa 9. Guru mendata kehadiran siswa 10. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang ekosistem secara umum. 11. Guru menampilkan KD dan tujuan pembelajaran yang harus tercapai hari ini. 12. Guru membagi siswa dalam kelompok yang berpasangan.
INTI	6. *Reading* Guru meminta peserta didik membaca peranan manusia dalam ekosistem. 7. *Concept Map* Peserta didik diminta untuk menyusun peta konsep berdasarkan hasil dari membaca materi peranan manusia. 8. *Think* Guru mendorong peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh pendidik mengenai peranan manusia dalam ekosistem. 9. *Pair* Peserta didik diperintahkan untuk berdiskusi dengan pasangan yang telah ditentukan sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	10. *Share* Peserta didik membagikan hasil diskusi berpasangan kemudian didiskusikan dengan semua anggota kelas.
PENUTUP	4. Guru bersama siswa menyusun kesimpulan 5. Guru memberi gambaran sepintas tentang materi yang akan diberikan pada pertemuan berikutnya 6. Guru memberi salam penutup.

6. Penilaian

3.1 Pengetahuan : penugasan
3.2 Keterampilan : membuat *Concep Maps*
3.3 Sikap : menunjukkan sikap bekerjasama, jujur, tanggung jawab, aktif, dan disiplin.

Jember, 1 Maret 2022

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran, Praktikan,

Humaidah Aini, SPd Diana Savitri
NIP. 196910141997032002 NIM. T20188086

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Penelitian Kelas Kontrol

SATUAN PENDIDIKAN : MAN 1 JEMBER
MATA PELAJARAN : BIOLOGI
KELAS/ SEMESTER : X/ GENAP
TOPIK/ MATERI : PENGERTIAN DAN KOMPONEN EKOSISTEM
ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit (PERTEMUAN 1)

KOMPETENSI DASAR	
3.10 Menganalisis komponen - komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut	4.1 Menyajikan karya yang menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaring-jaring makanan, siklus Biogeokimia)

1. **Tujuan Pembelajaran**

   Melalui model pembelajaran *Discovery learning* peserta didik dapat mampu menjelaskan pengertian dan komponen ekosistem.

2. **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

TAHAP	KEGIATAN
PENDAHULUAN	1. Guru memberi salam pembuka 2. Guru meminta siswa untuk memimpin doa 3. Guru mendata kehadiran siswa 4. Guru memberikan apersepsi dengan mengulas sedikit materi ekosistem secara umum. 5. Guru menampilkan KD dan tujuan pembelajaran yang harus tercapai hari ini.
INTI	1. Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) Guru memberikan stimulasi dengan menampilkan gambar komponen-komponen ekosistem. 2. Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah) Guru mengajukan pertanyaan mengenai pengertian dan komponen ekosistem. 3. Data collection (pengumpulan data) Siswa di masing-masing kelompok berkolaborasi mengumpulkan data tentang komponen ekosistem. 4. Data processing (pengolahan data) Siswa menganalisis ruang lingkup yang dipelajari dalam komponen ekositem dan menyusun kesimpulan.
PENUTUP	1. Guru bersama siswa menyusun kesimpulan 2. Guru memberi gambaran sepintas tentang materi yang akan diberikan pada pertemuan berikutnya 3. Guru memberi salam penutup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Penilaian

3.1 Pengetahuan : penugasan
3.2 Keterampilan : keterampilan presentasi
3.3 Sikap : menunjukkan sikap bekerjasama, jujur, tanggung jawab, aktif, dan disiplin.

Jember, 1 Maret 2022

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,	Praktikan,
Humaidah Aini, SPd	Diana Savitri
NIP. 196910141997032002	NIM. T20188086

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SATUAN PENDIDIKAN : MAN 1 JEMBER
MATA PELAJARAN : BIOLOGI
KELAS/ SEMESTER : X/ GENAP
TOPIK/ MATERI POKOK : KOMPONEN EKOSISTEM DAN INTERKASINYA DENGAN LINGKUNGAN
ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit (PERTEMUAN 2)

KOMPETENSI DASAR	
3.10 Menganalisis komponen - komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut	4.1 Menyajikan karya yang menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaring-jaring makanan, siklus Biogeokimia)

1. **Tujuan Pembelajaran**

   Melalui model pembelajaran *Discovery learning* peserta didik dapat mampu menjelaskan menganalisis dan mengidentifikasi macam-macam ekosistem.

2. **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

TAHAP	KEGIATAN
PENDAHULUAN	1. Guru memberi salam pembuka 2. Guru meminta siswa untuk memimpin doa 3. Guru mendata kehadiran siswa 4. Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan gambar macam-macam ekosistem. 5. Guru menampilkan KD dan tujuan pembelajaran yang harus tercapai hari ini.
INTI	1. Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) Guru memberikan stimulasi dengan menjelaskan sedikit materi tentang macam-macam ekosistem. 2. Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah) Guru mengajukan pertanyaan tentang macam-macam. 3. Data collection (pengumpulan data) Siswa di masing-masing kelompok berkolaborasi mengumpulkan data tentang berbagai macam-macam. 4. Data processing (pengolahan data) Siswa menganalisis berbagai data macam-macam ekosistem dan membuat kesimpulannya.
PENUTUP	1. Guru bersama siswa menyusun kesimpulan 2. Guru memberi gambaran sepintas tentang materi yang akan diberikan pada pertemuan berikutnya 3. Guru memberi salam penutup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Penilaian

3.1 Pengetahuan : penugasan
3.2 Keterampilan : keterampilan presentasi
3.3 Sikap : menunjukkan sikap bekerjasama, jujur, tanggung jawab, aktif, dan disiplin.

Jember, 1 Maret 2022

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,	Praktikan,
Humaidah Aini, SPd	Diana Savitri
NIP. 196910141997032002	NIM. T20188086

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SATUAN PENDIDIKAN : MAN 1 JEMBER
MATA PELAJARAN : BIOLOGI
KELAS/ SEMESTER : X/ GENAP
TOPIK/ MATERI POKOK : INTERAKSI ANTAR EKOSISTEM
ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit (pertemuan 3)

KOMPETENSI DASAR	
3.10 Menganalisis komponen - komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut	4.1 Menyajikan karya yang menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaring-jaring makanan, siklus Biogeokimia)

1. **Tujuan Pembelajaran**

   Melalui model pembelajaran *Discovery learning* peserta didik dapat mampu menjelaskan menganalisis dan mengidentifikasi interaksi antar komponen baik komponen abiotik dan biotik ataupun antar individu dan kelompok dalam ekosistem.

2. **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

TAHAP	KEGIATAN
PENDAHULUAN	1. Guru memberi salam pembuka 2. Guru meminta siswa untuk memimpin doa 3. Guru mendata kehadiran siswa 4. Guru memberikan apersepsi dengan mengulas sedikit materi sebelumnya. 5. Guru menampilkan KD dan tujuan pembelajaran yang harus tercapai hari ini.
INTI	1. Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) Guru memberikan stimulasi dengan menjelaskan sedikit materi interaksi antar komponen baik komponen abiotik dan biotik ataupun antar individu dan kelompok dalam ekosistem. 2. Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah) Guru mengajukan pertanyaan tentang interaksi antar komponen baik komponen abiotik dan biotik ataupun antar individu dan kelompok dalam ekosistem. 3. Data collection (pengumpulan data) Siswa di masing-masing kelompok berkolaborasi mengumpulkan data tentang interaksi antar komponen baik komponen abiotik dan biotik ataupun antar individu dan kelompok dalam ekosistem. 4. Data processing (pengolahan data)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	Siswa menganalisis berbagai interaksi antar komponen baik komponen abiotik dan biotik ataupun antar individu dan kelompok dalam ekosistem.
PENUTUP	1. Guru bersama siswa menyusun kesimpulan 2. Guru memberi gambaran sepintas tentang materi yang akan diberikan pada pertemuan berikutnya 3. Guru memberi salam penutup.

3. Penilaian

3.1 Pengetahuan : penugasan
3.2 Keterampilan : keterampilan presentasi
3.3 Sikap : menunjukkan sikap bekerjasama, jujur, tanggung jawab, aktif, dan disiplin.

Jember, 1 Maret 2022

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran, Praktikan,

Humaidah Aini, SPd
NIP. 196910141997032002

Diana Savitri
NIM. T20188086

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SATUAN PENDIDIKAN : MAN 1 JEMBER
MATA PELAJARAN : BIOLOGI
KELAS/ SEMESTER : X/ GENAP
TOPIK/ MATERI POKOK : PERANAN MANUSIA DALAM EKOSISTEM
ALOKASI WAKTU : 2 x 35 menit (PERTEMUAN 4)

KOMPETENSI DASAR	
3.10 Menganalisis komponen - komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut	4.1 Menyajikan karya yang menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaring-jaring makanan, siklus Biogeokimia)

4. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Discovery learning* peserta didik dapat mampu menjelaskan menganalisis dan mengidentifikasi peranan manusia dalam ekosistem.

5. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

TAHAP	KEGIATAN
PENDAHULUAN	6. Guru memberi salam pembuka 7. Guru meminta siswa untuk memimpin doa 8. Guru mendata kehadiran siswa 9. Guru memberikan apersepsi dengan mengulas sedikit materi sebelumnya. 10. Guru menampilkan KD dan tujuan pembelajaran yang harus tercapai hari ini.
INTI	4. Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) Guru memberikan stimulasi dengan menjelaskan sedikit materi tentang peranan manusia dalam ekosistem. 5. Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah) Guru mengajukan pertanyaan tentang peranan manusia dalam ekosistem. 6. Data collection (pengumpulan data) Siswa di masing-masing kelompok berkolaborasi mengumpulkan data tentang peranan manusia dalam ekosistem. 4. Data processing (pengolahan data) Siswa menganalisis berbagai peranan manusia dalam ekosistem.
PENUTUP	4. Guru bersama siswa menyusun kesimpulan 5. Guru memberi gambaran sepintas tentang materi yang akan diberikan pada pertemuan berikutnya 6. Guru memberi salam penutup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Penilaian

3.1 Pengetahuan : penugasan
3.2 Keterampilan : keterampilan presentasi
3.3 Sikap : menunjukkan sikap bekerjasama, jujur, tanggung jawab, aktif, dan disiplin.

Jember, 1 Maret 2022

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,	Praktikan,
Humaidah Aini, SPd	Diana Savitri
NIP. 196910141997032002	NIM. T20188086

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11. Dokumentasi Proses penelitian

UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12. Angket Minat Baca Siswa Sebelum Validasi

A. Identitas Pribadi
   Nama :
   Kelas :
B. Petunjuk Pengisian Angket
   1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah tersedia!
   2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama!
      Berilah tanda cheklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda dengan ketentuan sebagai berikut:
      SL : Selalu Sr : Sering Kd : Kadang-Kadang TP : Tidak Pernah
   3. Bila telah selesai lembar angket, mohon segera dikembalikan!
   4. Selamat mengisi, terima kasih atas partisipasi angket penelitian ini!

No	Pernyataan	SL	Sr	Kd	TP
1	Saya fokus membaca materi pelajaran biologi di kelas.				
2	Saya fokus membaca buku paket biologi yang terdapat di perpustakaan sekolah.				
3	Saya selalu berkonsentrasi membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran di rumah.				
4	Saya dapat memusatkan perhatian ketika membaca informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran di internet.				
5	Saya menggunakan waktu secara efektif untuk membaca buku paket biologi				
6	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca artikel yang berkaitan dengan pelajaran di majalah				
7	Saya menggunakan waktu secara efektif untuk membaca jurnal bidang biologi				
8	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca artikel yang berkaitan dengan pelajaran di internet				
9	Saya membaca buku-buku biologi dengan rasa senang tanpa keterpaksaan				
10	Saya merasa sangat antusias ketika membaca artikel yang berkaitan dengan biologi di internet				
11	Saya selalu bersemangat membaca buku di perpustakaan				
12	Saya memiliki buku paket biologi di rumah				
13	Saya meminjam buku-buku biologiI di perpustakaan				
14	Saya mencari informasi tambahan dari sumber lain yaitu internet				
15	Saya tertarik membaca informasi yang berkaitan dengan biologi				
16	Saya selalu membaca buku di perpustakaan				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

17	Saya selalu bersemangat membaca apabila terdapat infromasi yang terbaru berkaitan dengan biologi di internet				
18	Saya menyimpulkan materi dari bukubuku biologi yang dibaca				
19	Saya memberikan informasi kepada siswa lain dari buku-buku biologi yang telah dibaca				
20	Saya menunjukkan prestasi belajar setelah membaca buku-buku biologi				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13. Angket Minat Baca Siswa Setelah Validasi

A. Identitas Pribadi
   Nama :
   Kelas :
B. Petunjuk Pengisian Angket
   1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah tersedia!
   2. Bacalah angket penelitian ini dengan seksama!
      Berilah tanda cheklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda dengan ketentuan sebagai berikut:
      SL : Selalu Sr : Sering Kd : Kadang-Kadang TP : Tidak Pernah
   3. Bila telah selesai lembar angket, mohon segera dikembalikan!

No	Pernyataan	SL	Sr	Kd	TP
1	Saya fokus membaca materi pelajaran biologi di kelas.				
2	Saya fokus membaca buku paket biologi yang terdapat di perpustakaan sekolah.				
3	Saya selalu berkonsentrasi membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran di rumah.				
4	Saya dapat memusatkan perhatian ketika membaca informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran di internet.				
5	Saya menggunakan waktu secara efektif untuk membaca buku paket biologi				
6	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca artikel yang berkaitan dengan pelajaran di majalah				
7	Saya menggunakan waktu secara efektif untuk membaca jurnal bidang biologi				
8	Saya membaca buku-buku biologi dengan rasa senang tanpa keterpaksaan				
9	Saya merasa sangat antusias ketika membaca artikel yang berkaitan dengan biologi di internet				
10	Saya selalu bersemangat membaca buku di perpustakaan				
11	Saya mencari informasi tambahan dari sumber lain yaitu internet				
12	Saya tertarik membaca informasi yang berkaitan dengan biologi				
13	Saya selalu bersemangat membaca apabila terdapat infromasi yang terbaru berkaitan dengan biologi di internet				
14	Saya menyimpulkan materi dari buku-buku biologi yang dibaca				
15	Saya memberikan informasi kepada siswa lain dari buku-buku biologi yang telah dibaca				
16	Saya menunjukkan prestasi belajar setelah membaca buku-buku biologi				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14. Soal Tes Materi Ekosistem Sebelum Validasi

Nama siswa :
Kelas :
Waktu : 40 menit

1. Berikut merupakan pengertian ekosistem yang paling benar adalah
   a. Interkasi antara individu dengan kelompok
   b. Kesatuan fungsional antara makhluk hidup dengan lingkungannya yang di dalamnya terdapat hubungan dan interaksi yang sangat erat dan saling memengaruhi
   c. Hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan yang tidak saling mempengaruhi
   d. Persaingan yang terjadi di dalam lingkungan sehingga terdapat hubungan timbal balik
   e. Kesatuan fungsional antara makhluk hidup dengan lingkungannya
2. Di suatu sabana, terdapat sekumpulan rusa, rumput, pohon jambu, semut, dan seorang penggembala. Sekumpulan rusa di padang rumput tersebut merupakan ….
   a. Spesies
   b. Populasi
   c. Komunitas
   d. Ekosistem
   e. Biosfer
3. Berikut merupakan komponen-komponen yang terdapat dalam ekosistem:
   1) Rumput
   2) Udara
   3) Suhu
   4) Pohon kelapa
   5) Air
   6) Siput

   Diantara komponen tersebut yang *bukan* komponen biotik yaitu.....
   a. 1,2, dan 4
   b. 2, 4, dan 6
   c. 2, 3 dan 5
   d. 4, 5 dan 6
   e. 3,4, dan 5
4. Diantara makhluk hidup berikut ini yang termasuk komponen detritivor adalah ....
   a. Bakteri dan jamur
   b. Manusia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Tumbuhan hijau
d. Cacing tanah dan luing
e. Ikan

5. Komponen biotik adalah komponen ekosistem yang tergolong mahluk hidup. Menurut peranannya komponen biotik yang berperan sebagai pengurai adalah
   a. Produsen
   b. Konsumen
   c. Detritivor
   d. Dekomposer
   e. Pengerat
6. Di dalam suatu ekosistem, jika salah satu komponen biotiknya terganggu, hal yang akan terjadi adalah ....
   a. Terganggunya rantai makanan yang terdapat di ekosistem tersebut
   b. Adanya komponen abiotik yang tidak berfungsi
   c. Tetap stabilnya rantai makanan pada ekosistem tersebut
   d. Terganggunya biomassa pada piramida makanan
   e. Tidak akan berpengaruh apapun
7. 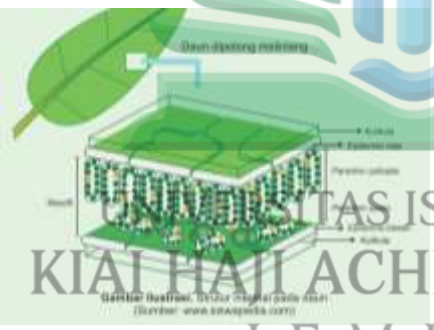
   Bagian manakah pada daun yang berfungsi sebagai converter/pengubah energi cahaya matahari menjadi energi kimia.....
   a. Kutikula
   b. Epidermis bawah
   c. Epidermis atas
   d. Spons
   e. Palisade
8. Berikut yang termasuk polusi udara adalah ….
   a. Asap dari kebakaran hutan
   b. Naiknya suhu bumi
   c. Blooming alga
   d. Suara bising di pabrik-pabrik
   e. Konsentrasi DDT dalam sayuran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9. Komponen biotik suatu ekosistem yang berperan sebagai konsumen tingkat satu termasuk dalam organisme...
   a. Herbivora
   b. Fotosintesik
   c. Parasit
   d. Predator
   e. Karnivora
10. Peristiwa yang menunjukkan hubungan antara komponen abiotik dengan komponen biotik dalam ekosistem adalah
   a. Cahaya matahari mempengaruhi suhu udara
   b. Jumlah uap air mempengaruhi kelembapan
   c. Perbedaan suhu udara mempengaruhi laju pelapukan batuan
   d. Bakteri *Rhizobium* membantu pertumbuhan kacang tanah
   e. Air mempengaruhi kecepatan pertumbuhan kecambah
11. Hubungan antarorganisme dalam suatu ekosistem yang tidak saling mengganggu, yang bersifat tidak menguntungkan dan tidak merugikan kedua belah pihak disebut...
   a. Parasitisme
   b. Komensalisme
   c. Netral
   d. Mutualisme
   e. Dialisme
12. Interaksi antar spesies yang berperan sebagai predasi predasi adalah ….
   a. Ikan hiu dengan ikan remora
   b. anggrek di suatu pohon
   c. bunga Nerium oleander dengan manusia
   d. ular dengan tikus
   e. kerbau dengan burung jalak
13. Dalam suatu komunitas terdapat rumput teki dan rumput gajah. Jika rumput teki menghalangi tumbuhnya rumput gajah karena tumbuhan ini menghasilkan zat yang bersifat toksik. Disebut apakah interaksi tersebut…
   a. Alelopati
   b. Kompetisi
   c. Mutalisme
   d. Komensalisme
   e. Netral
14. Burhan memiliki sebuah padang rumput yang memang dikhususkan untuk berternak sapi dan kambing. Setelah Burhan amati, populasi kambing dengan populasi sapi di padang rumput bersaing untuk mendapatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

makanan. Jenis interaksi populasi dalam ekosistem padang rumpt tersebut merupakan jenis interaksi berupa....

a. Alelopati
b. Kompetisi
c. Mutalisme
d. Komensalisme
e. Netral

15. Berikut ini merupakan macam-macam ekosistem:
    1) Sungai
    2) Sabana
    3) Air tawar
    4) Tundra
    5) Hutan gugur
    6) Laut

    Yang termasuk ekosistem daratan yaitu...

    a. 1, 2, dan 3
    b. 4, 5, dan 6
    c. 2, 4 dan 5
    d. 3, 5 dan 6
    e. 1, 3 dan 5
16. Berikut ini merupakan ciri-ciri berbagai bioma:
    1) Curah hujan tinggi
    2) Curah hujan rendah
    3) Jenis tumbuhan heterogen
    4) Tumbuhan kelas epifit
    5) Matahari bersinar sepanjang tahun
    6) *Porositas dan drainase kurang baik*

    Ciri bioma hutan hujan tropis adalah ….

    a. 1, 2, 3, dan 5
    b. 1, 3, 4, dan 5
    c. 2, 3, 4, dan 5
    d. 2, 3, 5, dan 6
    e. 3, 4, 5, dan 6
17. Curah hujan sangat rendah bahkan kurang dari 25 cm/tahun merupakan ciri-ciri bioma...

    a.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b.

c.

d.

e.

18. Organisme yang hidupnya melayang-layang mengkuti arus air, bergantung intensitas cahaya, dan sebagai produsen di perairan disebut....
    a. Bentos
    b. Nekton
    c. Plankton
    d. Meiofauna
    e. Perifiton
19. Bagian dangkal di tepi danau dengan komunitas tumbuhan yang akarnya mencapai dasar perairan disebut zona...
    a. Limnetik
    b. Profundal
    c. Epilimnion
    d. Litoral
    e. Hipolimnion
20. Jenis ekosistem ada yang buatan dan ada pula yang alami. Contoh ekosistem buatan yang memiliki peran menggerakkan generator sehingga terbentuklah energi listrik adalah...
    a. Sungai
    b. Bendungan
    c. Sawah
    d. Danau
    e. Perkebunan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

21. Pada bioma taiga yang memiliki karakteristik beriklim subtropis dengan daerah kutub serta didominasi flora khas berupa pohon-pohon konifer misalnya pinus juga memiliki fauna khas berupa....
    a. Bison, rusa kutub, kijang
    b. Beruang hitam, serigala, kijang
    c. Beruang hitam, serigala, tupai
    d. Beruang polar, panda, beruang hitam
    e. Bison, beruang hitam, beruang polar
22. Jika terjadi pencemaran insektisida dalam suatu ekosistem maka akumulasi terbesar akan didapat pada konsumen puncak/ akhir. Urutan rantai makanan yang terjadi pada ekosistem air tawar adalah: fitoplankton - zooplankton - ikan kecil - ikan besar. Pada ekosistem laut daerah yang komponen tingkat produsennya paling banyak adalah ....
    a. Abisal
    b. Batisal
    c. Fotik
    d. Afotik
    e. Termoklin
23. Pada perairan yang terkena insektisida secara berulang-ulang, akumulasi senyawa tersebut paling banyak ialah terdapat pada....
    a. Fitoplankton
    b. Zooplankton
    c. Ikan Herbivora
    d. Ikan karnivora
    e. Air
24. Ekosistem buatan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya misalnya sawah irigasi, perkebunan, dan kolam tambak disebut...
    a. Agrobisnis
    b. Agrrobioteknologi
    c. Agroekosistem
    d. Agroekonomi
    e. Agroteknologi
25. Organisme yang hidup di air tawar yang memiliki kebiasaan hidup di dasar air atau di endapan adalah
    a. Bentos
    b. Plankton

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Neuston
d. Nekton
e. Fitoplankton

KUNCI JAWABAN				
1. B	6. A	11. C	16. B	21. C
2. B	7. E	12. D	17. C	22. A
3. C	8. A	13. A	18. C	23. A
4. D	9. A	14. B	19. B	24. C
5. D	10. E	15. C	20. A	25. A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15. Soal Tes Materi Ekosistem Setelah Validasi

Nama siswa :
Kelas :
Waktu : 40 menit

1. Berikut merupakan pengertian ekosistem yang paling benar adalah
   a. Interkasi antara individu dengan kelompok
   b. Kesatuan fungsional antara makhluk hidup dengan lingkungannya yang di dalamnya terdapat hubungan dan interaksi yang sangat erat dan saling memengaruhi
   c. Hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan yang tidak saling mempengaruhi
   d. Persaingan yang terjadi di dalam lingkungan sehingga terdapat hubungan timbal balik
   e. Kesatuan fungsional antara makhluk hidup dengan lingkungannya
2. Di suatu sabana, terdapat sekumpulan rusa, rumput, pohon jambu, semut, dan seorang penggembala. Sekumpulan rusa di padang rumput tersebut merupakan ….
   a. Spesies
   b. Populasi
   c. Komunitas
   d. Ekosistem
   e. Biosfer
3. Berikut merupakan komponen-komponen yang terdapat dalam ekosistem:
   1) Rumput
   2) Udara
   3) Suhu
   4) Pohon kelapa
   5) Air
   6) Siput

   Diantara komponen tersebut yang *bukan* komponen biotik yaitu.....
   a. 1,2, dan 4
   b. 2, 4, dan 6
   c. 2, 3 dan 5
   d. 4, 5 dan 6
   e. 3,4, dan 5
4. Diantara makhluk hidup berikut ini yang termasuk komponen detritivor adalah ....
   a. Bakteri dan jamur
   b. Manusia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Tumbuhan hijau
d. Cacing tanah dan luing
e. Ikan

5. Komponen biotik adalah komponen ekosistem yang tergolong mahluk hidup. Menurut peranannya komponen biotik yang berperan sebagai pengurai adalah
   a. Produsen
   b. Konsumen
   c. Detritivor
   d. Dekomposer
   e. Pengerat
6. Di dalam suatu ekosistem, jika salah satu komponen biotiknya terganggu, hal yang akan terjadi adalah ....
   a. Terganggunya rantai makanan yang terdapat di ekosistem tersebut
   b. Adanya komponen abiotik yang tidak berfungsi
   c. Tetap stabilnya rantai makanan pada ekosistem tersebut
   d. Terganggunya biomassa pada piramida makanan
   e. Tidak akan berpengaruh apapun
7. 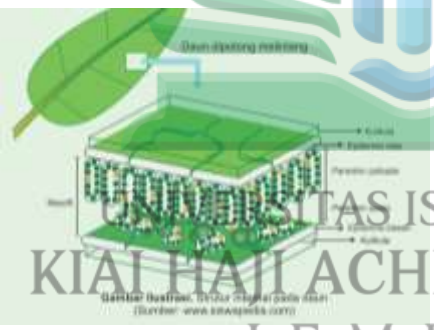
   Bagian manakah pada daun yang berfungsi sebagai converter/pengubah energi cahaya matahari menjadi energi kimia.....
   a. Kutikula
   b. Epidermis bawah
   c. Epidermis atas
   d. Spons
   e. Palisade
8. Berikut yang termasuk polusi udara adalah ….
   a. Asap dari kebakaran hutan
   b. Naiknya suhu bumi
   c. Blooming alga
   d. Suara bising di pabrik-pabrik
   e. Konsentrasi DDT dalam sayuran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9. Peristiwa yang menunjukkan hubungan antara komponen abiotik dengan komponen biotik dalam ekosistem adalah
   a. Cahaya matahari mempengaruhi suhu udara
   b. Jumlah uap air mempengaruhi kelembapan
   c. Perbedaan suhu udara mempengaruhi laju pelapukan batuan
   d. Bakteri *Rhizobium* membantu pertumbuhan kacang tanah
   e. Air mempengaruhi kecepatan pertumbuhan kecambah

10. Hubungan antarorganisme dalam suatu ekosistem yang tidak saling mengganggu, yang bersifat tidak menguntungkan dan tidak merugikan kedua belah pihak disebut...
    a. Parasitisme
    b. Komensalisme
    c. Netral
    d. Mutualisme
    e. Dialisme
11. Interaksi antar spesies yang berperan sebagai predasi predasi adalah ….
    a. Ikan hiu dengan ikan remora
    b. anggrek di suatu pohon
    c. bunga Nerium oleander dengan manusia
    d. ular dengan tikus
    e. kerbau dengan burung jalak
12. Dalam suatu komunitas terdapat rumput teki dan rumput gajah. Jika rumput teki menghalangi tumbuhnya rumput gajah karena tumbuhan ini menghasilkan zat yang bersifat toksik. Disebut apakah interaksi tersebut…
    a. Alelopati
    b. Kompetisi
    c. Mutalisme
    d. Komensalisme
    e. Netral
13. Burhan memiliki sebuah padang rumput yang memang dikhususkan untuk berternak sapi dan kambing. Setelah Burhan amati, populasi kambing dengan populasi sapi di padang rumput bersaing untuk mendapatkan makanan. Jenis interaksi populasi dalam ekosistem padang rumpt tersebut merupakan jenis interaksi berupa....
    a. Alelopati
    b. Kompetisi
    c. Mutalisme
    d. Komensalisme
    e. Netral

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

14. Berikut ini merupakan macam-macam ekosistem:
    1) Sungai
    2) Sabana
    3) Air tawar
    4) Tundra
    5) Hutan gugur
    6) Laut

    Yang termasuk ekosistem daratan yaitu...
    a. 1, 2, dan 3
    b. 4, 5, dan 6
    c. 2, 4 dan 5
    d. 3, 5 dan 6
    e. 1, 3 dan 5
15. Berikut ini merupakan ciri-ciri berbagai bioma:
    a. Curah hujan tinggi
    b. Curah hujan rendah
    c. Jenis tumbuhan heterogen
    d. Tumbuhan kelas epifit
    e. Matahari bersinar sepanjang tahun
    f. Porositas dan drainase kurang baik

    Ciri bioma hutan hujan tropis adalah ….
    1) 1, 2, 3, dan 5
    2) 1, 3, 4, dan 5
    3) 2, 3, 4, dan 5
    4) 2, 3, 5, dan 6
    5) 3, 4, 5, dan 6
16. Curah hujan sangat rendah bahkan kurang dari 25 cm/tahun merupakan ciri-ciri bioma...
    a.
    b.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c.

d.

e.

17. Bagian dangkal di tepi danau dengan komunitas tumbuhan yang akarnya mencapai dasar perairan disebut zona...
    a. Limnetik
    b. Profundal
    c. Epilimnion
    d. Litoral
    e. Hipolimnion
18. Jenis ekosistem ada yang buatan dan ada pula yang alami. Contoh ekosistem buatan yang memiliki peran menggerakkan generator sehingga terbentuklah energi listrik adalah...
    a. Sungai
    b. Bendungan
    c. Sawah
    d. Danau
    e. Perkebunan
19. Pada perairan yang terkena insektisida secara berulang-ulang, akumulasi senyawa tersebut paling banyak ialah terdapat pada....
    a. Fitoplankton
    b. Zooplankton
    c. Ikan Herbivora
    d. Ikan karnivora
    e. Air
20. Organisme yang hidup di air tawar yang memiliki kebiasaan hidup di dasar air atau di endapan adalah
    a. Bentos
    b. Plankton

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Neuston
d. Nekton
e. Fitoplankton

KUNCI JAWABAN			
6. B	6. A	11. D	16. C
7. B	7. E	12.A	17. D
8. C	8. A	13. B	18. B
9. D	9. E	14. C	19. D
10. D	10. C	15. B	20. A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16. Hasil Uji Validitas ahli

a. M. Syahron Mahbub Balada Billah, M.Pd.

4. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu jga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian soal dengan materi pembelajaran.

E. Angket

No	Aspek Penilaian	Nilai			
		4	3	2	1
I	**Aspek Tujuan Pembelajaran**				
1	Ketepatan materi dengan kompetensi Inti (KI)		✓		
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)	✓			
2	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran	✓			
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator yang akan dicapai oleh siswa	✓			
4	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran	✓			
5	Manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa	✓			
II	**Aspek Pemilihan Materi**				
1	Kesesuaian materi yang disajikan dengan kebenaran keilmuan	✓			
2	Sistematika penyajian materi sesuai dengan runtutan pembelajaran	✓			
3	Kesesuaian materi dengan kebutuhan mengajar	✓			
4	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa		✓		
5	Kesesaian alokasi waktu dengan penyajian materi	✓			
III	**Aspek Penggunaan Soal Tes**				
1	Keseimbangan penggunaan soal berupa piliha ganda dengan materi pembelajaran	✓			
2	Kejelasan petunjuk penugasan dalam mengerjakan soal		✓		
3	Jenis soal yang disajikan sesuai dengan indikator pembelajaran	✓			
4	Jenis soal yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
5	Jenis soal yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran pembelajaran	✓			
6	Kesesuain waktu yang disediakan dengan bobot soal		✓		

(Nur Hidayah, 2018:221)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

Catatan : 1. Tidak ada petunjuk dalam mengerjakan soal
2. Tidak konsisten dengan pedoman penulisan angkat.
3. Tingkat kesulitan soal untuk kemampuan, namun cukup baik bagi jika ditambah: 2 – 4 soal dg level C4
4. Gambar di soal masih kurang, alangkah baiknya jika diperbanyak gambar di soal.

Jember, 18 April 2022

M. Syukron Maghfuh Holada Billah, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Ira Nurmawati, M.Pd

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

A. Pengantar

Berdasarkan dengan adanya penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran *Remap Think Pair Share* terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar siswa", penulis bermaksud mengadakan validasi materi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan soal dengan materi pembelajaran, sehingga nantinya diketahui layak atau tidaknya tersebut dignakan dalam proses penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan soal dan materi. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu mengisi lembar validasi ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan soal dan materi ekosistem (Pengertian dan komponen ekosistem, macam-macam eksosistem, dan interkasi antar ekosistem).

C. Identitas Ahli Materi

Nama : Ira Nurmawati, M.Pd.
NIP :
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat :
Pekerjaan : Dosen
Instansi Kerja : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

D. Petunjuk pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Hapak/ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini.

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada Identitas Ahli Materi.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi soal, kemudian mengisi lembar instrument dengan memberikan tanda centang (V) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validasi soal dan materi pembelajaran adalah sebagai berikut:
   - Skor 4 : sangat layak/sangat sesuai/sangat tepat
   - Skor 3 : baik menarik
   - Skor 2 : kurang baik/kurung menarik kurang layak kurang sesuai/kurang
   - Skor 1 : sangat kurangayak/sangat kurang sesuai/sangat kurang tepat
4. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu jga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian soal dengan materi pembelajaran.

E. Angket

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Scanned by TapScanner

No	Aspek Penilaian	Nilai			
		4	3	2	1
I	**Aspek Tujuan Pembelajaran**				
1	Ketepatan materi dengan kompetensi Inti (KI)				
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)				
2	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran				
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator yang akan dicapai oleh siswa				
4	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran				
5	Manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa				
II	**Aspek Pemilihan Materi**				
1	Kesesuaian materi yang disajikan dengan kebenaran keilmuan	✓			
2	Sistematika penyajian materi sesuai dengan runtutan pembelajaran	✓			
3	Kesesuaian materi dengan kebutuhan mengajar		✓		
4	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa		✓		
5	Kesesaian alokasi waktu dengan penyajian materi		✓		
III	**Aspek Penggunaan Soal Tes**				
1	Keseimbangan penggunaan soal berupa pilsha ganda dengan materi pembelajaran		✓		
2	Kejelasan petunjuk penugasan dalam mengerjakan soal		✓		
3	Jenis soal yang disajikan sesuai dengan indikator pembelajaran		✓		
4	Jenis soal yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
5	Jenis soal yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran pembelajaran		✓		
6	Kesesuain waktu yang disediakan dengan bobot soal		✓		

Jember, 8 April 2022

Ira Nurmawati, M.Pd.

II : $\frac{17}{20} \times 100 = \frac{1700}{20} = 85\%$

III : $\frac{19}{24} \times 100 = \frac{1900}{24} = 79,1\%$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Scanned by TapScanner

c. Humaidah Aini, S. Pd

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

A. Pengantar

Berdasarkan dengan adanya penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Remap Think Pair Share terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar siswa", penulis bermaksud mengadakan validasi materi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan soal dengan materi pembelajaran, sehingga nantinya diketahui layak atau tidaknya tersebut dignakan dalam proses penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan soal dan materi. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu mengisi lembar validasi ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan soal dan materi ekosistem.

C. Identitas Ahli Materi

Nama : Humaidah Aini, S.Pd.
NIP : 196910191997032002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perum. Villa Tegal Besar C.10 Jember
Pekerjaan : Guru Biologi
Instansi Kerja : MAN 1 Jember

D. Petunjuk pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini.

1. Bapak Ibu dimohon menulis data pribadi pada Identitas Ahli Materi.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi soal, kemudian mengisi lembar instrument dengan memberikan tanda centang (V) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validasi soal dan materi pembelajaran adalah sebagai berikut:
   - Skor 4 : sangat baik sangat menarik/sangat layak sangat sesuai sangat tepat
   - Skor 3 : baik menarik
   - Skor 2 : kurang baik/kurung menarik kurang layak kurang sesuai/kurang
   - Skor 1 : sangat kurangayak/sangat kurang sesuai/sangat kurang tepat
4. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu iga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian soal dengan materi pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Angket

No	Aspek Penilaian	Nilai			
		4	3	2	1
I	**Aspek Tujuan Pembelajaran**				
1	Ketepatan materi dengan kompetensi Inti (KI)	✓			
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)	✓			
2	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran	✓			
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator yang akan dicapai oleh siswa	✓			
4	Ketepatan materi dengan tujuan pembelajaran	✓			
5	Manfaat materi untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa		✓		
II	**Aspek Pemilihan Materi**				
1	Kesesuaian materi yang disajikan dengan kebenaran keilmuan		✓		
2	Sistematika penyajian materi sesuai dengan runtutan pembelajaran	✓			
3	Kesesuaian materi dengan kebutuhan mengajar		✓		
4	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa		✓		
5	Kesesaian alokasi waktu dengan penyajian materi	✓			
III	**Aspek Penggunaan Soal Tes**				
1	Keseimbangan penggunaan soal berupa piliha ganda dengan materi pembelajaran		✓		
2	Kejelasan petunjuk penugasan dalam mengerjakan soal		✓		
3	Jenis soal yang disajikan sesuai dengan indikator pembelajaran		✓		
4	Jenis soal yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓		
5	Jenis soal yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran pembelajaran		✓		
6	Kesesuain waktu yang disediakan dengan bobot soal		✓		

Validitas Materi : $\frac{\text{Total Skor Validitas ahli}}{\text{Total Skor Maksimal}}$

$= \frac{54}{68} \times 100 = \frac{5400}{68} = 79{,}5$

Validitas Soal : $\frac{18}{24} \times 100 = \frac{800}{24} = 75\%$

Jember, 4 April 2022

Hamdah Arif, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17. Data Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Uji Coba

NO	Nama	Nilai Ekosistem
1	Adib Zaimatus Shofi	64
2	Aghizna Shasabilla Ghuzaeni	72
3	Alifatud Dhalila Amaliana Zaenun s	88
4	Alifya Dinar Zazkya Mukyim	80
5	Amaliya Faiqotul Isma	84
6	Amelia Nurul Kautsar	76
7	Berliyana Prilly Adisti Nur Dhariifah	68
8	Dewi Mariatul Qibtia	64
9	Dhea Nova Laksana Kammila	76
10	Dina Inayatul Kamelia Zulaikha	72
11	Dina Kamilia	60
12	Fara Salzabila	68
13	Fina Febian Firdausi	64
14	Firna Nakhwa Firdausi	72
15	Helmi Najib Muzakki	88
16	Hilya Kamila Zahra	60
17	Imelda Ayu Fibrina	80
18	Indana Zulfa	72
19	Jesika Rohmatullah Iswanto	68
20	Kameliyatul Maulidya Yusuf	68
21	Kamila Fatcni	56
22	Maulidya Salsabila Mareta	60
23	Mim Maritza	76
24	Moch. Brilliandika Cahya Nugraha	84
25	Mohammad Fariz Ramadhan	84
26	Mohammad Rafli Akbar	80
28	Nabila Salsabila	84
29	Nabilatul Mufidah	76
30	Nadia Ratu Callysta	72
31	Nadivatul Fikriya	84
32	Najwa Mahardini	84
33	Nanda Husriah Putri Yuswandini	64
34	Nasywa Daffa' Az-Zahra	76
35	Nayla Bilqis Qothrunada	64
36	Nova Fitria Kurniawati	76
37	Putri Wahidatur Rahma	88
38	Sekar Ndaru	60

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18. Data Nilai Minat Baca Siswa Kelas Uji Coba

NO	Nama	Nilai
1	Adib Zaimatus Shofi	60
2	Aghizna Shasabilla Ghuzaeni	65
3	Alifatud Dhalila Amaliana Zaenun s	69
4	Alifya Dinar Zazkya Mukyim	65
5	Amaliya Faiqotul Isma	58
6	Amelia Nurul Kautsar	57
7	Berliyana Prilly Adisti Nur Dhariifah	49
8	Dewi Mariatul Qibtia	45
9	Dhea Nova Laksana Kammila	46
10	Dina Inayatul Kamelia Zulaikha	58
11	Dina Kamilia	59
12	Fara Salzabila	60
13	Fina Febian Firdausi	64
14	Firna Nakhwa Firdausi	67
15	Helmi Najib Muzakki	68
16	Hilya Kamila Zahra	72
17	Imelda Ayu Fibrina	71
18	Indana Zulfa	39
19	Jesika Rohmatullah Iswanto	34
20	Kameliyatul Maulidya Yusuf	45
21	Kamila Fatcni	47
22	Maulidya Salsabila Mareta	49
23	Mim Maritza	50
24	Moch. Brilliandika Cahya Nugraha	70
25	Mohammad Fariz Ramadhan	34
26	Mohammad Rafli Akbar	35
27	Muhammad Raihan Cahyo Zhafran	78
28	Nabila Salsabila	56
29	Nabilatul Mufidah	57
30	Nadia Ratu Callysta	45
31	Nadivatul Fikriya	41
32	Najwa Mahardini	40
33	Nanda Husriah Putri Yuswandini	41
34	Nasywa Daffa' Az-Zahra	56
35	Nayla Bilqis Qothrunada	57
36	Nova Fitria Kurniawati	52
37	Putri Wahidatur Rahma	68
38	Sekar Ndaru	55

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Baca

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	61,03	31,702	,347	,723
S2	60,53	31,932	,388	,719
S3	60,08	34,561	,353	,732
S4	60,42	34,467	,335	,737
S5	60,58	36,142	,623	,751
S6	61,00	32,595	,390	,720
S7	60,84	31,866	,488	,712
S8	60,58	31,494	,178	,710
S9	60,61	34,137	,498	,738
S10	60,50	32,689	,360	,722
S11	60,82	34,641	,327	,742
S12	60,11	36,962	-,120	,755
S13	60,82	35,181	,113	,740
S14	60,34	32,231	,480	,713
S15	60,37	32,942	,419	,719
S16	61,08	32,669	,246	,724
S17	60,45	32,524	,455	,716
S18	60,76	32,240	,425	,717
S19	61,00	31,027	,456	,712
S20	60,11	34,853	,341	,732

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 20. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	27,08	119,858	,538	,717
S2	27,11	119,340	,587	,715
S3	27,00	120,108	,522	,717
S4	26,97	120,405	,500	,718
S5	27,08	120,940	,439	,720
S6	26,92	121,967	,366	,722
S7	27,24	121,915	,371	,722
S8	26,87	122,009	,381	,722
S9	26,97	119,864	,216	,717
S10	27,05	119,511	,571	,716
S11	26,97	120,729	,470	,719
S12	27,00	120,649	,472	,719
S13	27,05	119,835	,541	,717
S14	26,97	121,486	,399	,721
S15	27,16	121,001	,439	,720
S16	26,92	121,318	,429	,721
S17	27,21	121,576	,396	,721
S18	26,92	125,750	,010	,732
S19	27,21	121,360	,417	,721
S20	27,00	120,108	,522	,717
S21	27,08	122,561	,291	,724
S22	26,97	125,053	,071	,730
S23	26,92	120,885	,470	,719
S24	27,05	123,186	,236	,726
S25	26,95	120,808	,469	,719
STOTAL	13,79	31,522	1,000	,840

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 21. Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Baca

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,871
		N of Items	10[a]
	Part 2	Value	,886
		N of Items	10[b]
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			,875
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,931
	Unequal Length		,931
Guttman Split-Half Coefficient			,911
a. The items are: S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10.			
b. The items are: S11, S12, S13, S14, S15, S16, S17, S18, S19, S20.			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 22. Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,889
		N of Items	13[a]
	Part 2	Value	,688
		N of Items	13[b]
	Total N of Items		26
Correlation Between Forms			,954
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,977
	Unequal Length		,977
Guttman Split-Half Coefficient			,897
a. The items are: S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10, S11, S12, S13.			
b. The items are: S14, S15, S16, S17, S18, S19, S20, S21, S22, S23, S24, S25, STOTAL.			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampran 23. Data Nilai Siswa untuk Penentuan Sampel

a. Nilai hasil belajar kelas BIC 1

No	Nama	Nilai UH Animalia
1	Abrar Ade Ramadhana	93
2	Ach Khosi Romdhoni	75
3	Achmad Yusuf Hidayatullah	70
4	Ahmad Zafarel Zouvan Dhani	86
5	Alif Dzaky Prasetya Arifin	88
6	Alif Gibran El Fath	75
7	Andino Panditya Aptana Cahyono	65
8	Bevan Fabiann Putra Rodinfa	86
9	Brilian Ahmad Abiyyu	63
10	Dion Qolby Rabbani	86
11	Fuad Nuruddin Khair	80
12	Indra Jalil Saputra	66
13	M. Dzakil Fikri	80
14	Mahardika Bagus Angger Leksono	50
15	Maulana Cahyo Gumilang	79
16	Muhammad Darunnafis Al Farisi	75
17	Muhammad Fadhil Abdat Taqy	90
18	Muhammad Farhan Fauzan	70
19	Muhammad Khoirul Huda	60
20	Muhammad Nibras Firjatullah	95
21	Muhammad Rofi'udin Hanifan Alimy	51
22	Muhammad Zaki Anindito	80
23	Nabhan Ubaidillah	60
24	Nazolla Geo Pangestu	60
25	Nur Wahid Aji Saputro	71
26	Raihan Eka Marsa	69
27	Syah Ramzi Daruquthni	75
28	Waffiq Muchlishin	95
29	Zhafran Alie	61
30	Zulian Akbar Firdaus	76
31	Zulkifli Rafa Dinata	50
rata-rata		73,2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Nilai hasil belajar kelas BIC 2

No	Nama	Nilai UH Animalia
1	Adybatuz Zalfa Putri widodo	88
2	Alisa Robbi Nurkusmawati	78
3	Ananda Khusnun Nasukha	74
4	Aulia Dwi Nurhayyu	81
5	Ayu Rizzqi Fauziah	88
6	Ayyin Reklifindi	50
7	Azka Yusna Sabrina	81
8	Dini Inayatul Kamelia Balqis	73
9	Diva Aurellia Fairuzya	81
10	Dzakiyatus Salma	88
11	Geisha Ramadhani	68
12	Ika Ismatul Hawa	82
13	Irine Balqis Martaloka	81
14	Jasmine Ghina 'ilmi Azdiyah	88
15	Jelita Khoirrunnisa	81
16	Jihan Shafa Salsabila	88
17	Lilia Roihana Syarifa	64
18	Linggar Galuh Pamasya	88
19	Mavirho Dwipa Ananti B	60
20	Meika Sholiha Effendi	88
21	Nadya Oktarina Fitri	69
22	Nafisah Putri Arifani	80
23	Najma Tsaqiba Ilya Salsabila	71
24	Najwa Syahdah Arsya Laksoro	81
25	Natasya Iftitah Choirunnisa	81
26	Nayla Fairuz Aisyah Billah	91
27	Rachel Adelia Nazwa Sabila	65
28	Rameyza Nafilah Alfan	61
29	Razita Fildzah Sahira Ramadhani	50
30	Riza Faiqoh	74
31	Syafira Putri Ayu Apriliana	61
32	Zahro Ayu Ningtias	81
Rata-rata		73,0

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 24. Hasil Uji Normalitas Data Minat Baca Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		EKS
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	50,16
	Std. Deviation	3,539
Most Extreme Differences	Absolute	,159
	Positive	,159
	Negative	-,102
Test Statistic		,159
Asymp. Sig. (2-tailed)		,038[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 25. Hasil Uji Normalitas Data Minat Baca Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		KONTROL
N		31
Normal Parameters[a,b]	Mean	30,13
	Std. Deviation	6,727
Most Extreme Differences	Absolute	,197
	Positive	,197
	Negative	-,126
Test Statistic		,197
Asymp. Sig. (2-tailed)		,041[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 26. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		EKS
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	88,13
	Std. Deviation	5,499
Most Extreme Differences	Absolute	,273
	Positive	,273
	Negative	-,227
Test Statistic		,273
Asymp. Sig. (2-tailed)		,04[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 27. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		EKS
N		31
Normal Parameters[a,b]	Mean	78,71
	Std. Deviation	12,177
Most Extreme Differences	Absolute	,200
	Positive	,200
	Negative	-,168
Test Statistic		,200
Asymp. Sig. (2-tailed)		,03[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampran 28. Rejapitulasi data hasil penelitian

a. Angket Minat Baca

1) Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai	Kategori
1	Adybatuz Zalfa Putri Widodo	48	Tinggi
2	Alisa Robbi Nurkusmawati	56	Sangat Tinggi
3	Ananda Khusnun Nasukha	47	Cukup
4	Aulia Dwi Nurhayyu	59	Sangat Tinggi
5	Ayu Rizzqi Fauziah	50	Tinggi
6	Ayyin Reklifindi	48	Tinggi
7	Azka Yusna Sabrina	49	Tinggi
8	Dini Inayatul Kamelia Balqis	43	Cukup
9	Diva Aurellia Fairuzya	49	Tinggi
10	Dzakiyatus Salma	46	Cukup
11	Geisha Ramadhani	55	Tinggi
12	Ika Ismatul Hawa	56	Tinggi
13	Irine Balqis Martaloka	50	Tinggi
14	Jasmine Ghina 'Ilmi Azdiyah	52	Tinggi
15	Jelita Khoirrunnisa	47	Cukup
16	Jihan Shafa Salsabila	47	Cukup
17	Lilia Roihana Syarifa	55	Tinggi
18	Linggar Galuh Pamasya	52	Tinggi
19	Mavirho Dwipa Ananti B	49	Tinggi
20	Meika Sholiha Effendi	51	Tinggi
21	Nadya Oktarina Fitri	45	Cukup
22	Nafisah Putri Arifani	49	Tinggi
23	Najma Tsaqiba Ilya Salsabila	48	Tinggi
24	Najwa Syahdah Arsya Laksoro	47	Cukup
25	Natasya Iftitah Choirunnisa	51	Tinggi
26	Nayla Fairuz Aisyah Billah	52	Tinggi
27	Rachel Adelia Nazwa Sabila	49	Tinggi
28	Rameyza Nafilah Alfan	49	Tinggi
29	Razita Fildzah Sahira Ramadhani	51	Tinggi
30	Riza Faiqoh	49	Tinggi
31	Syafira Putri Ayu Apriliana	51	Tinggi
32	Zahro Ayu Ningtias	55	Tinggi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai	Kategori
1	Abrar Ade Ramadhana	29	Rendah
2	Ach Khosi Romdhoni	44	Cukup
3	Achmad Yusuf Hidayatullah	34	Rendah
4	Ahmad Zafarel Zouvan Dhani	32	Rendah
5	Alif Dzaky Prasetya Arifin	34	Rendah
6	Alif Gibran El Fath	32	Rendah
7	Andino Panditya Aptana Cahyono	35	Rendah
8	Bevan Fabiann Putra Rodinfa	30	Rendah
9	Brilian Ahmad Abiyyu	29	Rendah
10	Dion Qolby Rabbani	28	Rendah
11	Fuad Nuruddin Khair	27	Rendah
12	Indra Jalil Saputra	32	Rendah
13	M. Dzakil Fikri	28	Rendah
14	Mahardika Bagus Angger Leksono	27	Rendah
15	Maulana Cahyo Gumilang	31	Rendah
16	Muhammad Darunnafis Al Farisi	26	Rendah
17	Muhammad Fadhil Abdat Taqy	23	Sangat Rendah
18	Muhammad Farhan Fauzan	30	Rendah
19	Muhammad Khoirul Huda	25	Sangat Rendah
20	Muhammad Nibras Firjatullah	22	Sangat Rendah
21	Muhammad Rofi'udin Hanifan Alimy	27	Rendah
22	Muhammad Zaki Anindito	25	Sangat Rendah
23	Nabhan Ubaidillah	28	Rendah
24	Nazolla Geo Pangestu	27	Rendah
25	Nur Wahid Aji Saputro	29	Rendah
26	Raihan Eka Marsa	26	Rendah
27	Syah Ramzi Daruquthni	27	Rendah
28	Waffiq Muchlishin	30	Rendah
29	Zhafran Alie	27	Rendah
30	Zulian Akbar Firdaus	34	Rendah
31	Zulkifli Rafa Dinata	24	Sangat Rendah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Tes Hasil Belajar

1) Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Adybatuz Zalfa Putri Widodo	85	Sangat Tinggi
2	Alisa Robbi Nurkusmawati	90	Sangat Tinggi
3	Ananda Khusnun Nasukha	85	Sangat Tinggi
4	Aulia Dwi Nurhayyu	90	Sangat Tinggi
5	Ayu Rizzqi Fauziah	90	Sangat Tinggi
6	Ayyin Reklifindi	85	Sangat Tinggi
7	Azka Yusna Sabrina	90	Sangat Tinggi
8	Dini Inayatul Kamelia Balqis	85	Sangat Tinggi
9	Diva Aurellia Fairuzya	90	Sangat Tinggi
10	Dzakiyatus Salma	90	Sangat Tinggi
11	Geisha Ramadhani	100	Sangat Tinggi
12	Ika Ismatul Hawa	100	Sangat Tinggi
13	Irine Balqis Martaloka	100	Sangat Tinggi
14	Jasmine Ghina 'Ilmi Azdiyah	80	Sangat Tinggi
15	Jelita Khoirrunnisa	80	Sangat Tinggi
16	Jihan Shafa Salsabila	85	Sangat Tinggi
17	Lilia Roihana Syarifa	75	Tinggi
18	Linggar Galuh Pamasya	90	Sangat Tinggi
19	Mavirho Dwipa Ananti B	90	Sangat Tinggi
20	Meika Sholiha Effendi	85	Sangat Tinggi
21	Nadya Oktarina Fitri	90	Sangat Tinggi
22	Nafisah Putri Arifani	85	Sangat Tinggi
23	Najma Tsaqiba Ilya Salsabila	90	Sangat Tinggi
24	Najwa Syahdah Arsya Laksoro	90	Sangat Tinggi
25	Natasya Iftitah Choirunnisa	90	Sangat Tinggi
26	Nayla Fairuz Aisyah Billah	85	Sangat Tinggi
27	Rachel Adelia Nazwa Sabila	80	Sangat Tinggi
28	Rameyza Nafilah Alfan	90	Sangat Tinggi
29	Razita Fildzah Sahira Ramadhani	90	Sangat Tinggi
30	Riza Faiqoh	90	Sangat Tinggi
31	Syafira Putri Ayu Apriliana	90	Sangat Tinggi
32	Zahro Ayu Ningtias	85	Sangat Tinggi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Abrar Ade Ramadhana	95	Sangat Tinggi
2	Ach Khosi Romdhoni	95	Sangat Tinggi
3	Achmad Yusuf Hidayatullah	80	Sangat Tinggi
4	Ahmad Zafarel Zouvan Dhani	65	Tinggi
5	Alif Dzaky Prasetya Arifin	75	Tinggi
6	Alif Gibran El Fath	75	Tinggi
7	Andino Panditya Aptana Cahyono	80	Sangat Tinggi
8	Bevan Fabiann Putra Rodinfa	80	Sangat Tinggi
9	Brilian Ahmad Abiyyu	80	Sangat Tinggi
10	Dion Qolby Rabbani	65	Tinggi
11	Fuad Nuruddin Khair	80	Sangat Tinggi
12	Indra Jalil Saputra	95	Sangat Tinggi
13	M. Dzakil Fikri	95	Sangat Tinggi
14	Mahardika Bagus Angger Leksono	65	Tinggi
15	Maulana Cahyo Gumilang	95	Sangat Tinggi
16	Muhammad Darunnafis Al Farisi	60	Tinggi
17	Muhammad Fadhil Abdat Taqy	95	Sangat Tinggi
18	Muhammad Farhan Fauzan	95	Sangat Tinggi
19	Muhammad Khoirul Huda	80	Sangat Tinggi
20	Muhammad Nibras Firjatullah	70	Tinggi
21	Muhammad Rofi'udin Hanifan Alimy	75	Tinggi
22	Muhammad Zaki Anindito	65	Tinggi
23	Nabhan Ubaidillah	70	Tinggi
24	Nazolla Geo Pangestu	75	Tinggi
25	Nur Wahid Aji Saputro	70	Tinggi
26	Raihan Eka Marsa	80	Sangat Tinggi
27	Syah Ramzi Daruquthni	65	Tinggi
28	Waffiq Muchlishin	80	Sangat Tinggi
29	Zhafran Alie	75	Tinggi
30	Zulian Akbar Firdaus	95	Tinggi
31	Zulkifli Rafa Dinata	60	Tinggi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 29. Hasil Analisis Deskriptif Minat Baca Siswa

a. Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EKSPERIMEN	32	43,00	59,00	50,1562	3,53881
Valid N (listwise)	32				

b. Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KONTROL	31	22,00	44,00	29,0968	4,30778
Valid N (listwise)	31				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 30. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa

a. Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EKSPERIMEN	32	75,00	100,00	88,1250	5,49927
Valid N (listwise)	32				

b. Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KONTROL	31	60,00	95,00	78,3871	11,64668
Valid N (listwise)	31				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 31. Hasil Uji *Mann-Whitney* Minat Baca

Ranks				
	kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Minat Baca	Kelas Eksperimen	32	46,13	1476,00
	Kelas Kontrol	31	17,42	540,00
	Total	63		

Test Statistics[a]	
	Minat Baca
Mann-Whitney U	44,000
Wilcoxon W	540,000
Z	-6,225
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
a. Grouping Variable: kelas	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 32. Hasil Uji *Mann-Whitney* Hasil Belajar

Ranks				
	kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil belajar bio	Kelas Eksperimen	32	39,45	1262,50
	Kelas Kontrol	31	24,31	753,50
	Total	63		

Test Statistics[a]	
	Hasil belajar bio
Mann-Whitney U	257,500
Wilcoxon W	753,500
Z	-3,325
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001
a. Grouping Variable: kelas	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 33. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama	: Diana Savitri
NIM	: T20188086
Tempat/Tanggal Lahir	: Jember, 11 Januari 2000
Alamat	: Gluguh-Karangharjo-Silo
No Hp	: 085784614118
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Tadris Biologi
Email	: dianasavitri105@gmail.com
Instagram	: ___diannaaa11
Riwayat pendidikan	: Tk Kuncup Mekar (2006)
	SDN Karangharjo 02 (2006-2012)
	SMP Al-Falah Silo (2012-2015)
	SMA Al-Falah Silo (2015-2018)
Pengalaman Organisasi	: Ketua OSIS SMP Al-Falah (2014-2015)
	Ketua OSIS SMA Al-Falah Silo (2017-2018)
	Panitia Kompetisi Biologi Nusantara (2019)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R